

Building Noble Future

UNIVERSITAS BRAWIJAYA ***DALAM BERITA***

E - PAPER KLIPING ONLINE : EDISI FEBRUARI 2024



Mahasiswa FK Juara di Singapura ✓

MAHASISWA Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (FK UB), meraih juara 1 dalam ajang lomba scientific paper pada East Asian Medical Students' Conference (EAMSC) 2024 yang diselenggarakan di Singapura oleh Asian Medical Students' Association International (AMSA-International).

Dalam wawancaranya bersama PrasetyaOnline, Sebastian Emanuelle menyampaikan, sebelum mengikuti lomba ini secara internasional, dia dan tim dari Indonesia harus mendapatkan juara 1 atau 2 pada pre-conference competition yang diadakan secara nasional.

Tim ini beranggotakan Josh Nathaniel Jowono (Universitas Indonesia) selaku first author, Derren David Christian Homenta Rampengan (Universitas Sam Ratulangi), Juan Alessandro Jeremis Maruli Nura Lele (Universitas Kristen Indonesia), serta Didi Setya Dama dan Sebastian Emmanuel Willyanto (Universitas Brawijaya).

Menurutnya, pada tahun ini, EAMSC 2024 mengangkat tema "Public Health & Preventive Medicine". Berdasarkan tema tersebut, mereka berfokus pada masalah kesehatan masyarakat global, yaitu obesitas.

Tim Indonesia mengusung judul "Unlocking the Obesity Epidemic Solution: Network Meta-Analysis of Comparative Effectiveness Between Gamification Strategies in Prevention and Treatment" yang membahas evaluasi efektivitas metode gamifikasi melalui beberapa metode seperti virtual reality, augmented reality games, dan lain-lain dalam penanganan masalah obesitas.

"Kami bersyukur memperoleh juara 1 pada pre-conference competition yang diadakan di tingkat nasional sehingga dapat melanjutkan ke tingkat internasional. Selain itu, kami juga bersyukur dapat memperoleh academic paper grand winner, sekaligus delivery of care subtheme winner," tambahnya.

Sebastian menambahkan, kompetitor pada perlombaan academic paper ini berasal dari institusi-institusi terkemuka di Indonesia, Hongkong, Australia, Thailand, Taiwan, dan Singapura.

Saat ditanya mengenai kiat untuk sukses dalam ajang ini, Sebastian memaparkan bahwa ia mulai mendalami perlombaan scientific paper sejak semester 3 pada perlombaan yang diselenggarakan oleh AMSA maupun organisasi/universitas lain.

"Motivasi saya peroleh dari kesadaran akan pentingnya riset di bidang kedokteran sebagai seorang klinisi di kemudian hari," terangnya. (*/ M. Abd. Rahman Rozzi)

Mahasiswa Vokasi Jadi Miss Mega Bintang Jatim



MAHASISWA Program Studi Manajemen Perhotelan Fakultas Vokasi Angkatan 2023, Shinta Indah Permata Sari, berhasil dinobatkan sebagai Miss Mega Bintang Jawa Timur 2024.

Setelah kemenangannya pada ajang Miss Mega Bintang Jawa Timur 2024, Shinta langsung mendapatkan undangan, untuk mengisi siaran radio dan sesi foto.

Latar belakangnya sebagai Mbak Duta Wisata Kabupaten Cilacap tahun 2022, memberikan landasan yang kuat bagi minatnya dalam bidang Wisata dan Perhotelan.

Dilansir dari PrasetyaOnline, keinginannya menjadi pramugari Emirates, menjadi faktor penting dalam memilih Program Studi Manajemen Perhotelan di Fakultas Vokasi Brawijaya.

Memilih jalan pendidikan ini dibandingkan dengan pendidikan pramugari, Shinta ingin mengasah keterampilan perhotelannya dan memperluas jaringan, untuk mencapai cita-citanya menjadi pramugari.

Perjalanan karirnya sebagai Miss Mega Bintang, bermula dari partisipasinya sebagai Duta Putra Putri Brawijaya, diundang untuk sesi foto oleh seorang senior dan diperkenalkan kepada agensi yang kini menjadi tim Shinta.

Ajang Miss Mega Bintang Jawa Timur 2024, bukan sekadar kontes kecantikan bagi Shinta. Menurutnya, ini adalah langkah luar biasa dari perannya sebagai Paskibraka, yang terkait dengan dunia modeling.

Persiapan intensif, termasuk sesi foto, kelas public speaking, hingga karantina di dua hotel, Vasa Hotel Surabaya dan Ascent Hotel Malang, membawa Shinta pada malam Grand Final, pada Jumat (26/1/2024) lalu.

Tantangan yang dihadapi Shinta selama persiapannya, dari keterbatasan keuangan hingga dukungan tim, semuanya menjadi bagian dari kisahnya.

Melalui perjuangan dan rasa tidak aman, Shinta berhasil membuktikan bahwa ketidakpastian dapat diubah menjadi motivasi positif.

"Insecure itu perlu, karena dari situ kita tahu kurangnya dimana, dan apa yang perlu kita kembangkan, ubah insecure menjadi hal yang positif," ujar Shinta

Di balik kesuksesannya, Shinta telah menempuh perjalanan penuh pengorbanan. Motivasi utamanya adalah untuk meningkatkan derajat ibunya.

Dari Paskibraka, Mbak Duta Wisata Cilacap, hingga menjadi Miss Mega Bintang Jawa Timur 2024, semoga perjalanan Shinta menginspirasi banyak orang. (*/M. Abd. Rahman Rozzi)

Saatnya Mahasiswa Bergerak! Presma UB: Negara Kehilangan Kontrol dan Marwah



FOTO: IST
Unras mahasiswa
beberapa waktu lalu.

CAWAPRES nomor urut 3 Mahfud MD resmi mengundurkan diri dari jabatan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam) pada Rabu (31/1/2024) jelang Pilpres.

Rencana pengunduran diri dari kabinet Presiden Joko Widodo sebelumnya disampaikan Mahfud di hadapannya pendukungnya dalam acara 'Tabrak Prof!' di Semarang, Jawa Tengah, Selasa (23/1/2024).

Menurut Mahfud, pengunduran dirinya itu demi menghindari konflik kepentingan di Pilpres 2024.

Terkait pengunduran diri tersebut, Presiden Mahasiswa Universitas

Brawijaya, Rafly Rayhan Al Khajri menanggapi melalui akun Instagramnya @raffyrayhaan.

Menurut mahasiswa Hukum Tata Negara ini, negara telah kehilangan marwah. Sebab salah satu tokoh hukum terbaik yang dimiliki Bangsa Indonesia mundur dari jabatannya.

Bukan karena kewajibannya sebagai calon Wakil Presiden. Tetapi justru karena pilihan politiknya tak lagi sejalan dengan pemegang kekuasaan.

"Saya pernah mempertanyakan langsung status pejabat negara Mahfud MD yang sekaligus menjadi peserta pemilu," kata Rafly.

Menurutnya, jawaban Mahfud MD

sangat normatif. Karena bagi Mahfud MD dirinya sangat dilematis.

"Pada saat bersamaan, salah satu tokoh di lingkaran Mahfud MD berbisik bocor halus kepada saya. Bahwa posisi Mahfud MD sedang dilematis", lanjutnya.

Hal tersebut lantaran memperfahankan statusnya sebagai pejabat negara dianggap tidak etis. Namun, di sisi lain ketika meninggalkan jabatannya sebagai Menko Polhukam, Mahfud MD akan membiarkan kekuasaan semakin mengabdikan nilai-nilai etis.

Pernyataan ini tidak terlepas dari problematika hukum yang belakangan menjadi instrument kekuasaan oleh Presiden Joko Widodo, Lembaga negara yang bertanggungjawab atas pelaksanaan dan pengawasan serta penegakan hukum selama pemilu telah kehilangan fungsinya.

Jokowi juga dianggap memperlakukan hukum dengan mengatakan dirinya memiliki hak kampanye. "Jokowi dan para pembisiknya tidak tau cara membaca undang-undang. Setiap hari penuh blunder dan klarifikasi," tandas Rafly.

Rafly juga menegaskan kepada Pers Mahasiswa bahwa mundurnya Mahfud MD sebagai Menko Polhukam adalah sinyal bahwa kekuasaan sudah tidak lagi dikontrol oleh hukum.

"Hari ini saatnya bergerak. Negara telah kehilangan marwah. Bukan tidak mungkin reformasi jilid II akan terjadi," pungkasnya. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)

FKH UB Lantik dan Ambil Sumpah 92 Dokter Hewan



FAKULTAS Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH UB), kembali menggelar Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Dokter Hewan. Seremoni yang telah dilakukan kali ke-18 ini, bertempat di Gedung Samantha Krida Universitas Brawijaya.

Prosesi ini dihadiri oleh calon dokter hewan beserta keluarga, jajaran Dekanat FKH serta Rektor bersama dengan Ketua Umum Pengurus Besar PDHI, Dr. drh. Muhammad Munawaroh, MM., serta lembaga jejaring.

Dilansir dari PrasetyaOnline, pelantikan dan pengambilan sumpah, dibuka oleh Dekan FKH UB, drh. Dyah Ayu Oktavianie AP., M.Biotech., APVet.

Dilanjut sambutan Ketua Pelaksana Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Dokter Hewan Periode ke-18, drh. Nofan Rickyawan, M.Sc.

"Tema prosesi ini, Sembagi Arutala. Yang menggambarkan perjuangan para calon dokter hewan. Mulai dari praktikum, penyusunan sidang skripsi hingga profesi dan meluangkan waktu dan tenaga hingga berhasil di titik ini," jelasnya.

Ia berharap, para dokter hewan baru dapat bermanfaat bagi masyarakat, dengan tetap menjunjung tinggi etika kesopanan, kesabaran dan kejujuran.

"Kami berharap para lulusan dokter

hewan FKH UB, dapat menjaga nama baik almamater. Dengan menjalankan profesi dokter hewan berkarakter dan berkompeter. Selamat berkarya, bertugas dan mengabdikan untuk kesejahteraan manusia melalui kesejahteraan hewan," tegasnya.

Apresiasi juga disampaikan oleh Dekan kepada para dokter hewan baru. "Di masa kini, dokter hewan memiliki peran penting di masyarakat, dan diharapkan menjadi problem solver terhadap berbagai masalah global untuk mewujudkan kesejahteraan manusia melalui kesejahteraan hewan."

"Dengan adanya tenaga dokter hewan di seluruh Indonesia, dapat menjadikan bangsa ini sebagai bangsa yang besar dan kuat.

Dengan terus menjadi mencerminkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterimanya," ujar Dekan FKH UBU.

Pada periode ini, FKH UB melantik dan mengambil sumpah 92 dokter hewan. Diawali dengan pembacaan kode etik dokter hewan baru, oleh drh. Deddy Fachruddin Kurniawan selaku Ketua PDHI Jatim II.

Upacara Pelantikan dan Pengambil Dokter Hewan Baru Periode 18 FKH UB, dipimpin oleh Prof. Dr. Aulanni'am, drh., DES. dan sebagai saksi sumpah yaitu drh. Dyah Ayu Oktavianie AP., M. Biotech., APVet. dan Dr. drh. Muhammad Munawaroh, MM. (*/ M. Abd. Rahman Rozzi)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

DI'S WAY MALANG POST
JUMAT 2 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE

UB Kirimkan 2.148 Mahasiswa pada MSIB

UNIVERSITAS Brawijaya (UB), menjadi kampus dengan peserta lolos Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) VI terbanyak. Untuk tahun ini, sekitar 2.148 mahasiswa dari 72 prodi.

MSIB merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa, untuk mendapatkan pengalaman praktis di berbagai perusahaan dan instansi.

Intan Sartika Eris Maghfiroh, S.E., M.B.A., Koordinator Perguruan Tinggi MSIB mengatakan, mahasiswa UB yang lolos tersebar di 167 mitra. Seperti GOTO, Traveloka, BUMN dan Perusahaan Swasta Multi Nasional.

"Kami mencatat ada lebih dari 6.678 mahasiswa yang mendaftar. Dari jenjang sarjana maupun vokasi yang mendapat

rekomendasi. Allhamdulillah, banyak yang diterima," jelasnya

Intan juga menambahkan, MSIB VI terdapat perubahan yang cukup signifikan pada tahapan pendaftaran, yang telah dilakukan secara digital. Terutama pada dokumen Surat Rekomendasi (SR) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM).

"Perubahan ini menyebabkan kami cukup kebingungan di awal. Namun dengan koordinasi intensif, terutama dengan pihak DALA dan ISS-MBKM, kami mendelegasikan tugas kepada setiap penanggung jawab prodi. Untuk melakukan verifikasi atas data

mahasiswa yang masuk setiap harinya. Rekomendasi kemudian diberikan oleh pimpinan Perguruan Tinggi melalui DALA," katanya.

Intan berbagi sedikit pengalaman di fakultas, salah satunya Fakultas Ilmu Komputer.

Dikatakannya, salah satu cara agar bisa mengirim mahasiswa terbanyak di antara fakultas yang lain, adalah dengan melibatkan dosen penasehat akademik.

Pada dosen tersebut, memberikan konsultasi kepada mahasiswa, terkait perusahaan dan posisi yang sebaiknya dilamar.

Para dosen juga berperan penting dalam hal ini, dengan memberikan konsultasi kepada mahasiswa, terkait perusahaan dan posisi yang sebaiknya dilamar. Sesuai dengan minat dan jurusan yang diambil.

Dengan begitu, mahasiswa dapat lebih mudah dalam mencari mitra untuk tempat magang. (M. Abd Rahman Rozzi)



UM dan UB Pastikan UKT Tidak Naik

MALANG KOTA - Ini bisa menjadi kabar baik bagi pelajar yang ingin melanjutkan studi di Universitas Negeri Malang (UM) dan Universitas Brawijaya (UB).

TUJUH GOLONGAN UKT:
Beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM) selesai menjalani perkuliahan kemarin siang.

Pada tahun ajaran baru 2024/2025 mendatang, dua kampus itu memastikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) tak naik.

Keduanya bakal berpatokan pada ketetapan UKT tahun lalu. Alasannya, UKT tersebut masih cukup representatif dengan kondisi ekonomi masyarakat saat ini ■

Baca UM... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Rektor UM Prof Dr Hariyono MPd menilai masyarakat juga masih berjuang untuk bangkit pasca pandemi Covid-19.

"Kami melihat kondisi ekonomi masyarakat belum pulih betul. Sehingga, kami tidak akan menaikkan UKT," kata dia. Itu artinya UM akan menerapkan tujuh golongan UKT bagi mahasiswa baru (maba) yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SN-PMB). Yang di dalamnya ada jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT).

UM juga masih menerapkan UKT Rp 0. Sebab, pada golongan pertama UKT UM dimulai dengan besaran Rp 0. Sementara golongan ketujuh atau golongan paling mahal senilai Rp 7,5 juta. Untuk

maba yang diterima melalui jalur mandiri akan diterapkan dua golongan UKT. Yakni golongan A dan golongan B.

Golongan B merupakan UKT paling rendah, nilainya Rp 4,8 juta. Sedangkan, golongan A yakni UKT paling tinggi, nilainya Rp 23,5 juta. Kendati tetap, golongan tersebut bakal ada penyesuaian. Pasalnya, tahun ini ada program studi (prodi) kedokteran yang baru saja dibuka. Tentu saja UKT-nya tidak sama dengan prodi lainnya.

Selain itu, untuk maba yang diterima melalui jalur mandiri juga akan dikenai biaya SPSA (Sumbangan Pembangunan Sarana Akademik). Nominalnya beragam. Bergantung prodi masing-masing. Yang jelas, baik UKT maupun SPSA prodi kedokteran bakal menjadi yang tertinggi di UM.

"Kami berharap angka partisipasi kasar bisa terus meningkat," imbuh Hariyono.

Di tempat terpisah, Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Sumber Daya UB Prof Dr Ali Safaat SH MH juga memastikan bila pihaknya tak akan menaikkan UKT. Sebab, tahun lalu UB baru saja melakukan penyesuaian golongan UKT. Salah satunya dengan menambah dua golongan baru.

"UB tidak ada rencana menaikkan atau menambah golongan UKT tahun ini. Kecuali, ada perubahan Keputusan Menteri tentang biaya UKT," kata dia. Ali menambahkan, sejak tahun lalu UB menerapkan 8 golongan UKT. Itu setelah ada penyesuaian. Sebab, pada tahun sebelumnya UB hanya menerapkan 6 golongan saja.

Berbeda dengan UM, UB

memulai golongan pertama dengan nominal Rp 500 ribu. Sementara, untuk golongan delapan atau golongan yang paling mahal senilai Rp 24 juta. Rektor UB Prof Widodo beberapa waktu lalu menyampaikan bila penyesuaian UKT bertujuan untuk mengakomodasi keadaan ekonomi orang tua mahasiswa.

Sementara penambahan golongan UKT itu merupakan hasil dari analisis kondisi ekonomi orang tua mahasiswa. Menurutnya, selama ini besaran UKT antar-golongan tak terpaut jauh. Padahal ada beberapa keluarga mahasiswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam pembiayaan pendidikan. "Penyesuaian itu bertujuan agar penentuan beban biaya studi lebih representatif," kata dia. **(dre/by)**

PPDS UB Kampanyekan Kesehatan Jantung Sejak Dini

PROGRAM Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Universitas Brawijaya (UB), melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas), Kamis (1/2/2024). Dibuka langsung Bupati Malang, Drs. HM. Sanusi, MM.

Kegiatan dilaksanakan di SD Ngijo 1, Kabupaten Malang. Bertema: "Skrining Biru dan Pemeriksaan Echocardiography Penyakit Jantung Bawaan dan Launching Buku Saku Edukasi Pasien Penyakit Jantung Bawaan dan Keluarganya".

Diselenggarakan atas kerjasama beberapa pihak. Mulai Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (Perki) Malang, Rumah Sakit Syaiful Anwar (RSSA) Malang, Fakultas Kedokteran (FK) UB dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang.

Bupati Malang, Sanusi menyampaikan, kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk memberikan pengetahuan, terkait deteksi dini penyakit jantung kepada masyarakat sejak dini. Masyarakat diharapkan akan dapat menjaga kesehatan, terhindar dan mengetahui berbagai perawatan terkait penyakit jantung.

"Saya ucapkan terimakasih dan mengapresiasi atas kepedulian Perki Malang dan FK UB, untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Malang.



Kesehatan generasi muda merupakan salah satu kunci, menyongsong masa depan yang lebih baik. Gerakan Masyarakat Sehat menjadi salah satu program penting yg dijalankan oleh Pemkab Malang."

"Pengetahuan dan kepedulian untuk selalu menjaga kesehatan sejak dini, perlu terus digalakkan. Kesehatan akan mampu meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan masyarakat," sambung Sanusi.

Kegiatan ini dilaksakana dalam beberapa rangkaian agenda.

Penyuluhan terkait penyakit jantung oleh dr. Valerinna Yogibuana, Sp, JP(K), Launching buku saku edukasi pasien penyakit jantung bawaan dan keluarga, penyerahan buku, screening serta pendataan, dan pemeriksaan pasien penyakit jantung. Sebanyak 10 orang PPDS UB terjun langsung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. (*/ M. Abd. Rahman Rozzi)

Eksplorasi Rasa Kopitiam Malang



BINAR VIDYAKSA PRAMUDITTO

Mahasiswa Hukum
Universitas Brawijaya
binarvp@gmail.com

Malang menyajikan beragam hidangan lezat dengan harga yang ramah di kantong dan patut dicoba oleh para pecinta kuliner. Salah satu pilihannya adalah kopitiam, Budaya ngopi di masa kini sering dikaitkan dengan generasi muda. Itu terutama dilihat dari berkembangnya kafe dan coffee shop yang trendi. Minuman kopi makin menjadi bagian dari gaya hidup anak muda. Padahal, pada masa lalu, kopi lebih sering dikonsumsi oleh orang-orang yang lebih tua.

Jika melihat sejarahnya, kopitiam adalah istilah yang mengacu pada kedai kopi. Istilah itu berasal dari gabungan kata kopi yang merujuk pada minuman kopi dalam bahasa Melayu, dan tiam yang berarti toko dalam bahasa Hokkien. Kopitiam pertama muncul pada abad ke-18. Pada

saat itu, jenis tempat ini hanya ditemukan di negara-negara seperti Malaysia, Singapura, dan wilayah kepulauan di sebelah timur Sumatra.

Kopitiam sekarang sudah mudah ditemukan di seluruh penjuru dunia. Salah satunya di Kota Malang. Ada banyak ditemukan kopitiam dengan sajian yang autentik, suasana dan interior oriental yang kental. Itu cocok untuk nongkrong dan menjadi spot foto instagramable.

Berikut lima kopitiam yang wajib dikunjungi di Kota Malang. Itu bisa untuk sarapan atau nongkrong yang tentunya memiliki harga ramah dengan kantong mahasiswa.

Laoban Kopitiam Malang

Laoban kopitiam Malang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Indah 17, Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru. Laoban buka setiap hari mulai dari pukul 07.00 sampai 21.00 WIB. Laoban Kopitiam memiliki kapasistas yang bisa dibilang sedikit, namun itu menambahkan rasa eksklusivitas kepada pelanggannya.

Menurut Hayqa, salah satu pengunjung kafe yang seorang mahasiswa di Universitas Brawijaya, tempat itu cocok untuk menikmati kopi klasik. "Makanan-makanan di sini ramah kantong, rasa makanannya autentik, dan interior ruangnya klasik. Ini mengingatkan saya saat mencoba kopitiam di Singapura," kata

Hayqa.

Laoban Kopitiam menyediakan menu makanan bermacam-macam, seperti roti toastnya yang menjadi andalan, nasi lemak, serta mi laksa. Sementara untuk minuman terdapat kopi susu Laoban, kopi rhum, Milo Thailand, dan masih banyak minuman unik lainnya. Harganya berkisar dari Rp 12.000 hingga Rp 27.000.

Shou Kopitiam Malang

Kopitiam yang satu ini masih bisa dibilang baru. Outlet pertama yang terletak di Jalan Gajahmada 37, Kota Batu baru saja dibuka akhir 2022. Lalu, outlet kedua berlokasi di Jalan Cengkeh 15, Kota Malang melancarkan grand opening Juni 2023. Walaupun baru, Shou Kopitiam dapat bersaing dengan pesaing kopitiam lainnya.

Sesuatu yang spesial dari kopitiam satu ini adalah terdapat diskon khusus untuk mahasiswa dengan menunjukkan KTM. Mereka mendapat potongan harga 15 persen. Di kedua outlet Shou Kopitiam mereka memiliki jam buka yang sama yaitu mulai dari pukul 07.00 sampai 23.00 WIB. Kopitiam yang satu ini menawarkan banyak promo yang menarik. Walaupun mengandalkan promo, rasa makanan yang disajikan tidak kalah enak. Range harga mulai dari Rp 5.000 saja sampai Rp 30.000.

Depot Dua Legenda

Depot ini mengusung suasana tempo dulu yang berbeda dengan restoran lainnya. Di sini, pelanggan duduk di tepi jalan di bawah naungan pohon yang teduh. Depot ini dibuka sejak pukul 07.00 WIB sehingga sangat cocok untuk sarapan bersama teman atau keluarga. Pilihan menu yang tersedia sangat beragam, di antaranya nasi goreng, nasi ayam rempah, nasi ayam kungpao, dan masih banyak lagi. Bahkan dengan budget sekitar Rp 5.000, pelanggan sudah dapat menikmati berbagai hidangan lezat yang ditawarkan oleh Elfriend. Lokasinya berada di Jalan Anjasmoro 50, Oro-Oro Dowo. Yang harus dicatat, kopitiam ini tutup setiap Kamis.

Omah Datok

Kopitiam yang satu ini merupakan Kopitiam pertama di Malang yang buka 24 jam. Terletak di Jalan Bunga Coklat 10, mereka mengusung tema open kitchen yang menumbuhkan suasana yang menarik dan seru. Walaupun open kitchen, Omah Datok tetap terasa sejuk dan nyaman.

Omah Datok memiliki area makan yang cukup luas. Mereka memiliki dua lantai, area indoor, dan outdoor. Menunya variatif dari mi hingga nasi, dari dimsum kukus hingga gorengan. Harganya mulai dari Rp 8.000-an saja hingga Rp 33.000.



Pengyu Kopitiam Malang

Pengyu Kopitiam terletak di Jalan Jenderal Basuki Rahmat, Kauman, Kecamatan Klojen. Kopitiam itu hanya terletak 400 meter dari Alun-alun Kota Malang. Uniknya kopitiam ini adalah penyajiannya yang selalu memakai claypot, bukan piring biasa. Memang dari sisi tempat duduk, Pengyu Kopitiam hanya

memberikan tempat duduk di luar resto dengan konsep "ngemper".

Walaupun duduk "ngemper", suasana itu tidak menghilangkan rasa autentik yang disajikan oleh Pengyu Kopitiam. Menu yang wajib dicoba adalah Mie Kwa yang dipasangkan dengan es Milo Melayu. Harga dimulai dari Rp 5.000 hingga Rp 30.000.

Mahasiswa UB Serukan Pernyataan Sikap

MALANG, SURYA - Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya (FH UB) Malang mengeluarkan pernyataan sikap terhadap kondisi demokrasi Indonesia di masa akhir kepemimpinan Presiden RI, Joko Widodo.

Mereka menilai, cita-cita reformasi di bidang hukum telah mundur di bawah kepemimpinan Joko Widodo. Mereka turut prihatin terhadap hilangnya nilai dan etika, moral di setiap tindakan Presiden Joko Widodo yang dinilai mencoba terus melanggengkan kekuasaan.

Wakil Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum, Azka Rasyad Alfatdi, menyebut pernyataan sikap itu adalah langkah demi terciptanya keadilan, kepastian, dan kebermanfaatan hukum di Indonesia. Ia menyebut, sebagai mahasiswa hukum dari Universitas Brawijaya, pendahulunya, Munir Said Thalib telah mengajarkan perjuangan nilai-nilai demokrasi hingga akhir hayatnya. Nilai perjuangan itu harus tetap dijaga sebagai wujud meneruskan perjuangan penegakan keadilan.

"Pendahulu kami, Munir Said Thalib sebagai aktivis HAM dan role model kami di FH Universitas Brawijaya,

yang memperjuangkan nilai demokrasi hingga akhir hayatnya. Sudah sepatutnya nilai perjuangan itu tetap diperjuangkan hingga saat ini," katanya.

Ia mengucapkan 'politi-ae legius non leges polittii adoptandae' yang berarti politik harus tunduk terhadap hukum bukan sebaliknya, untuk mengingatkan bahwa kondisi hukum di Indonesia saat ini sedang terbalik. Kekuasaan Joko Widodo dituding telah memutar posisi ideal sehingga hukum tunduk di bawah pengaruh politik.

"Berawal dari putusan MK No 90/PUU-XXI/2023 yang sarat kepentingan penguasa dan diputuskan dengan menabrak segala etika hukum hingga tindakan Presiden Jokowi menyatakan bahwa boleh berkampanye dan memihak salah satu paslon presiden dan wakilnya. Sungguh memperlihatkan hilangnya etika dan moral para pejabat negara," tegasnya, Sabtu (3/2).

Mahasiswa Fakultas Hukum bersepakat, mengutuk segala tindakan Presiden Jokowi yang didasarkan atas kepentingan pribadi dengan menggunakan alat serta sumber daya negara untuk melanggengkan kekuasaannya. Mereka me-

nuntut agar kedaulatan rakyat yang dijalankan melalui Pemilihan Umum 2024 dijalankan tanpa intimidasi dan intervensi dari alat kekuasaan negara.

Termasuk mendesak agar seluruh jajaran kabinet yang terlibat secara langsung dalam pemilihan umum untuk segera mengundurkan diri dan tidak menggunakan alat kuasanya dalam rangka mendukung salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden. Mahasiswa meminta aparat sipil negara baik ditingkat pusat, maupun yang berada di tingkat daerah untuk menjaga netralitas selama Pemilu.

Seruan lainnya yakni menuntut agar revisi Undang-Undang Pemilu yang berkenaan dengan keterlibatan presiden dan alat kuasa lainnya secara langsung dalam Pemilu untuk secepatnya disahkan.

"Kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama membangun kesadaran kolektif akan kebutuhan untuk memperbaiki tatanan demokrasi dan koridor konstitusi di Indonesia," serunya.

Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa FH UB, Michael Purnomo, mengutarakan keawatirannya akankah

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA

MINGGU 4 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE



SURYA/SURYA/BENNI INDO

PERNYATAAN SIKAP - Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang mengeluarkan pernyataan sikap terhadap kondisi demokrasi Indonesia di masa akhir kepemimpinan Presiden RI, Joko Widodo, Sabtu (3/2).

perjuangan demokrasi di Indonesia harus dilakukan dengan berdarah-darah lagi. Menurutnya, apa yang terjadi pada 1998 sudah cukup menjadi pelajaran penting bagi keberlangsungan bernegara.

"Kami memahami ketika kekuasaan itu dilanggeng-

kan lama, maka ada hasrat melanggengkan. Hukum dijadikan instrumen melanggengkan kekuasaan saat ini. Mahasiswa pun mulai menyuarakan reformasi jilid 2. Itu juga kekhawatiran kami, apakah demokrasi harus diperjuangkan berdarah-darah lagi?" ujarnya.

Menceritakan perjuangan Munir menegakan hukum dan demokrasi. Purnomo meminta Joko Widodo membuka hati nuraninya. Ia juga mendesak para pejabat negara yang mengemban tugas melepaskan jabatannya karena aktif berkampanye. Menurut

Purnomo, tindakan tidak netral tersebut tidak patut dipertontonkan.

"Hari ini masyarakat membuka mata, banyak sekali pejabat negara berkampanye dan mengesampingkan tugas mereka. Pejabat yang jentelmen mundur dari jabatannya," tegasnya. **(ben)**

Merasakan Sensasi Soto Khas Sokaraja

FAIQKING ZAKI RIZQULLAH RAMADHANA ADNAN

Mahasiswa Universitas Brawijaya
zakifaikking@gmail.com



CUKUP banyak variasi dan kuliner khas yang berada di Indonesia. Keberagaman suku dan ras di Indonesia yang memengaruhi banyaknya variasi dan kuliner khas daerah.

Meski demikian, ada masakan tertentu yang bisa diterima di banyak kalangan. Misalnya soto. Soto ialah menu makanan yang sangat umum di Indonesia. Kuah kaldu yang segar itu bisa menjadi menu sarapan, makan siang, atau makan malam. Soto sangat familiar dan di banyak daerah memiliki menu soto dengan kekhasannya.

Pada dasarnya, soto adalah menu berkuah dari kaldu, baik kaldu ayam, sapi, kambing, atau kerbau. Tingkat keguniannya disesuaikan dengan selera masyarakat di daerah itu. Demikian

juga dengan isinya. Soto selalu disertakan daging atau bagian lain dari unggas atau sapi, kambing, dan kerbau.

Tingkat kepekatan kuahnya juga beragam. Benang merah yang dimiliki aneka soto itu adalah segar dan gurih. Itu seperti makanan yang akan dibahas kali ini, yaitu soto khas Sokaraja. Sokaraja adalah kecamatan di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Soto khas Sokaraja merupakan hidangan yang cukup populer di daerah Jawa Tengah, tepatnya di daerah Banyumas. Hidangan ini wajib dicoba jika berkunjung ke daerah Banyumas dan sekitarnya. Soto Sokaraja yang disebut juga soto ini banyak tersebar di

daerah-daerah Jawa Tengah lainnya tidak hanya di Banyumas saja, tetapi soto ini sudah menjadi trademark daerah Banyumas.

Ciri khas dari soto ada pada penggunaan bumbu yang unik. Tidak seperti soto khas Lamongan yang menggunakan banyak rempah-rempah, soto menggunakan sambal kacang untuk bumbu kuah. Sambal kacang memberikan cita rasa yang unik. Selain penggunaan sambal kacang sebagai campuran kuah, biasanya soto disajikan dengan lontong atau ketupat sebagai pengganti nasi.

Hidangan itu juga diberi pelengkap dengan kerupuk merah dan putih yang terbuat dari ketela. Rasa kerupuk dari ketela khas dan tidak tergantikan. Bahan isinya seperti soto lainnya adalah taoge dan irisan seledri.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan soto ada

berbagai macam. Umumnya soto menggunakan daging ayam namun juga ada beberapa yang menggunakan daging sapi. Bahan-bahan yang harus ada selain kerupuk ketela adalah taoge. Taogennya cukup banyak meski itu sebenarnya hanya pelengkap. Taoge yang dipakai adalah taoge pendek seperti yang biasanya digunakan dalam penyajian rawon.

Sejarah hidangan soto masih belum jelas. Akan tetapi, ada beberapa ahli mengatakan soto itu dibawa oleh pedagang dari Tiongkok pada abad ke-18. Mereka menetap di daerah Sokaraja. Itu membuat masyarakat sekitar mengadopsi masakan yang berasal dari Tiongkok itu. Lahirilah hidangan Banyumas yaitu Soto khas Sokaraja.

Menurut Adnan, salah satu warga Banyumas dan juga pecinta soto, kuahnya berbeda dengan aneka soto dari daerah lain. Sambal kacangnya membuat kuah soto tidak mirip dengan

soto mana pun.

"Jadi, kalau ada yang kangen soto, agak repot karena bumbunya memang khas dan tidak ditemui di tempat lain," kata Adnan beberapa waktu lalu.

Cita rasa yang unik membuat banyak orang menyukai soto. Cita rasa yang berbeda dari soto lainnya karena penggunaan bumbu-bumbu seperti sambal kacang dan beberapa pelengkap yang unik juga seperti tempe mendoan. Sambal kacang itu dicampur dengan bumbu seperti sambal pecel yang menggunakan kencur, tetapi tidak memakai daun jeruk.

Tempe mendoan menjadi pelengkap paling nikmat. Tempe mendoan adalah tempe yang masih berbulir dan diselimiuti adonan tepung serta irisan daun bawang. Tempe digoreng tidak kering sehingga tekstur lembut tepung masih terasa.

Biasanya, saat menikmati soto, tempe mendoan ikut dimasukkan ke dalam kuah. Demikian

juga kerupuk yang diremas di atas mangkok. Siraman sedikit kuah membuat kerupuk agak lembek, tetapi masih ada bagian yang kriuk. Kerupuk itu memang harus segera disantap agar kerupuknya terjaga.

"Rasa soto ini enak karena perpaduan sambal kacang dan kuah kaldu. Kaldu yang gurih akan bertambah mantap dengan kacang yang juga menyumbangkan gurih. Ketupat menjadi pilihan karena lebih padat jika dibandingkan dengan lontong. Tekstur padat itu tidak mudah hancur ketika ada di dalam kuah panas. Jadi, ketupat memang pilihan yang tepat," kata Rangga yang bangga dengan makanan khas daerahnya, soto.

Makin banyak media sosial yang menunjukkan keunikan makanan daerah, makin terjaga makanan daerah itu karena orang lain menjadi ingin tahu dan ingin mencicipi. Ini soto dari Banyumas. Mana soto pilihanmu?

Gerai Populer Es Krim Rusunawa

MALANG menjadi tujuan menuntut ilmu bagi banyak pelajar dari berbagai kota. Suasana yang nyaman dan banyak kampus yang dapat dipilih menjadikan Malang sebagai kota pelajar. Salah satu yang dicari para pelajar adalah Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri favorit.

Selain karena suasana belajar yang nyaman, fasilitas belajar yang memadai, keanekaragaman kuliner yang dimiliki juga menjadi nilai tambahan yang menarik. Di dalam lingkungan Universitas Brawijaya itu selain memiliki banyak gedung fakultas, laboratorium, gedung rektorat, dan auditorium sebagai penunjang belajar mahasiswa, tak ketinggalan ada berbagai kantin yang tersebar di seluruh wilayah kampus sebagai tempat yang tak kalah penting bagi para mahasiswa. Karena setelah lelahnya belajar untuk beberapa mata kuliah, kondisi perut langsung menjadi prioritas berikutnya.

Banyak sekali kantin yang tersebar di seluruh area kampus, namun ada satu penjual yang sangat populer di antara mahasiswa. Penjual itu tidak menyajikan makanan, tetapi gerai itu memilih untuk menjual jajanan hits yang memiliki banyak penggemar yaitu es krim. Gerai es krim itu sangatlah ramai dikunjungi para mahasiswa setiap hari.

Gerai es krim populer ini berlokasi di dekat gedung rusunawa sehingga memiliki julukan Es Krim Rusunawa. Gerai Es Krim Rusunawa menawarkan banyak sekali variasi rasa es krim yang dibanderol dengan harga yang bermacam namun masih ramah kantong pelajar. Mulai dari harga Rp 7 ribu hingga Rp 12 ribu menjadikan gerai itu selalu ramai dikunjungi para mahasiswa.

Macam variasi es krim ini

FARADINA NOVITA SARI
Mahasiswa Sastra Inggris
Universitas Brawijaya
faradina27@student.ub.ac.id



terbatas pada varian rasa saja, namun ditambah dengan variasi roti tawar sebagai tambahannya. Pembeli bisa memilih untuk menambahkan roti tawar bersama dengan es krim. Selain itu, jika membeli es krim di sana, pembeli bisa memiliki lebih dari satu rasa kecuali es krim yang dihargai Rp 7 ribu. Es krim yang Rp 7 ribu hanya memiliki satu rasa, cokelat.

Menurut Felisa, mahasiswa yang sering memberi Es Krim Rusunawa, es krim yang dijual memang enak. Tidak heran jika banyak yang membeli.

"Es krim ini sangat menarik karena rasanya enak dan segar. Harganya juga terjangkau oleh mahasiswa," kata Felisa yang membeli es krim beberapa pekan lalu.

Kendati gerai itu cukup ramai oleh mahasiswa pada jam-jam sebelum atau sesudah kelas, penjual Es Krim Rusunawa bisa dibbilang cukup

cekan dalam melayani pembeli. Karena sekarang mulai sedikit mahasiswa yang menyediakan uang tunai untuk melakukan transaksi pembelian, penjual juga menangkap peluang itu. Para mahasiswa lebih memilih menggunakan e-money yang bisa membantu transaksi mereka melalui ponsel yang selalu dibawa. Penjual es krim sudah menyediakan pembayaran melalui e-money dari beberapa tenant yang banyak dipakai oleh mahasiswa. Dengan demikian, proses transaksi bisa berjalan lebih praktis dan aman. Mereka tidak lagi menunggu uang kembalian.

Yang membuat mahasiswa datang dan datang lagi untuk membeli adalah rasa es krim yang cukup menjanjikan untuk dibeli. Selain itu, porsi yang diberikan dari tiap pesanan es krim itu cukup sepadan dengan harga yang ditawarkan. Wadah es krim yang digunakan adalah kemasan sejenis mangkok plastik yang ringan dan praktis ditambah dengan satu sendok

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA
SENIN 5 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE



plastik sebagai alat makan.

"Beli Es Krim Rusunawa bisa memakai e-money. Jadi lebih senang dan praktis karena aku kebetulan tidak sering membawa uang tunai," ucap Kalisha, salah satu pelanggan.

Sayangnya, lokasi berjualan tidak menyediakan tempat yang leluasa untuk mereka yang ingin makan di tempat. Ada tempat, tetapi terbatas. Jadi, memang le-

bih baik dibawa ke dekat kelas sehingga lebih nyaman menikmati es krim.

Selain itu, apabila waktu sudah menuju siang, tempat itu juga relatif panas sehingga mengurangi rasa nyaman ketika berkunjung. Tempat sampah yang tersedia juga kurang banyak untuk membuang bungkus setelah makan. Sekali lagi, lebih baik membeli dan disantap di lorong kampus karena bisa memilih lokasi yang adem.

Masuk UB Tak Cukup Hanya Pintar, Perlu Strategi



SEKITAR 370 siswa dan guru SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, berkunjung ke kampus Universitas Brawijaya (UB) Malang.

Kedatangan mereka untuk mengetahui informasi, terkait penerimaan mahasiswa baru Tahun Akademik 2024/2025.

Berlangsung di Gedung Widyaloka akhir pekan kemarin, kedatangan mereka di terima oleh Direktur Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik, Dr. Rosihan Asmara, S.P., M.P., Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik, Heri Prawoto Widodo, S. Sos., M.A.B, dan Kepala Subdivisi Kehumasan, Tri Wahyu Basuki, S.E.

"Masuk ke UB tidak cukup dengan menjadi pintar, tetapi perlu strategi. Peran guru juga penting untuk memberi

arahan kepada siswa SMA, agar berstrategi dalam memilih PTN," kata Rosihan saat membuka acara.

Kegiatan ini diawali dengan materi profil UB, disampaikan Kepala Subdivisi Kehumasan Tri Wahyu Basuki. Memaparkan berbagai fakultas dan program studi yang ditawarkan UB, serta fasilitas bagi mahasiswa.

Sementara Heri Prawoto Widodo, memberikan materi Seleksi Masuk UB. Mulai dari jalur nasional, hingga jalur mandiri beserta tips dan strategi masuk UB.

"Tahun ini UB memberikan kuota penerimaan untuk jalur SNBP 20 persen, jalur SNBT 30 persen dan Mandiri 50 persen. Semua diseleksi berdasarkan data."

"Jangan percaya jika ada yang memberi

iming-iming diterima di UB, dengan harus membayar sejumlah uang," tegas Heri.

Apabila calon mahasiswa dinyatakan diterima SNBP, tambahannya, secara otomatis tidak bisa mengikuti SNBT dan Mandiri di PTN manapun. Untuk itu, ia berpesan agar calon mahasiswa benar-benar bertanggungjawab pada prodi pilihannya.

"Jika hanya berminat pada satu prodi, maka pilih satu prodi saja. Sehingga tidak akan galau jika diterima di pilihan kedua. Jika tidak diterima, masih mempunyai kesempatan mengikuti SNBT dan Mandiri," papar Heri.

Ia juga mengingatkan, agar calon mahasiswa benar-benar paham akan program studi yang akan dipilih. Dengan mencari informasi mata kuliah apa saja yang ada di prodi tersebut, mengetahui keketatannya dengan melihat jumlah peminat dan daya tampung tahun sebelumnya. Serta ketentuan PTN terkait lintas jurusan.

Para siswa tampak antusias, dengan memberikan berbagai pertanyaan terkait beasiswa, asrama, penerimaan jalur prestasi dan biaya pendidikan di UB.

"Kami sangat berharap anak-anak dapat menjadi bagian dari UB. Semoga dengan kunjungan ini, siapa saja yang sudah menetapkan pilihan di UB pada pilihan pertama, dapat diterima 100 persen," tandas Wakil Kepala Sekolah Bagian Kehumasan, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, Sri Agustini. (M. Abd. Rahman Rozzi)



Warga Kampus Ramai Ramai Gaungkan Sikap

MALANG POSCO MEDIA, MALANG- Kalangan Akademisi dan Civitas Akademika kampus-kampus di berbagai daerah beramai-ramai menyatakan sikap terhadap isu gangguan demokrasi yang kini santer dibicarakan. Terutama berkaitan dengan sikap politik Presiden Joko Widodo. Hal tersebut juga terjadi di Kota Malang.

Pada Sabtu (3/2) lalu, terlihat di lingkup kampus, yakni berasal dari kalangan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya (UB) Malang dan Universitas Islam Malang (Unisma). Dan terdapat informasi beberapa universitas lainnya akan menyusul kalangan kampus yang lebih besar di UB akan menyatakan sikapnya hari ini, Senin (5/2).

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Hukum (FH) Universitas Brawijaya Malang (UB) menyatakan sikap amoral dan non etis telah terjadi dalam rangkaian kontestasi Pemilihan Presiden kali ini. Hal tersebut disampaikan Dylan Gerald Cornelis, Presiden BEM RDM FH UB, Sabtu (3/2/24) dalam pernyataan sikap BEM FH UB.

Kata Dylan, sikap Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa presiden boleh berkampanye dan memihak salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam kontestasi Pemilu Tahun 2024, sungguh memperlihatkan hilangnya etika dan moral

para pejabat negara.

"Kami sebagai mahasiswa Fakultas Hukum menyadari dan turut prihatin atas hilangnya nilai etika dan moral di setiap tindakan Presiden Joko Widodo yang terus mencoba melanggengkan kekuasaannya. Sehingga muncul keraguan kami akan jalannya demokrasi di negara ini," tegas Dylan.

Di hari yang sama pula, Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unisma juga mengeluarkan pernyataan sikap atas kondisi menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 ini. Pernyataan itu dikeluarkan menanggapi adanya gejala praktik penyalahgunaan kewenangan dan kekuasaan yang ditunjukkan oleh Presiden Jokowi.

"Presiden sebagai kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan itu sudah kabur batasnya. Padahal sebagai kepala pemerintah seharusnya bersikap netral, tidak berpihak," kata Ketua IKA Unisma, Mohammad Nuruddin.

Menurut informasi yang diterima, pada Senin (5/2) hari ini akan ada pula pernyataan sikap sivitas akademika UB di depan Gedung Rektorat UB Malang pukul 10.00 WIB. Informasinya pernyataan sikap ini mengundang seluruh sivitas akademika UB termasuk guru besar, profesor, dan mahasiswa UB. ([ica/udi](#))

Dumbleg Nganjuk yang Tetap Dicari

MAKANAN khas dari beberapa daerah di Jawa tidak jauh dari olahan tepung beras, santan, dan gula baik gula merah maupun gula putih. Hasil akhirnya yang manis dan legit membuat banyak daerah memiliki makanan khas yang diolah dari bahan-bahan itu. Yang membedakan proses pembuatan dan pengemasan.

Tiga bahan itu bila diaduk hingga matang dan meletup-letup bisa menjadi jenang, dodol, atau bubur. Penamaan itu bergantung pada tekstur yang dihasilkan. Jika jenang biasanya disajikan berupa potongan yang pantas dipegang dan disantap dan berasal dari cetakan yang besar, dodol sebenarnya tidak jauh dari penampilan jenang. Bubur adalah versi yang lebih cair dan biasa disajikan dalam mangkok.

Jenang dan dodol biasanya memiliki tingkat manis yang pekat. Itu sebabnya, ketika disuguhnya, dipotong seukuran jempol atau diiris lebar sekitar tiga jari. Jadi, orang menikmatinya sedikit demi sedikit karena memang manis.

Di Kabupaten Nganjuk ada satu makanan khas yang disebut dumbleg. Tidak banyak orang mengetahui apa itu dumbleg, bahkan jika ditanyakan pada anak muda di Nganjuk. Dumbleg adalah jajanan khas yang terbuat dari tepung beras. Jajanan itu memiliki tekstur

kenyal mirip seperti jenang dan dodol, bahkan proses pembuatannya pun mirip. Prosesnya dengan mencampur tepung beras, santan, dan gula pasir lalu dimasukkan ke dalam kemasan.

Perbedaan antara dumbleg dan jenang maupun dodol adalah kemasannya. Dumbleg dibungkus menggunakan pelepah pinang yang dijahit. Pinggiran pelepah pinang itu dijahit benang kasar atau tali rafia dan hanya menyisakan bagian atas untuk memasukkan adonan. Namun, selain tampilannya, dumbleg juga berbeda dengan jenang maupun dodol. Rasa jenang dan dodol pada umumnya sangatlah manis dengan tekstur yang padat dan keras, tetapi rasa dumbleg tidak terlalu manis dan memiliki tekstur lembut. Itulah yang membuat orang tidak mudah enek jika sering memakannya.

Dumbleg sering dijadikan oleh-oleh baik dibawa ke luar kota atau untuk antaran di Nganjuk. Dengan harga yang relatif murah, dumbleg juga banyak digemari oleh penduduk sekitar. Cukup membawa Rp 15 ribu, orang bisa mendapatkan dua buah dumbleg dengan ukuran cukup besar.

"Dumbleg memiliki dua rasa yang dibedakan dengan warna, yaitu merah dan putih," ujar Suwarsih, warga Nganjuk yang bisa membuat dumbleg, beberapa waktu yang lalu.

Perempuan berusia 57 tahun itu menjelas-



BUNGA AYU GITASARI

Mahasiswa Sastra Inggris
Universitas Brawijaya
bungaayu@student.ub.ac.id

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA

SENIN 5 FEBRUARI 2024

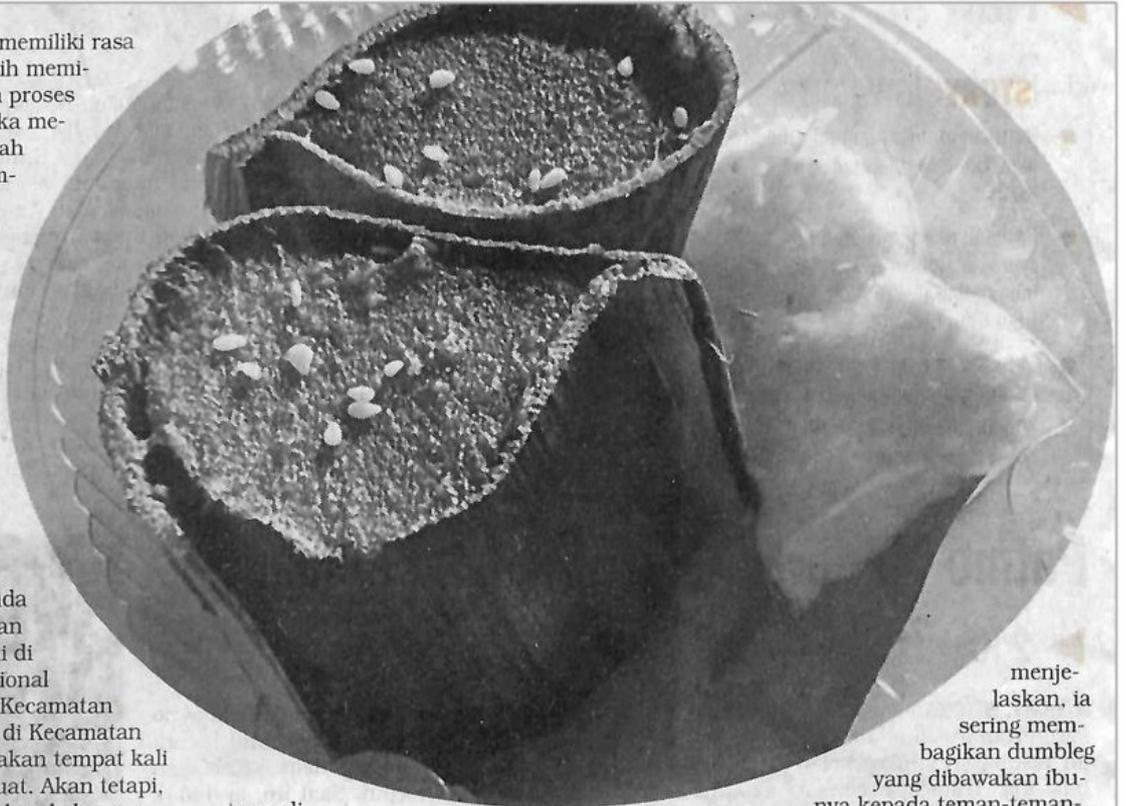


PRASETYA
ONLINE

kan, dumbleg merah memiliki rasa manis dan warna putih memiliki rasa gurih. Dalam proses pembuatannya, mereka menambahkan gula merah ke dalam adonan dumbleg untuk menciptakan rasa manis. Meskipun memiliki rasa manis, dumbleg warna merah ini tetap memiliki rasa gurih dari santan yang digunakan.

Menurut penuturan Suwarsih, dumbleg sudah jarang ditemukan. Kurangnya promosi dari penjual dumbleg kepada masyarakat terutama generasi muda menyebabkan makanan itu hanya bisa ditemui di beberapa pasar tradisional yaitu Pasar Kliwop di Kecamatan Rejoso dan Pasar Pon di Kecamatan Gondang yang merupakan tempat kali pertama dumbleg dibuat. Akan tetapi, akhir-akhir ini ditemukan beberapa UMKM di pinggiran kota yang mulai menjual dumbleg kembali dengan membawa inovasi baru, yaitu dengan menambahkan rasa pandan dan menabur biji wijen serta kelapa parut di atasnya. Saat liburan akhir tahun kemarin, dumbleg variasi baru itu banyak dijadikan oleh-oleh.

"Saya merupakan mahasiswa ran-



tau asli Nganjuk dan yang saya dengar ada taman di dekat rumah saya yang menjual dumbleg. Jadi, ketika ibu saya berkunjung ke sini, saya selalu titip untuk dibawakan dumbleg karena rasanya yang tidak bisa ditemui di tempat lain," ujar Syahdana, mahasiswa Universitas Brawijaya.

Mahasiswa berusia 18 tahun itu juga

menjelaskan, ia sering membagikan dumbleg yang dibawakan ibunya kepada teman-temannya. Itu salah satu cara Syahdana untuk tetap mengingat kampung halamannya. Dumbleg cukup tahan lama karena proses pembuatannya yang tidak sebentar. Mengenalkan makanan khas dari daerah seperti yang dilakukan Syahdana cukup efektif. Mereka yang tidak mengenal dumbleg menjadi tahu rasa dan bentuknya.



SHINTA INDAH PERMATA SARI, JUARA I
MISS MEGA BINTANG JAWA TIMUR 2024

Perjuangkan Anak-Anak Korban Cerai

Menyandang gelar Miss Mega Bintang Jatim angkatan pertama, Shinta Indah Permata Sari berkomitmen support mental anak-anak dari keluarga broken home.

Bagaimana kisahnya?

Baca *Perjuangkan...* Hal 7

Sambungan dari hal 1

PENCAPAIAN Shinta Indah Permata Sari di luar ekspektasinya. Baru nyemplung di ajang pageant, dara 19 tahun itu langsung meraih juara 1 Miss Mega Bintang Jawa Timur 2024, Jumat lalu (26/1). Ia menjadi Miss Mega Bintang angkatan pertama di Jawa Timur. Sebelumnya, kontes kecantikan yang dihelat Yayasan Mega Bintang itu langsung tingkat nasional.

Gelar ratu kecantikan yang ia sandang sudah pas. Sebab, ia tak sekadar mengandalkan paras cantik setengah bulenya itu. Tapi juga kecerdasan. Indikasinya, ada dua advokasi yang diusung selama mengikuti pemilihan Miss Mega Bintang. Yakni pengenalan potensi sejak dini dan kesehatan mental bagi anak broken home.

Mahasiswi Prodi Manajemen Perhotelan Universitas Brawijaya (UB) itu mengaku, dua advokasinya terinspirasi dari pengalamannya hidupnya. Lahir dari keluarga bercerai membuat Shinta memiliki banyak tantangan. Terutama untuk melawan stigma problematika yang lekat pada anak-anak korban perceraian.

Selain itu, kondisi keluarga dengan pendidikan rendah membuat Shinta harus mandiri. "Ibu selalu mendukung apa pun yang saya lakukan," ungkap gadis kelahiran 2005 itu.

Namun, ibunya tidak bisa mengarahkan pada sesuatu yang sesuai dengan poten-

sinya. Untuk itu, semua yang telah Shinta jalani merupakan hasil pencariannya sendiri. Semasa di bangku SMA, ia pernah bergabung tim Paskibraka Jawa Tengah. Sejak itu pula ia mengawali karier sebagai model. "Jadi semua atas pertimbangan diri sendiri," kata mahasiswi semester dua itu.

Sebelumnya, perempuan blesteran Indo-Amerika itu juga sempat mencoba ajang pemilihan duta wisata Kabupaten Cilacap 2022 lalu. Di ajang tersebut, ia juga berhasil menyabet juara satu. Namun ajang pemilihan duta wisata dengan pemilihan Miss Mega Bintang sangat jauh berbeda. Mulai teknik *catwalk*, kostum yang dipakai, hingga cara menjawab pertanyaan juga sangat berbeda.

Dalam pemilihan Miss Mega Bintang, Shinta harus lebih bisa melemaskan tubuhnya. Sehingga saat di *catwalk*, pinggulnya berayun mengikuti irama tertentu. Ia juga harus jago memainkan ekspresi. "Kalau *runway* kita jalannya kan tegas dan cenderung tanpa ekspresi," ucapnya.

Untuk itu, gadis yang memiliki tinggi badan 178 centimeter itu harus belajar dari awal terkait itu semua. Ia melakukan persiapan intensif selama satu bulan. "Saat melihat pemilihan Miss Mega Bintang 2023 di YouTube, saya tertarik ikut juga. Akhirnya tahun ini kesempatan dan nggak menyangka bisa juara satu," jelasnya.

Kini jalan untuk mewu-

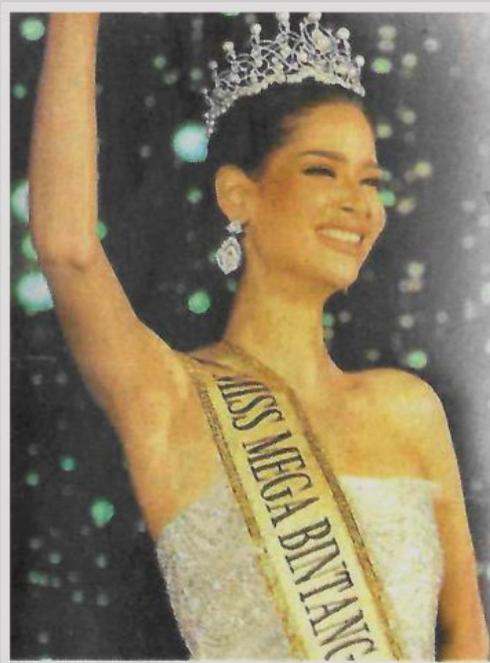
judkan advokasinya terbuka lebar. Shinta ingin membantu anak-anak menemukan potensinya. Selain itu, Shinta juga ingin mengajak anak-anak korban perceraian orang tua optimistis bahwa semua manusia memiliki kesempatan yang sama. "Lahir dari keluarga *broken home* bukan alasan untuk menjadi *problematika*," imbuh putri sulung dari empat bersaudara itu.

Ia juga kerap mendapat tawaran untuk menjadi pembicara di forum-forum anak broken home. Shinta akan memaksimalkan kesempatan tersebut untuk edukasi dan menebar optimisme. Misalnya berbagi semangat dan pengalaman agar anak-anak broken home tetap punya harapan.

Sejak kecil orang tuanya sudah bercerai. Hingga kini dia belum bertemu ayahnya yang tinggal di Amerika. "Terakhir bertemu saat saya masih kecil," ujarnya. Meski tidak pernah tatap muka, Shinta masih intens berkomunikasi dengan sang Ayah melalui *WhatsApp*.

Mahkota Miss Mega Bintang Jawa Timur yang bertengger di kepalanya itu sekaligus hadiah untuk sang Ibu. Sebab, selama ini ibunya yang mendukung setiap keputusan yang diambilnya.

Usai menyandang Miss Mega Bintang Jawa Timur, ia akan bersaing di tingkat nasional. Jika tidak ada aral, pemilihan skala nasional di gelar di Istana Senayan, Jakarta pada Mei mendatang. (**dre/dan**)



Perlu Insecure

SHINTA Indah Permata Sari sangat berminat pada bidang wisata dan perhotelan. Kesukaannya itu yang membuat Mbak Duta Wisata Kabupaten Cilacap 2022 itu mendaftar di Prodi Manajemen Perhotelan, Universitas Brawijaya (UB) pada 2023.

Miss Mega Bintang Jawa Timur (Jatim) 2024 ini mengaku tertarik menjadi pramugari. "Saya ingin mengasah keterampilan perhotelan dan memperluas jaringan untuk mencapai cita-cita menjadi pramugari," kata Shinta.

Shinta ikut Miss Mega Bintang bermula dari keikutsertaannya dalam Duta Putra Putri Brawijaya. Ketika sesi foto, ada senior yang memperkenalkan Shinta ke agensi.

Shinta melakukan persiapan inten-

sif untuk mengikuti Miss Mega Bintang, mulai dari sesi foto, kelas public speaking, sampai karantina.

Shinta mengalami beberapa kendala selama mengikuti ajang tersebut, mulai dari keterbatasan keuangan, sampai dukungan tim. Tapi, Shinta menjadikan kendala tersebut sebagai motivasi positif. "Insecure itu perlu. Karena dari itulah jadi tahu kurangan, dan apa yang perlu dikembangkan. Ubahlah insecure menjadi hal yang positif," terangnya.

Insecure merupakan perasaan tidak aman karena seorang merasa tidak percaya diri (inferiority), takut, cemas (anxiety), dan sebagainya. Perasaan ini bisa muncul karena dipicu oleh rasa tidak puas dan tidak yakin akan kapasitas diri sendiri. **(vie)**

Pusat Pertemuan Mahasiswa di Haltoy

DI tengah hiruk-pikuk kehidupan kampus Universitas Brawijaya yang sibuk dan penuh aktivitas, terdapat sebuah tempat yang mungkin sering diabaikan oleh banyak orang namun memiliki daya tarik yang luar biasa bagi para mahasiswa. Kantin. Kelas atau laboratorium memang menjadi pusat aktivitas mahasiswa, tetapi kantinlah yang sebenarnya menjadi jantung yang membuat seluruh aktivitas berjalan semestinya.

Kantin menjadi penyelamat saat lapar mendera. Ketika lapar, otak tidak bisa diajak bekerja sama dengan sempurna. Itu sebabnya, selalu ada kantin yang diam-diam menjadi idola di antara kesibukan berkuliah.

Salah satu yang patut diperbincangkan adalah kantin Halalan Thoyyiban. Kantin itu mungkin tidak

memiliki dekorasi mewah atau menu mewah, tetapi ia memiliki keunikan dan kenangan yang membuatnya menjadi tempat populer di kalangan mahasiswa.

Terletak di pusat kampus, dengan bangunan yang masih tergabung dalam rangkaian bangunan Perpustakaan Universitas Brawijaya, kantin yang sering dijuluki Haltoy menjadi salah satu spot populer untuk para mahasiswa. Lokasinya yang tidak terikat pada fakultas apa pun dan strategis dikelilingi oleh Gedung A Fakultas Ilmu Budaya, Perpustakaan, dan Gedung Fakultas Matematika dan IPA membuat tempat itu digandrungi banyak mahasiswa dari jurusan-jurusan itu.

Kantin ini buka dari pagi hingga sore sekitar pukul 17.00 WIB, mulai dari Senin hingga Jumat. Di dalamnya, terdapat beberapa kios kecil



ROMIZAH QINTHARA
Mahasiswa Sastra Inggris
Universitas Brawijaya
romizah12@student.ub.ac.id

penjual makanan berbagai macam jenis dari nasi goreng hingga mi ayam. Tak ketinggalan pula kedai minuman.

Kantin itu adalah cerminan kehidupan mahasiswa di Universitas Brawijaya. Sejak pagi hingga malam, kantin ini menjadi saksi berbagai percakapan, diskusi akademis, dan tawa

riang para mahasiswa. Dengan meja-meja kayu sederhana dan kursi plastik yang nyaman, tempat ini memberikan atmosfer yang santai untuk bersantai sejenak dari jadwal yang padat. Terdapat tempat makan indoor serta semio-outdoor atau fasad tempat para mahasiswa tetap bisa bersantai sambil menikmati udara segar Kota Malang atau melihat mahasiswa lain berlalu-lalang.

Menu di kantin itu sangat amat sederhana dan mainstream. Variasi berbagai makanan pokok warga Indonesia serta jajanan-jajannya tidak bakal membuat mahasiswa bosan sehingga tempat itu cocok untuk sarapan, makan siang, maupun hanya untuk menyantap kudapan. Dari nasi goreng lezat hingga mi goreng pedas, menjadi hidangan klasik yang selalu

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA

SELASA 6 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE



menggugah selera. Namun, yang membuat kantin benar-benar istimewa adalah harga yang sangat terjangkau. Mahasiswa dengan anggaran terbatas dapat menikmati makanan yang lezat tanpa harus khawatir menguras kantong mereka.

Kantin itu juga menjadi tempat berkumpul dan belajar bersama. Sejumlah mahasiswa sering memanfaatkan suasana santai kantin untuk mendiskusikan tugas dan proyek mereka. Itu bukan hanya tempat makan, tetapi juga tempat untuk berbagi pengetahuan dan ide. Halalan Thoyyiban

hampir tak pernah sepi, dari pagi hingga sore menanti.

"Kalau nggak sempat sarapan atau memang sedang lapar, ke Haltoy saja. Itu bisa sambil nugas, nongkrong sama teman, atau menunggu kelas lanjutan," ungkap Sena, salah satu dari banyaknya mahasiswa yang sering bertandang ke Halalan Thoyyiban.

Meskipun sederhana dalam tampilan dan menu, Halalan Thoyyiban Universitas Brawijaya telah memenangkan hati mahasiswa dengan kehangatan, harga terjangkau, dan cita rasa yang menggugah

selera. Itu adalah tempat yang mencerminkan esensi kehidupan kampus, tempat persahabatan dibentuk, dan pengalaman akademis dibagi. Kantin itu jelas merupakan salah satu kantin yang wajib dikunjungi oleh mahasiswa Universitas Brawijaya, terlepas dari fakultas pun jurusan apakah mereka.

Kantin seperti apa yang di ada di kampus lain? Apakah kantin itu menjadi bagian dari perkuliahan meski tidak termasuk dalam daftar lokasi yang ada dalam kalender akademik. Ini kantin kami, bagaimana dengan kantin kalian?

Ramai petisi keprihatinan kampus. Ada apa?

PARA sivitas akademika dari pelbagai kampus di Indonesia, mulai ramai-ramai mengeluarkan sikap. Mereka mengkritisi pemerintahan Presiden RI Joko Widodo, menjelang Pilpres, 14 Februari mendatang.

Guru-guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, mengkritik pemerintahan Presiden Jokowi melalui 'Petisi Bulaksumur'.

Mereka menilai, pemerintahan salah satu alumnus kampus itu, telah melakukan tindakan-tindakan menyimpang di tengah proses penyelenggaraan negara.

Petisi tersebut dibacakan Guru Besar Fakultas Psikologi UGM, Koentjoro, di Balairung UGM, Sleman, DIY, Rabu (31/1).

Ia didampingi sejumlah guru besar lain di UGM dan juga unsur mahasiswa yang diwakili di antaranya oleh Ketua BEM KM Gielbran M. Noor.

Dengan mengingat dan memperhatikan nilai-nilai Pancasila serta jati diri UGM, mereka menyampaikan petisi keprihatinan mendalam. Atas tindakan menyimpang dari prinsip-prinsip moral demokrasi, kerakyatandan keadilan sosial oleh sejumlah penyelenggara negara di berbagai lini dan tingkat.

Adapun beberapa penyimpangan yang disinggung dalam petisi tersebut, antara lain soal pelanggaran etik di Mahkamah Konstitusi (MK); keterlibatan aparat penegak hukum dalam proses demokrasi perwakilan yang sedang bergulir; serta pernyataan kontradiktif Presiden, tentang keterlibatan pejabat publik dalam kampanye politik antara netralitas dan keberpihakan.

Mereka menganggap itu semua sebagai wujud penyimpangan dan ketidakpedulian akan prinsip demokrasi.

Kritik juga muncul dari Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta. UII mendesak Jokowi untuk kembali jadi teladan dalam etika dan praktik kenegarawanan.

Desakan itu disampaikan melalui pernyataan sikap 'Indonesia Darurat Kenegarawanan' yang juga memuat sejumlah tuntutan lain untuk Jokowi dan pemerintahannya. Pernyataan sikap yang dibacakan langsung oleh Rektor UII, Fathul Wahid.

Jokowi juga diminta tidak memanfaatkan institusi kepresidenan, untuk memenuhi kepentingan politik keluarga. Melalui keberpihakan pada salah satu pasangan calon presiden-

wakil presiden di Pilpres 2024.

Mereka juga menyoroti perkembangan politik nasional yang dianggap makin mempertontonkan penyalahgunaan kewenangan tanpa malu-malu dan kekuasaan untuk kepentingan politik praktis sekelompok golongan, dengan mengerahkan sumber daya negara.

Kritik nyaring juga datang dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Brawijaya (UB). Mereka menyuarakan kemungkinan reformasi jilid dua, lantaran kondisi negara saat ini tidak baik-baik saja.

Menurut BEM UB, saat ini terjadi penyalahgunaan instrumen hukum oleh Jokowi. Mereka juga menilai, pengawasan dan penegakan hukum selama masa kampanye Pemilu 2024 telah kehilangan fungsinya.

Selain itu, Jokowi telah memperlakukan hukum dengan mengklaim boleh memihak dan berkampanye. Menurut dia, Jokowi tak membaca UU Pemilu secara utuh.

Kemudian Sivitas Akademika UM (Universitas Negeri Malang), juga menggelar seruan kepada pemerintah. Untuk menjaga dan merawat cita-cita proklamasi dan reformasi Indonesia.

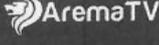
Seruan Sivitas Akademika ini dibacakan oleh Prof. Dr. Hari Wahyono, M.Pd., yang merupakan Guru Besar Bidang Pendidikan Ekonomi FEB UM (Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Malang). Kegiatan yang sudah mendapat persetujuan Rektor UM ini dihadiri para civitas akademika UM, mulai dari Guru besar hingga mahasiswa. Tujuannya untuk mengembalikan kenegaraan, demokrasi, dan etika di negeri ini.

Seruan ini mumi berangkat dari keresahan dan bentuk kepedulian dari civitas akademika UM. Bukan berarti mendukung salah satu pasangan calon. Tetapi untuk menjaga pemilu agar dilaksanakan secara jujur, adil dan berintegritas.

Ada lima butir seruan Civitas Akademika UM, yang ditujukan kepada Pemerintah Indonesia, dalam hal ini tertuju kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo.

Kenapa saat ini ramai-ramai muncul petisi keprihatinan kampus. Ada apa?

Untuk menjawabnya, ikuti talkshow di program Iajen Talk. Yang akan disiarkan langsung Radio City Guide 911 FM. Hari ini mulai 08.00 WIB. (*)



IDJEN TALK

RADIO SHOW ON TV

RAMAI PETISI KEPRIHATINAN KAMPUS. ADA APA?



Dr. Suiko Widodo, M.Si
Pakar Komunikasi Politik /
Dosen Prodi S3 Ilmu Sosial
Universitas Airlangga Surabaya

Erika Rosa
HOST

Prof. Dr. Rachmad Saifa'at
SH., M.Si
Ketua Komisi B
Dewan Professor UB

SELASA | 06 - FEBRUARI - 2024 | 08.00 WIB

Interaktif 0811-3600-911 | www.cityguide911fm | [cityguide911fm_malang](https://www.instagram.com/cityguide911fm) | [cityguide911fm](https://www.facebook.com/cityguide911fm)

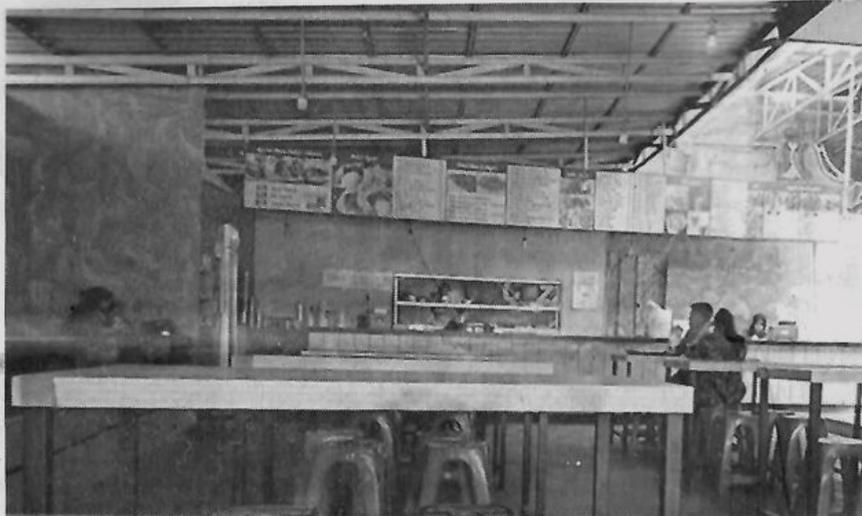
Resto Budget-Friendly Dekat Kampus

MENJADI mahasiswa yang harus tinggal jauh dari orang tua menjadi salah satu cara untuk belajar mengatur hidup, termasuk mengatur keuangan. Ketika dana yang diberikan orang tua atau yang didapat dari bekerja, harus dikelola, mahasiswa harus memilih antara kebutuhan dan keinginan.

Tidak mudah bagi mahasiswa yang harus mengatur keuangan karena tidak jarang ia menghadapi banyak aktivitas yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Selalu ada pengeluaran di luar catatan seperti mengulang proses di laboratorium karena yang sebelumnya tidak berhasil, fotokopi materi yang harus dimiliki, iuran untuk kegiatan ini dan itu, dan sejumlah pengeluaran lain. Dengan dana terbatas, itulah saat mahasiswa mengatur segalanya agar tetap bisa kuliah dengan tubuh sehat.

Salah satu yang bisa dihemat adalah dalam wilayah konsumsi. Kebutuhan utama adalah memiliki asupan dengan nutrisi yang cukup agar seluruh aktivitas berjalan lancar. Jika dana terbatas, tentu tidak perlu memaksakan diri untuk selalu nugas di kafe karena pengeluaran akan membengkak meskipun fasilitas yang ada di kafe biasanya memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas.

Jika memang harus makan dengan nutrisi seimbang, ada banyak pilihan di wilayah Malang. Dengan ratusan perguruan tinggi dan ribuan mahasiswa, selalu ada tempat makan yang terjangkau dengan



ZWYNNISA YAUMADINA
Mahasiswa Sastra Inggris
Universitas Brawijaya
zwyn03@student.ub.ac.id

rasa yang enak. Tentu saja tempat makan seperti itu harus dicari. Paling tidak, mahasiswa bisa mendapatkan informasi dari teman sehingga terkumpul daftar tempat makan yang bersahabat dengan mahasiswa.

Selalu ada tempat yang bisa menjawab pertanyaan tentang makan enak dengan harga sepadat. Para mahasiswa yang berkuliah di Malang, jangan takut akan boros mengelola uang makan. Ada banyak sekali tempat-

tempat makan di Malang yang memberikan harga yang ramah. Hanya dengan Rp 10 ribu saja pengunjung juga sudah dapat makan hingga perut kenyang.

Berikut adalah salah satu tempat makan yang mungkin bisa dikunjungi. De Cozy. Tempat itu menyediakan makanan-makanan yang enak dengan harga yang terjangkau di kantong mahasiswa.

Tempat makan dengan nama de Cozy ini berlokasi di Jalan Watugong 18. Lokasinya tidak begitu jauh dari gerbang Watugong Universitas Brawijaya. Jika keluar melalui gerbang Watugong, silakan berbelok ke arah kanan dan berjalan beberapa meter saja. Di sana akan terlihat papan nama berwarna hijau dengan tulisan Ayam dan Bebek de Cozy. Tempat makan itu buka mulai pukul 08.00-23.00 WIB.

Tempat makan itu menjual berbagai macam makanan yang terbuat dari ayam dan bebek,

seperti ayam geprek, ceker-cekeran, bebek goreng, dan lainnya. Yang harus dicoba adalah ayam geprek sambal tempe. Sambalnya pedas dan enak sekali. Menunya hanya itu? Tentu saja tidak. Ada menu-menu makanan lainnya seperti ikan, sayur-sayuran, mi, rice bowl, jamur crispy, tahu crispy, kentang goreng, dan masih banyak lagi. Rasa makanannya enak dan harganya juga sangat terjangkau untuk kantong mahasiswa. Pengunjung dapat makan dengan kenyang tanpa khawatir akan pengeluaran yang banyak.

Tempat makan itu posisinya sedikit masuk ke dalam. Tempatnya luas dan bersih. Karena posisi yang sedikit masuk ke dalam, tempat makan itu tidak terlalu berisik dengan suara kendaraan yang berlalu-lalang. Tempat itu sering menjadi tempat nongkrong para pengendara ojek online. Selain itu, pengunjung tidak perlu khawatir memarkir kendaraan karena lahan parkir yang tersedia

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA

SELASA 6 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE



lumayan luas.

Cara pesannya sederhana. Datang ke outlet dan memesan makanan-minuman serta langsung membayar di kasir. Segera mencari tempat duduk dan tinggal menunggu pesanan dibuatkan. Jangan lupa, pasang telinga karena nama pemesan akan dipanggil begitu makanan atau minuman siap. Jika malas menunggu nama dipanggil atau malu karena seisi ruangan menjadi tahu nama pemesan, ada layanan pesan online.

Menurut Amir, mahasiswa Universitas Brawijaya yang menjadi salah satu pengunjung de Cozzy, tempat

makan itu sangat bagus dan luas. Ada banyak tempat duduk, termasuk tempat duduk lesehan.

"Ada musala juga, Pengunjung juga mendapat free Wi-fi tanpa password. Makanannya murah. Saya memesan ayam geprek, cekeur, dan es teh hanya habis Rp 18 ribu," kata Amir yang datang beberapa minggu lalu.

Yang membuat Kania, mahasiswa Universitas Brawijaya, senang ke de Cozzy adalah lokasi yang dekat dengan kampus. Ia tidak perlu menantang kemacetan hanya untuk makan enak.

"Lokasinya dekat dengan

pintu keluar Watugong. Parkirnya luas, tempat makannya juga luas, nyaman, dan bersih. Harga makanannya juga murah," kata Kania.

Dengan tempat makan yang luas dan bersih serta nyaman, tak lupa dengan harga makanannya yang sangat terjangkau, banyak mahasiswa yang memutuskan untuk makan di sana. Tak jarang juga beberapa mahasiswa akan mengadakan pertemuan atau berkumpul dengan teman-teman mereka karena tempatnya yang nyaman. Tempat makan seperti itulah yang diharapkan oleh mahasiswa.



Tiga Bidang Ilmu di UB Masuk Posisi Teratas

MALANG, SURYA - Tiga bidang ilmu di Universitas Brawijaya (UB) masuk posisi teratas QS World University Ranking (WUR) periode 2023, yaitu Bidang Law and Legal Studies, Bidang Agriculture and Forestry, dan Bidang Business and Management Studies. Dari tiga bidang itu, hanya Bidang Agriculture and Forestry yang posisinya lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Kepala UPT Reputasi UB, Adharul Mutaqien mengatakan Bidang Law and Legal Studies berada di peringkat 301-350 pada tahun ini. Posisi ini sama dengan tahun sebelumnya. "Sedangkan Agriculture and Forestry berada di posisi 251-300. Berarti posisi sekarang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang hanya 301-350. Lalu Business and Management Studies masih sama seperti tahun lalu yang berada pada posisi 451-500," kata Adharul, Senin (5/2).

Dosen Fakultas Teknik (FT) UB ini menambahkan ada beberapa indikator yang dilibatkan dalam penilaian tersebut, yaitu Academic Reputation,

Employer Reputation, Citation Paper, dan H-Index Citation untuk bidang tersebut. "Penilaian Academic dan Employer Reputation berdasarkan survei ke sejumlah orang. Academic report terkait survey akademik dinilai oleh beberapa orang yang sebidang. Employer Reputation adalah survei bidang non-akademik yang disebar ke lulusan," jelasnya.

Sedangkan Citation Paper adalah jumlah sitasi untuk satu paper. "Jika satu paper punya sitasi tinggi berarti publikasi UB akan dilihat sangat berkualitas dan menjadi rujukan," katanya.

H Indeks Citation adalah jumlah dokumen yang memiliki sitasi dengan jumlah tertentu. Menurutnya, publikasi diukur dari H Indeks terkait dengan jumlah artikel yang dihasilkan penulis dan disitasi sesuai indeks atau jumlah yang ditentukan. "Bidang lain yang belum muncul bukan berarti tidak memberi kontribusi terhadap capaian UB. Mungkin luaran bidang lain itu masih kalah bersaing dengan perguruan tinggi lain," imbuhnya. **(vie)**

Giliran UB Sampaikan Pernyataan Sikap



SIKAP: Para civitas akademika UB saat menyampaikan pernyataan sikap terkait Pemilu 2024 di depan gedung rektorat, kemarin.

SEMAKIN mendekati pelaksanaan Pemilu pada tanggal 14 Februari 2024, civitas akademika dari sejumlah perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Malang Raya, bergerak untuk menyampaikan sikap mereka.

Untuk perguruan tinggi di Malang Raya dimulai dengan Universitas Islam Malang (Unisma), Universitas Negeri Malang (UM) dan lainnya, civitas akademikanya sudah menyampaikan sikap.

Terbaru Selasa, (6/2) giliran civitas

akademika Universitas Brawijaya (UB) yang melakukan orasi terkait Pemilu 2024. Pernyataan sikap ini mereka sampaikan di depan gedung Rektorat UB.

Sebelumnya para akademisi yang terdiri dari dewan profesor, dosen akademisi, hingga perwakilan mahasiswa, berkumpul di lantai 7 Gedung Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Setelah itu bergerak ke gedung rektorat.

Inti orasinya sama dengan para akademisi di kampus lain. Yaitu mereka mendesak Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) untuk tidak ikut terlibat langsung dalam suksesi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI 2024

Mereka juga mendesak para aparat keamanan dan ASN bersikap netral dalam pemilu. Pernyataan sikap para guru besar dan civitas akademika UB itu dibacakan Sekretaris Dewan Profesor UB, Prof. Sukir Maryanto, S.Si., M.Si. (M Abd Rahman Rozzi-Eka Nurcahyo)

Giliran Universitas Brawijaya Tuntut Penegakan Demokrasi

MALANG KOTA – Seruan akademisi untuk menegakkan etika berdemokrasi terus meluas. Setelah Universitas Negeri Malang (UM) yang menyatakan sikap lebih dulu pada Senin (5/2) lalu, kemarin (6/2) giliran Universitas Brawijaya (UB) melakukan hal serupa. Kampus tersebut meminta pemerintahan Joko Widodo tetap menjalankan amanah reformasi dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip demokrasi ■

Baca **Giliran...** Hal 7



DELAPAN SERUAN: Para guru besar Universitas Brawijaya ikut menyuarakan tuntutan penegakan prinsip-prinsip demokrasi, utamanya pada Pemilu 2024 mendatang.

Sambungan dari hal 1

Pernyataan sikap yang dipimpin Sekretaris Dewan Guru Besar UB Prof Sukir Maryanto SSi MSi menyampaikan delapan seruan. Di antaranya, meminta pemerintah untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan. Pihaknya juga meminta agar pemerintah, DPR, hingga Mahkamah Konstitusi (MK) tidak dijadikan untuk instrumen politik. Sebab hal itu jelas-jelas melanggar nilai, norma, dan etika.

Seruan lainnya meminta pemerintah untuk netral dalam penyelenggaraan kontestasi politik Pemilu 2024. Baik itu pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah daerah, hingga pemerintah desa. "Kami juga meminta TNI, POLRI,

dan ASN bersikap netral demi pemilu 2024 yang damai dan aman," ungkapnya.

Selanjutnya, KPU dan Bawaslu diminta berkomitmen menyelenggarakan pemilu 2024 yang bermartabat serta menerapkan prinsip Luber dan Jurdil. Sukir juga menyerukan agar seluruh pasangan calon (paslon) presiden-wakil presiden mengedepankan visi, misi, dan program kerja. Sehingga, tidak ada lagi praktik *money politics*.

Yang tak kalah penting, para paslon diminta tidak menggunakan fasilitas negara dalam melakukan kegiatan politik. Seruan yang sama ditujukan kepada partai politik agar bisa mengembalikan kedaulatan rakyat. "Terakhir, masyarakat juga harus turut menjaga ketenteraman pemilu dan

tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa setelah pemilu nanti," ungkapnya.

Sukir mengatakan bahwa seruan tersebut disusun melalui proses yang panjang dan melibatkan banyak pihak. Khususnya Dewan Guru Besar (DGB) UB dan perwakilan Eksekutif Mahasiswa (EM) UB.

Dia juga menilai tidak ada yang terlambat untuk bersuara, termasuk jika seruan tersebut dilakukan pasca pemilu nanti. Sebab, pernyataan sikap semacam itu adalah upaya untuk menyelamatkan demokrasi Indonesia. UB juga turut dalam seruan moral yang dilakukan dalam forum Musyawarah Dewan Guru Besar (MDGB) di Universitas Hasanuddin (Unhas) pada 15 Desember 2023 lalu. **(dre/fat)**



Satria Naufal
Presiden EM UB

BERKUMPUL: Para civitas akademika UB berkumpul sebagai persiapan menyampaikan pernyataan sikap terkait dinamika Pemilu 2024

SEAKAN tidak mau kalah dengan kampus dan akademisi lainnya yang sudah bergerak perihal dinamika Pemilu 2024, civitas akademika Universitas Brawijaya akhirnya ikut bergerak, Selasa (6/2).

Dalam orasinya mereka juga mengaku resah dengan dinamika Pemilu 2024. Mereka sepakat menganggap Indonesia saat ini sedang dalam kondisi ketidakharmonisan akibat panasnya kontestasi Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024.

Prof. Sukir Maryanto, S.Si., M.Si., selaku perwakilan civitas akademika UB, dalam orasinya juga mendesak para aparat keamanan dan aparat sipil negara (ASN) untuk bersikap netral dalam pemilu.

"Karena Indonesia adalah negara hukum dan negara yang berdasarkan Demokrasi Pancasila," ujarnya.

Negara hukum sebagaimana yang dimaksud oleh UUD 1945 adalah negara yang memberikan perlindungan hak bagi yang benar, dan memberikan hukuman bagi yang melawan hukum. Dia juga menyatakan, penegakan hukum yang lemah, menandakan lemahnya etika, tata kelola dan kepemimpinan. Aktualisasi Demokrasi Pancasila dalam kehidupan

Jangan Sampai Memvalidasi Neo Orde Baru Lewat Jalur ABI

berbangsa dan bernegara, menempatkan sistem pengorganisasian negara dilakukan oleh rakyat atau dengan persetujuan rakyat.

Di satu sisi lanjutnya, dinamika kondisi politik menjelang Pemilu tahun 2024 yang semakin panas dan mengarah pada ancaman keharmonisan bangsa, serta mencermati praktik penegakan hukum yang ada saat ini, maka hari ini Selasa tanggal 6 Februari 2024.

"Merupakan momentum yang tepat untuk melakukan koreksi total dalam rangka kembali mewujudkan semangat reformasi penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, menegakkan hukum tanpa pandang bulu, menegakkan etika berpolitik dan demokrasi serta meneguhkan moralitas yang mendasari demokrasi berkeadilan," jelasnya.

UB sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen menjunjung nilai perjuangan, persatuan dan etika luhur, meminta semua pihak untuk menjaga pesta demokrasi yang berkeadilan, berbudaya dan menjunjung nilai Brawijaya dan Pancasila.

"Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, Civitas Akademika Universitas Brawijaya menyatakan sikap, menghimbau pemerintah dan Aparat Penegak Hukum agar menjunjung tinggi prinsip keadilan, tidak tebang pilih, tidak mencederai demokrasi dan kebebasan berpendapat, dan bebas dari kepentingan politik praktis,"

terangnya.

Sementara Presiden Eksekutif Mahasiswa (EM) Universitas Brawijaya 2024, Satria Naufal turut menyatakan dukungan terhadap sikap tegas civitas akademika. Terkhusus para Dewan Professor UB.

"Ini rasanya dejavu, pernah terjadi, 20 tahun lalu rezim orde baru memobilisasi kepentingannya dengan jalur yang kerap disebut ABG (ABRI, Birokrat dan Golkar) untuk menyapu bersih Pemilu saat itu. Sehingga, jangan sampai rezim hari ini memvalidasi sebagai neo orde baru yang memobilisasi kepentingannya dengan jalur baru, yakni ABI (Aparat, Birokrat dan Istana)." Kata Satria usai hadir dalam menyatakan sikap bersama civitas akademika UB.

Satria Naufal turut memberikan apresiasi dan respons memuaskan karena tuntutan dari hasil konsolidasi Aliansi Mahasiswa Resah (AMARAH) Brawijaya sepenuhnya dimasukkan dalam draft petisi itu.

Satria mengatakan sejauh ini mahasiswa tidak lagi ragu atau malu-malu dan takut untuk menyatakan sikap yang tertuju pada Presiden Joko Widodo. Karena beliau saja terang-terangan punya political will untuk berpihak dalam Pemilu 2024.

Saat ditanya tindak lanjut sikap ke depan, Satria menyampaikan, mahasiswa akan selalu siap dan bangun, tidak sedikitpun tidur dalam mengawasi tindak-tanduk rezim yang cenderung menyimpang. (M Abd Rahman Rozzi- Eka Nurcahyo)



Jelang Pemilu 2024, Rektor UB Keluarkan Empat Imbauan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Jalan Veteran No. 12 - 16,
Malang 65145, Indonesia
Telp. +62341 553240
Fax. +62341 553448
E-mail: rektor@ub.ac.id
www.ub.ac.id

Nomor : 2397/UN10/TU/2024
Hal : Himbauan

4 Februari 2024

Yth. Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa
Universitas Brawijaya

Memperhatikan dan menyikapi perkembangan situasi pemilihan umum tahun 2024, melalui surat ini saya menghimbau untuk:

1. Menjaga kerukunan, persatuan, dan kesatuan sebelum dan sesudah pelaksanaan pemilihan umum tahun 2024.
2. Melaksanakan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, dalam melaksanakan kebebasan mimbar akademik dan asas netralitas, tidak menunjukkan sikap keberpihakan pada partai politik dan/atau salah satu pasangan calon presiden-wakil presiden, dan/atau melakukan kegiatan yang berhubungan dengan partai politik.
3. Mengawal proses demokrasi yang bermartabat dan penyelenggaraan pemilu yang jujur dan adil dengan menjaga integritas akademik sehingga tercipta suasana yang sejuk dan membahagiakan dalam berbangsa dan bernegara.
4. Bersikap arif dan bijaksana serta mengedepankan rasa damai dan kekeluargaan dalam menghadapi isu atau perbedaan pendapat dalam pemilihan umum tahun 2024.

Demikian surat himbauan ini dikirimkan. Mari kita jaga soliditas, hubungan yang baik antar unsur, serta iklim akademik yang berintegritas di Universitas Brawijaya yang kita cintai ini.

Rektor,



Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc.
NIP 197308112000031002

REKTOR Universitas Brawijaya, Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc., mengeluarkan surat imbauan nomor 2397/UN10/TU/2024.

Diperuntukkan bagi civitas akademika Universitas Brawijaya, perihal Pemilu 2024 yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024.

Dalam surat tertanggal 4 Februari 2024 tersebut, Rektor UB menyampaikan empat poin imbauannya.

"Memperhatikan dan menyikapi perkembangan situasi Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 mendatang, maka saya mengeluarkan surat ini. Dimana saya mengimbau seluruh civitas akademika Universitas Brawijaya, untuk menjaga kerukunan, persatuan dan kesatuan sebelum dan sesudah pelaksanaan pemilihan umum tahun 2024," ungkap Rektor UB dalam suratnya.

Imbauan poin kedua, seluruh civitas

akademika Universitas Brawijaya diimbau untuk melaksanakan kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, dalam melaksanakan kebebasan mimbar akademik dan asas netralitas. Serta tidak menunjukkan sikap keberpihakan pada partai politik dan/atau salah satu pasangan calon presiden-wakil presiden, dan/atau melakukan kegiatan

yang berhubungan dengan partai politik.

"Saya imbau untuk turut mengawal proses demokrasi yang bermartabat dan penyelenggaraan Pemilu yang jujur dan adil. Dengan menjaga integritas akademik sehingga tercipta suasana yang sejuk dan membahagiakan dalam berbangsa dan bernegara," ujarnya.

Poin terakhir yang disampaikan adalah Civitas Akademika Universitas Brawijaya, diimbau untuk bersikap arif dan bijaksana. Serta mengedepankan rasa damai dan kekeluargaan dalam menghadapi isu atau perbedaan pendapat dalam pemilihan umum tahun 2024.

"Mari kita jaga soliditas, hubungan yang baik antar unsur, serta iklim akademik yang berintegritas di Universitas

Brawijaya yang kita cintai ini,"
pungkas Rektor. (M.
Abd Rahman Rozzi)





Saatnya Akademisi Turun Gunung

MALANG POSCO MEDIA - Gema petisi terus menggema. Kalangan akademisi ramai-ramai mengeluarkan petisi meminta Presiden Jokowi kembali menyelenggarakan pemerintahan dengan benar. Petisi digaungkan para akademisi karena mereka menilai ada pelanggaran etik dan hukum dalam tata laksana pemerintahan saat ini hingga tuduhan tidak netralnya presiden Jokowi dalam Pemilu 2024.

Petisi bermula dari Yogyakarta ketika akademisi guru besar UGM mengeluarkan Petisi Bulaksumur, disusul Kampus UII, dan berlanjut di kampus-kampus lain di Indonesia. UI, Unhas Makassar dan Unand. Desakan mendesak Pemerintahan Jokowi bersikap netral dan tidak melanggar aturan juga mengemuka di Malang.

Mahasiswa UB dan IKA Unisma pun sudah bersuara. Hari ini pun akademisi UB bakal menggelar petisi serupa. Gerakan moral mendesak pemerintah lewat petisi ini bakal berlanjut di Malang Raya. Setelah UB, kampus mana yang bakal menyusul menyampaikan petisinya? Dan aktivis mahasiswa mana yang juga bakal menggelar aksi serupa untuk menyuarkan hak demokrasi?

Menjelang Pemilu 2024 ini digelar, petisi yang digaungkan ini terasa terlambat. Kenapa tidak saat ramai putusan MK dan saat pencalonan Gibran Rakabuming Raka suara akademisi ini menggema? Kenapa gema itu muncul belakangan saat Debat Kelima Capres sudah tuntas digelar tadi malam.

Meski terlambat, namun petisi dari kalangan akademisi ini perlu dilakukan. Selain waktunya akademisi ikut terjun menjernihkan suasana yang sudah keruh, petisi akademisi di seluruh Indonesia, termasuk di Malang Raya nantinya bisa memberikan efek pada hasil Pemilu 2024.

Dan yang terpenting ada gerakan moral bersama-sama yang mendesak agar Presiden Jokowi merespon gerakan masyarakat berbasis akademisi ini. Apapun apa yang disampaikan para akademisi adalah suara rakyat yang harus diperhatikan. Tak boleh diabaikan kalau tidak ingin gerakan makin membesar, kuat dan berubah menjadi gerakan menurunkan Presiden.

Gema petisi juga menjadi penanda kampus mana yang masih netral pada jalurnya dan kampus mana yang sudah terkooptasi dengan kepentingan politis. Jangan sampai ada kampus yang mengorbankan kepentingan akademisnya dengan kepentingan politik sesaat. Kampus adalah lembaga yang harus jernih merawat demokrasi dan menjadi pembela terdepan kepentingan masyarakat. (*)



Seruan Dewan Profesor UB: Jangan Cederai Demokrasi

MALANG, SURYA - Giliran sivitas akademika Universitas Brawijaya (UB) Malang menyampaikan sikap terkait penegakan hukum dan etika demokrasi di Indonesia menjelang Pemilu 2024. Aksi itu berlangsung di depan Gedung Rektorat UB, Selasa (6/2).

Mereka yang ikut menyampaikan sikap terdiri dari dewan profesor, dosen dan mahasiswa. Pernyataan sikap dibacakan oleh Prof Sukir Maryanto, Sekretaris Dewan Profesor UB.

Prof Rachmad Safa' at selaku Ketua Pelaksana kegiatan menyatakan Indonesia adalah negara demokrasi di dalamnya kebebasan bicara dijunjung tinggi oleh konstitusi.

"Pertemuan kami dalam menyampaikan petisi siang hari itu bebas. Tidak ada yang menekan kami," kata Rachmad.

Ada delapan hal yang disampaikan, yaitu mengimbau pemerintah dan aparat penegak hukum menjunjung tinggi prinsip keadilan. Tidak tebang pilih, tidak mencederai demokrasi dan kebebasan berpendapat, serta bebas dari kepentingan politik praktis.

Mengimbau KPU dan Bawas-

lu berkomitmen melaksanakan pemilu bermartabat, luber dan jurdil. Mengimbau capres, cawapres dan caleg melakukan etika berpolitik, mengedepankan visi dan program, tidak menggunakan fasilitas negara, serta tidak berpolitik uang.

Terpisah, Perkumpulan Perguruan Tinggi Nasionalis Indonesia (Pertinasia) menyerukan penegakan demokrasi.

Pertinasia beranggotakan 214 Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia dan dipimpin oleh Rektor Untag Surabaya, Prof Dr Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA.

Ada 13 rektor anggota Pertinasia hadir di Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya untuk menyampaikan pernyataan sikap. Prof Nugroho mengungkapkan para anggota Pertinasia merasa prihatin atas kondisi sosial, politik, dan kelangsungan negara menjelang Pemilu 2024.

"Telah terjadi degradasi terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai fundamental etika keadaban publik dilanggar sejak proses pencalonan pemimpin melalui legalisasi yang seharusnya inkonstitusional dan merendahkan martabat bangsa," ungkapnya. **(vie/ovi)**

Soal UKT, UM dan UB Tak Akan Gandeng Pinjol

MALANG KOTA - Universitas Negeri Malang (UM) dan Universitas Brawijaya (UB) kompak tidak akan menggandeng mitra pinjaman online (pinjol). Alasannya, kedua kampus tersebut khawatir keberadaan pinjol bakal membebani mahasiswa.

Wakil Rektor (Warek) II UM Prof Dr Puji Handayati SEAk MM CA CMA mengatakan, kampus yang menjalin kerja sama dengan pinjol memiliki keberanian yang besar. Pasalnya, image pinjol di masyarakat sudah negatif. Itu lantaran bunga pinjol yang sangat tinggi. "Rata-rata bunga pinjol itu kan 24 persen. Tinggi sekali," ungkapnya.

Puji mengatakan, ke depan pihaknya tidak akan menggandeng pinjol ■

Sambungan dari hal 1

Selama ini, dia melanjutkan, UM memiliki Sistem Penatausahaan Piutang (Sipetang). Sistem itu memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan dengan sistem mencicil. Baik untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pembangunan Sarana Akademik (SPSA).

Menurut dia, seharusnya setiap kampus memiliki kebijakan serupa. Yakni tidak akan menggandeng pinjol.

Di sisi lain, Puji tak menyalahkan bila ada kampus yang menggandeng pinjol. Dia yakin kampus tersebut punya pertimbangan dan ada latar belakangnya.

Sementara itu, Wakil Rektor (Warek) II Bidang Keu-

angan dan Sumber Daya UB Prof Dr Muchamad Ali Safaat SH MH juga mengatakan hal serupa. Dia mengatakan, kampusnya tidak ada rencana menggandeng pinjol sebagai mitra kampus. Pasalnya, selama ini masalah kendala pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) oleh mahasiswa minim terjadi.

Itu lantaran beberapa alasan. Di antaranya, Ali menyebut, penetapan UKT tiap mahasiswa telah berdasarkan kondisi ekonomi masing-masing keluarga mahasiswa. Sehingga, besaran UKT yang diberikan sesuai dengan kemampuan finansial orang tua mahasiswa.

Selain itu, penetapan UKT tersebut pun tidak langsung bersifat mutlak. "Kalau ada orang tua mahasiswa yang

keberatan dengan UKT, mereka bisa mengajukan permohonan perubahan UKT," ucapnya.

Bila keberatan dalam pembayaran UKT muncul di tengah-tengah proses pendidikan, Ali menyampaikan, mahasiswa bisa mengajukan permohonan untuk mengangsur biaya UKT yang harus dibayarkan. Bahkan, mahasiswa bisa mengajukan bantuan keuangan. "Ada juga bantuan beasiswa dari Badan Amil, Zakat, Infaq, dan Sadaqah (BAZIS) UB," ungkapnya.

Untuk itu, Ali mengaku UB masih belum memiliki urgensi untuk menjalin kerja sama dengan pinjol seperti yang dilakukan Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Negeri Semarang (UNNES). **(dre/dan)**

Tak Ditanggapi, UB Siap Bertindak

Malang, Memo X

Menghadapi perkembangan politik ditanah air. Sivitas akademika Universitas Brawijaya (UB) ikut mengeluarkan sikap untuk mengkritisi pemerintahan menjelang Pemilu 2024. Namun banyak pihak menganggap pernyataan sikap, pada Selasa



Dewan profesor UB menyatakan pernyataan sikap sudah melewati proses panjang. (Seru.co.id/ws10)

■ **Baca SIAP Hal 11**

(6/2/2024) merupakan tindakan FOMO (Fear Of Missing Out) terhadap kampus lain.

Dalam pernyataannya, Dewan Profesor UB mengaku, pernyataan sikap tersebut telah melewati proses panjang. Sekretaris Dewan Profesor UB, Prof Sukir Maryanto SSI MSI mengatakan, proses seruan moral sivitas akademik UB sudah direncanakan dan dirumuskan sejak 15 Desember 2023 di Universitas Hasanuddin Makassar.

"Kenapa bisa lama dan kenapa Brawijaya baru hari ini, karena

kita berproses untuk institusional dan melibatkan semua stakeholder. Saat rapat guru besar kita juga mengundang presiden EM dan dosen. Tentu itu semua membutuhkan waktu yang tidak singkat," ucap Prof Sukir di hadapan awak media, dirilis dari seru.co.id.

Sementara itu, Ketua Komite B Dewan Profesor UB, Prof Dr Rahmad Safa'at SH MSI menambahkan, sudah satu minggu para profesor berdebat bersama EM mengenai konsep. "Kemudian tadi malam kita sepakati kon-

sepnya seperti hari ini. Kita akan lihat bagaimana respon pemerintah, kalau belum ada tanggapan kita akan bertindak. Bisa lewat dialog langsung ke Jakarta atau melalui tulisan," terang Prof Rahmad.

Pernyataan sikap tersebut juga sudah mendapat izin dari rektor UB setelah dikoordinasikan dengan manajemen dewan profesor. "Kami melihat oligark, sistem politik ekonomi dalam lima tahun terakhir itu salah. Pemerintah membangun elit pengusaha dan pemerintah untuk menguasai pengambilan keputusan di dewan dan menguasai sumber daya alam. Sehingga orang lain tidak kebagian, para elit tidak lebih dari 100 orang tetapi menguasai 60

persen kekayaan Indonesia," ujar guru besar bidang Ilmu Hukum tersebut.

Begitu juga dengan Ketua Senat Akademik UB, Prof Dr Ir Nuhfil Hanani AR menuturkan, banyaknya hoaks dan sikap saling curiga telah membuat cacat terjadi di semua lapisan masyarakat. Untuk itu, pernyataan sikap dari sivitas akademik UB dilakukan guna menjaga kondusifitas menjelang Pemilu 2024.

"Himbauan kepada pemerintah yang sudah disampaikan tadi tidak terfokus hanya pada presiden. Tetapi kepada semua pemerintahan, baik pemerintah Desa hingga DPRD semuanya," tutup mantan rektor UB tersebut. (ws10/mzm/man)

UB dan ACIAR Kolaborasi Kembangkan Riset

Malang, Memo X

Untuk pengembangan riset/penelitian dan pendidikan, Universitas Brawijaya (UB) melakukan kunjungan ke Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR) di Canberra Australia. Tujuannya sebagai penguatan kerja sama internasional dua kampus.

Dirilis dari seru.co.id, Kepala Pusat Inovasi dan Transfer Teknologi, Dias Satria SE MAppEc PhD mengatakan, kunjungan dilakukan untuk melakukan follow up Memorandum of Understanding (MoU) antara UB dan ACIAR. MoU tersebut membuka bab baru dalam kolaborasi pada bidang agtech digital, program beasiswa/fellowship dan pembangunan kapasitas trilateral dengan Timor Leste.

“MoU ini menekankan ket-

erlibatan UB dalam proyek-proyek riset agtech digital yang didanai oleh ACIAR. Dengan berbagai keahlian dan sumber daya, harapannya kedua institusi dapat mengatasi tantangan global dalam sektor pertanian melalui inovasi teknologi. Kami bangga dapat berkontribusi pada pengembangan solusi pertanian yang inovatif dan berdampak positif tidak hanya di Indonesia tetapi juga di panggung global,” seru Dias, sapaan akrabnya.

Lebih lanjut, salah satu aspek penting dari MoU tersebut, akses ke program beasiswa dan fellowship melalui John Allwright Fellowship (JAF). Ditujukan khusus untuk asisten peneliti UB yang terlibat dalam proyek bersama ACIAR. Sehingga menjadi langkah besar dalam meningkatkan kualitas SDM di UB dan memperkuat

jaringan peneliti muda yang siap berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan.

“Selain itu MoU tersebut juga mencakup inisiatif untuk pembangunan kapasitas trilateral yang melibatkan Timor Leste. Dimana UB akan berperan sebagai salah satu pemberi pelatihan. Program ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas di Timor Leste dalam bidang pertanian, dengan dukungan dari UB dan ACIAR. Kerjasama ini menunjukkan betapa pentingnya sinergi regional dalam menghadapi tantangan global,” kata dosen Ilmu Ekonomi tersebut.

Dengan menggabungkan kekuatan, UB dan ACIAR diharapkan dapat menciptakan dampak signifikan dalam dunia agrikultur, pendidikan dan pembangunan kapasitas sehingga



Dias Satria mewakili UB teken MoU dengan Aciar. (ist)

berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas. Kerjasama antara dua pihak membuka jalan bagi inovasi dan kemajuan bagi banyak pihak, baik di Indonesia, Australia, maupun di tingkat

internasional.

Pertemuan juga dihadiri oleh tokoh-tokoh penting dari ACIAR, yaitu CEO ACIAR, Prof Wendy Umberger, Senior Researcher ACIAR, David Shearer dan Coun-

try Manager Indonesia ACIAR, Mirah. Kehadiran tokoh-tokoh tersebut menandakan komitmen kuat dari kedua belah pihak untuk memajukan kerjasama ini. (ws10/mzm/man)

Greenhouse Salt Tunnel Bisa Tingkatkan Efisiensi Produksi Garam



DOSEN Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya (FPIK UB), Andi Kurniawan S.Pi., M.Eng.D.Sc membuat metode inovatif untuk mengatasi

kelangkaan garam.

Ia mengembangkan Greenhouse Salt Tunnel dengan metode "Continuously Dynamic Mixing" yang dapat meningkatkan efisiensi produksi garam dan mengurangi ketergantungan pada faktor cuaca.

Inovasi tersebut, berangkat dari produksi garam rakyat yang masih menggunakan metode tradisional, yakni dengan metode evaporasi dengan menguapkan air laut atau air payau (Solar Salt).

Metode ini terkendala dengan musim, di mana pada musim hujan produksi garam berhenti karena intensitas sinar matahari yang rendah.

"Dalam perkembangannya, teknologi produksi garam untuk mengatasi permasalahan cuaca telah berkembang dengan menggunakan rumah kristalisasi garam tunnel bambu. Namun penggunaan material bambu untuk konstruksi rangka tunnel garam mempunyai beberapa kendala seperti umur bambu yang terbatas dan kurang tahan lama," ungkapnya.

Dengan metode inovatif "Continuously Dynamic Mixing", Andi mengatasi permasalahan terkait rangka tunnel garam dengan rangka galvalum.

Tunnel rangka galvalum dalam invensi ini dibuat berdasarkan masa umur rangka galvalum yang lebih lama

dibandingkan dengan rangka bambu.

Desain konstruksi tunnel galvalum dibuat presisi agar bentuk tunnel menjadi rapi. Selain itu rangka galvalum bisa dibongkar pasang dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

"Melalui teknologi Continuously Dynamic Mixing, dapat mengoptimalkan proses pengolahan garam tanpa terlalu tergantung pada faktor cuaca," kata pria yang juga menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Internasionalisasi ini.

Metode ini sedang dalam proses pendaftaran paten dengan nomor S00202210897, di mana melibatkan pendekatan baru dalam proses pengolahan garam yang memanfaatkan prinsip-prinsip kontinyu dan dinamis. Pendekatan ini memungkinkan produksi garam dengan menghasilkan garam berkualitas K1 (NaCl 95%) dan bisa memenuhi standar garam industri.

Inovasi ini telah dihilirisasi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia melalui Koperasi Pantai Cioleng Bahari dan Kugar Putera Pansela Cidahon yang berlokasi di Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

Di mana pihak koperasi sudah melakukan panen perdana garam berkualitas melalui metode Continuously Dynamic Mixing. (M. Abd. Rahman Rozzi)

Diskusi Soal Pemilu, DFAT Berkunjung ke FISIP UB

ASSISTANT Director Southeast Asia Division, Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Pemerintah Australia, Zuly Chudori, mengunjungi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya (UB). Untuk menggali pandangan akademisi, terhadap Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan dilaksanakan pada Rabu (14/2/2024) mendatang.

Sebagaimana dikutip dari laman resmi UB, kunjungan ini langsung disambut oleh Dekan FISIP, Prof. Anang Sujoko S.Sos., M.Si. D.COMM.

Zuly Chudori mengaku mengunjungi FISIP UB, karena ingin berdiskusi langsung dengan Dekan FISIP, Prof. Anang, terkait isu-isu Pemilu di Indonesia.

"Prof Anang ini kan kajiannya Media dan Komunikasi. Dia punya pengetahuan yang mumpuni untuk membahas soal Pemilu," ucapnya kepada Humas FISIP.

Prof. Anang mengaku, dalam diskusi ada beberapa hal yang dibahas seperti potensi masing-masing pasangan Capres dan Cawapres.



(FOTO: ISTIMEWA)
GAYENG: Zuly Chudori ketika berkunjung ke FISIP UB. Ditemui Dekan FISIP, Prof. Anang Sujoko.

"Termasuk peran dan persentase generasi milenial Indonesia, yang baru memilih pertama kali dalam Pemilu 2024," katanya.

Diskusi berlangsung gayeng, saat

membahas karakteristik warga Jawa Timur dalam Pemilu. Prof. Anang Sujoko mengungkapkan, pengaruh organisasi seperti NU atau Muslimat yang bisa membuat warga menentukan pilihannya. (* / M. Abd. Rahman Rozzi)

Jadi Oposisi yang Sehat

PROSES perhitungan suara Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024, telah dilaksanakan di sejumlah tempat pemungutan suara (TPS), Rabu (14/2/2024) kemarin.

Perhitungan suara di situs Kawal Pemilu atau quick count sejumlah lembaga survei, juga sudah mulai terisi untuk beberapa daerah.

Seperti Bali, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Selatan, Papua Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Pengamat politik sekaligus akademisi Universitas Brawijaya (UB), Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM., memiliki pendapat terkait quick count atau perhitungan cepat tersebut.

Menurutnya, hasil hitung cepat Pilpres 2024 itu, merupakan wujud pilihan rakyat dalam menentukan pemimpin Indonesia mendatang.

"Dalam sistem pemerintahan yang demokratis dan mendukung atmosfer yang demokratis, saya kira siapa pun yang kalah dalam pemilihan oleh rakyat, harus legowo dengan hasil yang

ditampilkan."

"Artinya, itulah representasi dari mayoritas atau sebagian besar rakyat Indonesia," urai profesor yang juga dekan FISIP UB ini menjabarkan.

Prof. Anang juga berujar, dalam proses demokrasi, memang ada konsekuensi yang harus diterima. Hasil dari proses pemilihan oleh rakyat, harus diterima dengan legowo oleh siapapun.

"Dan apapun yang menjadi konsekuensi dari demokrasi ini, harus diterima oleh siapa pun. Jadi intinya, siapapun yang kalah dalam pemilihan rakyat, harus menerima dengan legowo," tuturnya.

Begitu sebaliknya, siapapun yang unggul dalam sebuah proses demokrasi, dalam hal ini Prabowo-Gibran, harus pandai merangkul siapa pun yang ada

dalam sistem demokrasi di negara ini.

"Dan siapapun yang menang, dalam hal ini melalui quick count adalah paslon nomor 02, maka ya harusnya bisa dan pandai untuk merangkul siapapun, yang ada dalam sistem demokrasi yang ada di Indonesia ini," ujarnya.

Sehingga diharapkan, kalaupun ada oposisi, adalah oposisi yang sehat. Penguasa juga tidak menjadikan oposisi sebagai musuh, melainkan sparing partner dalam membangun NKRI ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Quick count sejumlah lembaga survei yang ditayangkan di sejumlah televisi, dengan rata-rata data yang masuk mencapai hampir mencapai 100 persen, hasilnya Prabowo-Gibran unggul. Anies-Muhaimin di posisi kedua dan Ganjar-Mahfud posisi terakhir. (M. Abd. Rahman Rozzi)





Perkuliahahan Kembali Luring Pekan Depan

MALANG KOTA - Perkuliahahan di Universitas Negeri Malang (UM) dan Universitas Brawijaya (UB) dipastikan kembali luring pada pekan depan. Saat ini kedua kampus negeri itu masih melakukan perkuliahahan secara daring karena masih dalam suasana pemilu.

Semula, UM mengambil kebijakan perkuliahahan daring opsional khusus untuk pekan pemilu saja. Itu lantaran UM sudah tak menggelar perkuliahahan secara daring. Rektor UM Prof Dr Hariyono MPd mengatakan, perkuliahahan di UM dialihkan menjadi daring mulai 12-16 Februari mendatang.

Itu bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang belum mengurus pindah memilih untuk bisa menggunakan hak suaranya di daerah asalnya. Sehingga,

partisipasi mahasiswa dalam pesta demokrasi itu bisa optimal. "Ya, kami daringkan perkuliahahan selama sepekan," ucapnya. Kendati begitu, Hariyono memastikan bila perkuliahahan pada Senin (19/2) mendatang sudah akan berjalan luring kembali.

Sementara di UB lebih dulu mengeluarkan kebijakan kuliah daring selama pekan pemilu. Wakil Rektor I UB Prof Dr Ir Imam Santoso MP mengatakan, proses perkuliahahan daring di UB sudah dimulai Senin (12/2) lalu. Sebab, perkuliahahan semester genap di UB sedianya dimulai saat itu juga. "Dalam jadwal akademik, perkuliahahan pada semester dua dimulai 12 Februari," ungkapnya.

Imam menambahkan, jika perkuliahahan luring akan digelar kembali Senin (19/2) mendatang. **(dre/adn)**

UB dan UIN Bantah Ada Pesanan Istana

Klarifikasi Isu Rektor Diminta Apresiasi Kinerja Jokowi

MALANG KOTA – Pernyataan Mahfud MD bahwa istana mengarahkan perguruan tinggi agar membuat video apresiasi terhadap pemerintahan Jokowi direspons dua kampus di Malang, Universitas Brawijaya (UB) dan UIN Maliki Malang menegaskan, selama ini tidak ada intervensi dari pemerintah.

Untuk diketahui, Mahfud MD merupakan mantan Menkopolhukam yang kini menjadi cawapres nomor urut 3, berpasangan dengan Capres Ganjar Pranowo. Belakangan, beberapa kampus melontarkan kritik terhadap Presiden Jokowi. Mahfud menyebut, saat ini ada upaya untuk menekan reaksi akademisi di perguruan tinggi. Salah satunya, versi Mahfud, istana meminta para rektor menyatakan bahwa kepemimpinan Jokowi sudah baik. Terutama bagi rektor perguruan tinggi yang belum melakukan deklarasi pernyataan sikap.

Ketua Senat Akademik Universitas Brawijaya (UB) Prof Dr Ir Nuhfil Hanani AR MS mengatakan, tak ada permintaan khusus ke UB agar membuat video testimoni tersebut. Dia menilai, pemerintah juga tak akan berani meminta hal tersebut ke UB. Sebab UB menjunjung tinggi demokrasi. "Intinya tidak ada yang menekan UB," kata mantan rektor UB itu.

Apalagi, Nuhfil menyampaikan, Mahfud MD merupakan anggota Majelis Wali Amanat (MWA) UB. "Jadi, mungkin tidak akan berani," imbuhnya.

Nuhfil menambahkan, pernyataan sikap civitas akademika UB yang digelar Selasa lalu (6/2) murni atas dorongan

hati nurani. Tindakan tersebut diyakini sebagai bentuk kepedulian UB terhadap nasib demokrasi dan reformasi Indonesia.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Rektor UIN Maliki Malang Prof Dr H M Zainuddin MA. Pihaknya mengaku tak mendapat pesanan untuk membuat testimoni positif untuk pemerintahan Jokowi. Zainuddin menegaskan, pihaknya tetap membuat pernyataan sikap terkait kondisi demokrasi saat ini.

Namun, pernyataan sikap tersebut hanya bersifat imbauan internal. "UIN Malang sudah buat pernyataan sikap tapi tidak dideklarasikan," ucapnya.

Guru besar asal Bojonegoro itu menambahkan, imbauan tersebut ditujukan bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk ikut serta menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.

Zainuddin menjelaskan, pernyataan sikap UIN Maliki berkiblat pada enam seruan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) yang disepakati 7 Februari lalu. Di antaranya meminta agar perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga netralitas jelang pemilu 2024. Selain itu, juga turut menjaga kondusivitas dan semangat demokrasi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Zainuddin berkomitmen akan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik dengan bersikap terbuka. "Kampus juga memiliki tanggung jawab aktif untuk mendukung kelancaran pemilu 2024 yang berintegritas," kata dia.

Menurut dia, kampus harus digunakan sebagai mimbar akademik yang menjunjung tinggi etika dan moralitas dalam penyampaian aspirasi. Juga harus menghindarkan segala bentuk kegiatan politik. **(dre/dan)**

Ungkap Strategi Dua Putaran

PESTA demokrasi berlangsung pada 14 Februari 2024. Strategi pemenangan satu putaran, menjadi pembahasan yang strategis untuk seluruh pihak.

Lembaga Survei Indonesia (LSI), telah merilis adanya 18 lembaga survei. 14 lembaga survei diantaranya, menggambarkan potensi kemungkinan terjadinya pemilu dalam dua putaran.

Bahkan hasil dari perhitungan di beberapa lembaga survei, elektabilitas ketiga paslon tersebut belum ada yang mencapai di angka 50 persen. Oleh sebab itu, besar perkiraan kemungkinan akan terjadinya pemilu dalam dua putaran.

Ibnu Sam Widodo, S.H., M.H., pakar Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Brawijaya (FH UB) menuturkan, tiga pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden siap untuk berada integritas, dalam panggung Pemilu Tahun 2024.

Hal itu merujuk pada komitmen pelaksanaan Pemilu yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

Dodo -panggilan akrabnya- mengatakan, paslon tentu sudah mempersiapkan penentuan arah dan strategi politik. Terutama dalam rangka merealisasikan cita politik dan kepentingan masing-masing kandidat.

"Saya mengutip Peter Schroder dalam bukunya Strategi Politik. Setiap strategi selalu punya tujuan kemenangan, dalam ruang lingkup perolehan suara, kemenangan pemilu dalam memperoleh suara mayoritas untuk pemberlakuan sebuah peraturan atau kebijakan.

Strategi untuk memperoleh pengaruh sebanyak mungkin agar memperoleh hasil yang baik dalam



pemilu," ungkapnya Menurut Dodo, seluruh pihak paslon akan berupaya sedemikian rupa, untuk memperoleh suara lebih dari 50 persen. Hal itu diraih sebagai kemenangan yang mutlak dalam strategi pemenangan satu putaran.

Dodo mengungkapkan strategi terhadap tujuan pemenangan paslon tidak menutup kemungkinan masih terus berlanjut dalam putaran kedua. Sebab, hasil dalam putaran pertama harus memenuhi ketentuan dalam Pasal 6A angka 3 UUD NRI 1945.

"Yang menentukan, agar bisa menang satu kali putaran, maka paslon harus mendapatkan perolehan suara lebih dari 50 persen dari jumlah suara dalam pemilihan umum. Dengan sedikitnya dua puluh persen di setiap provinsi, yang tersebar di lebih dari setengah jumlah provinsi di Indonesia," ujarnya.

Adapun kedua paslon yang meraih perolehan suara tertinggi pertama dan kedua, akan dipilih kembali oleh rakyat melalui pemilihan umum.

Mengacu pada ketentuan tersebut, tentu sangat besar kemungkinan bagi penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 ini dapat diselenggarakan sebanyak dua putaran.

"Tidak ada pilihan lain bagi para paslon yang maju ke putaran kedua pemilu, selain optimalisasi dan gerakan yang lebih masif dalam menjalankan program kampanyenya yang telah dilaksanakan di tahap sebelumnya," ungkap Dodo.

Menurut dosen FH UB ini, ada tiga hal yang harus dioptimalisasi oleh paslon apabila pemilu terjadi dalam putaran. Pertama, menentukan pendukung dalam partai koalisi.

"Jika memang benar Pemilu 2024 ini, akan berlangsung menjadi dua putaran, maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan kembali oleh tim para kandidat capres dan cawapres. Tentunya diperlukan pemetaan politik kembali dan kejelian dari tim paslon dan strategi yang lebih matang," sebutnya.

Menurut dosen FH UB ini, koalisi antar partai dalam putaran kedua, tentu menjadi isu strategis yang harus cepat diambil dengan berbagai resiko politik yang dipertaruhkan.

Tim paslon yang sudah kalah dan tidak memiliki kesempatan dalam putaran kedua, hanya memiliki pilihan untuk bergabung,

dengan salah satu paslon yang unggul dalam putaran pertama. Sehingga membentuk basis pertahanan perolehan suara yang lebih kuat.

"Tentunya hal ini akan sangat menguntungkan bagi pasangan kandidat, yang telah menjangkir koalisi tersebut. Sehingga diperlukan strategi yang lebih masif bagi paslon yang tidak mendapatkan dukungan koalisi," ujar Dodo.

Kedua, perluasan kelompok target dan pendanaan. Perluasan kelompok target perlu menjadi salah satu sasaran utama dalam memperluas jaringan untuk mendukung perolehan suara.

Pendekatan dengan berbagai metode harus lebih intens diupayakan agar memperoleh kekuatan yang setara.

"Pendekatan dengan cara menemui tokoh masyarakat dan warga secara langsung dalam berbagai forum, maupun mengupayakan di platform sosial media yang lebih masif lagi dengan menggandeng lebih banyak segmen," lanjutnya.

Menurut Dodo, terjaringnya basis suara rakyat di daerah-daerah tentu membutuhkan pendanaan yang kuat lagi yang harus disediakan setiap paslon. Apalagi masih banyak masyarakat yang akan memberikan suaranya jika paslon tertentu telah memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

"Upaya tersebut menguntungkan di beberapa sektor ekonomi pemegang saham tertentu. Seperti penyedia sembako, yang mampu menyediakan dalam jumlah besar untuk kemudian dibagikan secara gratis dengan bendera partai tertentu. Maupun penyedia provider seperti internet karena kebutuhan masyarakat untuk internet pun semakin meningkat," nilainya.

Terakhir, upgrading knowledge dan pencitraan. Upgrading knowledge dan kesiapan setiap paslon dalam beradu argumen di panggung debat pun harus dimaksimalkan sehingga tidak ada lagi pernyataan yang dianggap stuck atau blunder di mata masyarakat.

"Blunder justru akan menjatuhkan citra masing paslon yang sudah sedemikian payah membangun pencitraan pada tahap sebelumnya. Demikian pula dengan kehati-hatian dalam bertindak di ruang publik, mengingat cepatnya sebuah momen beredar melalui media sosial sehingga butuh pencitraan bijak untuk paslon dalam putaran kedua ini," ungkapnya (M. Abd. Rahman Rozzi)

Paslon yang Diserang, Justru Semakin Dipilih

PEMILU 2024 telah selesai. Hasil hitung cepat menunjukkan, pasangan calon 02, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, meraih suara di kisaran 55-59 persen.

Disusul oleh pasangan calon 01, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, dengan kisaran angka 23-25 persen dan pasangan calon 03, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, dengan kisaran angka 16-17 persen.

Angka-angka hasil hitung cepat ini, kemudian memunculkan istilah silent majority atau pemilih yang selama ini bersikap diam dan memberikan pembuktian saat pemungutan suara.

Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Brawijaya, Dr. Verdy Firmantoro S.I.Kom., M.I.Kom mengungkapkan silent majority ini, adalah orang yang memilih pasif dalam perdebatan publik. Tapi bisa besar raihan suaranya.

"Ini yang disebut sebagai silent majority. Orang-orang grassroots, yang tentunya mereka tidak banyak mewarnai



Dr. Verdy Firmantoro S.I.Kom., M.I.Kom.

Dosen Ilmu Komunikasi FISIP UB

perdebatan publik."

"Tapi mereka menjadi pemilih aktif dan betul-betul datang ke TPS menyuarakan aspirasinya. Itulah yang seperti menjadi penyebab mendulang angka bagi paslon 02," paparnya, Kamis (15/2/2024).

Doktor lulusan Universitas Indonesia ini

menilai, silent majority ini berasal dari kalangan grassroots yang mendapatkan bantuan sosial. Orang yang merasakan sentuhan-sentuhan kesejahteraan pada level bawah.

"Masyarakat kalangan itu yang sebetulnya mampu mempengaruhi suara publik, makanya suara 02 besar," sambung Verdy.

Dia menyatakan, tipologi masyarakat Indonesia sebenarnya tidak siap kalau ada pertarungan demokrasi secara liberal.

"Artinya, ada pertarungan terbuka, saling menyerang, saling berbeda pandangan, saling memberi sentimen yang masyarakat Indonesia tidak terlalu suka. Justru orang yang diberikan sentimen negatif itu, malah mendapat

pantulan positif," papar Verdy.

Pria asal Lumajang ini menyatakan, sentimen negatif ke kubu 02 berbuah suara ke masyarakat, karena masyarakat merasa iba atau kasihan.

"Tentu dalam konteks beliau (Prabowo Subianto) sudah empat kali mencalonkan diri dan inilah yang membuat masyarakat kalangan bawah atau grassroots, ingin memberikan kesempatan ke beliau atas "perjuangan" yang dilakukan," imbuh Verdy.

Sisi lain, suara-suara kritis yang mengulik kasus di MK dan yang lain-lain, kata Verdy, relatif dianggap sebagai persoalan eliti yang familiar dengan suara kritis dan pertimbangan yang rasional. Serta tidak tersentuh ke level masyarakat bawah atau grassroots.

Fenomena silent majority juga makin membesar, karena politik kontemporer yang dilakukan oleh paslon 02 dengan selebgram dan influencer, mampu menggerakkan anak muda dalam menikmati politik itu seolah-olah bagian dari hal yang entertain.

"Itu yang akhirnya membuat mereka tertarik dengan figur gemoy. Cara-cara yang lebih entertain, itulah yang di kontestasi kali ini, cukup membuktikan membawa dampak elektoral bagi bergeraknya anak muda dalam mencoblos," pungkas Verdy Firmantoro. (M. Abd. Rahman Rozzi)

Wisata Edukasi Migas Little Texas

INDONESIA merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alamnya, baik sumber daya hayati maupun nonhayati. Sumber daya yang melimpah itu perlu untuk dikelola dan dijaga dengan baik demi memberikan manfaat yang maksimal bagi negara beserta masyarakatnya.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu edukasi dalam pengelolaan sumber daya alam. Salah satu alternatif dalam mengelola sumber daya itu adalah dengan menjadikannya objek wisata yang akan memberikan berbagai manfaat ekonomi dan sosial serta meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup bagi masyarakat sekitarnya. Salah satu objek wisata yang memanfaatkan kekayaan sumber daya alam khususnya dalam pertambangan dan migas dapat dijumpai di Teksas Wonocolo Bojonegoro.

Namanya memang unik karena kondisi alamnya memang cocok disebut sebagai Little Texas. Teksas Wonocolo atau Petroleum Geopark Wonocolo adalah tempat wisata pertama yang bertemakan migas di Indonesia. Diberi nama Teksas sebab memiliki panorama yang mirip dengan Texas di Amerika Serikat. Uniknya nama itu diambil dari masyarakat setempat yang mengartikan Teksas sebagai Tekad Kuat Selalu Aman dan Sejahtera.

Berlokasi di Kecamatan Kedewan, Desa Wonocolo yang jaraknya sekitar 60 km dari pusat kota Bojonegoro, Teksas Wonocolo



lo memberikan suguhan pemandangan yang menarik berupa penambangan minyak. Penambahan minyak itu masih dilakukan secara konvensional dengan sumur-sumur tua dan ditarik menggunakan rig-rig bambu. Sumur-sumur tua itu diperkirakan berumur ratusan tahun dan sudah dikelola masyarakat setempat secara umum dan dilakukan secara turun temurun sebelum dieksploitasi oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1886.

Minyak yang keluar dari sumur-sumur tua itu ditampung menggunakan ember-ember dan dikelola lebih lanjut untuk dijadikan bakal kebutuhan lainnya seperti sumber api, pelumas, dan

balsam. Pada 1930 penambangan minyak Wonocolo makin pesat karena berkembangnya kemampuan masyarakat serta sokongan dari teknologi Pemerintah Belanda.

Selain melihat masyarakat setempat melakukan proses penambangan minyak secara konvensional dengan langsung, Teksas Wonocolo juga menyuguhkan kelokan geohéritage yang dikembangkan melalui sumur-sumur tua disana yang merupakan sumber daya alam tak tergantikan. Teksas Wonocolo juga menjadi objek wisata edukasi dengan adanya Rumah Singgahan yang memadai dan menawarkan berbagai ilmu pengetahuan mengenai penambangan minyak Wonocolo



IKSAN FAUSI

mulai dari sejarah, manfaat, dan cara pengolahannya di Wonocolo. Dalam Rumah Singgahan juga akan ditayangkan sebuah video dokumenter mengenai penambang minyak di Wonocolo. Rumah Singgahan juga menyediakan sarana penginapan bagi para wisata yang berkunjung untuk beristirahat sejenak sebelum melanjutkan perjalanannya.

Petroleum Geopark Bojonegoro merupakan wisata edukasi nan dramatis yang tidak ada duanya di dunia. Jalurnya mudah. Tinggal mengikuti arah jalan menuju Desa Wonocolo. Akses jalannya sudah memadai dan beraspal.

Sesampainya di tempat tujuan, pengunjung tidak akan meli-

hat wahana permainan modern atau tugu selamat datang. Sebagai gantinya, akan tampak bukit hitam yang penuh dengan sumur-sumur tradisional dengan beberapa tongkat kayu panjang tertancap sebagai penyangganya. Suara gemuruh mesin diesel menarik slink dan bau solar begitu menyengat di sekitar.

Aktivitas para penambang menggerakkan slink dan mengarahkan timba yang ukurannya melebihi tubuh mereka ke dalam lubang sumur akan jadi pemandangan. Pengunjung bisa langsung menyaksikan proses penyulingan solar dan bensin hingga menjadi minyak tanah secara tradisional oleh warga setempat. Lubang-lubang minyak itu makin bertambah setiap tahunnya.

Tak kalah menarik, para wisatawan juga dapat menikmati kuliner khas Wonocolo berupa nasi bungkus atau nasi gulung yang harganya sangatlah terjangkau, sekitar Rp 5.000-Rp10.000. Makanan unik itu dibungkus menggunakan daun pisang lalu dibakar menggunakan arang sehingga menciptakan bau yang sedap. Di dalam nasi gulung terdapat suwiran-suwiran ayam beserta rempah-rempah yang menjadi ciri khas

dari nasi gulung Wonocolo.

Menurut Margo, salah satu pengunjung Teksas Wonocolo yang berasal dari Surabaya, tempat itu sangatlah menarik. Pemandangannya indah dan unik.

"Tidak ada tempat wisata lain yang menyajikan penambangan minyak secara terbuka seperti ini, apalagi masih dilakukan secara tradisional. Makanan-makanan di sini pun murah tetapi rasanya tidak murahan," kata Margo beberapa waktu yang lalu.

Rugi rasanya jika datang ke Bojonegoro tanpa mengunjungi Teksas Wonocolo. Layaknya slogan "beli satu gratis satu" di Teksas Wonocolo anda akan mendapatkan hal serupa. Mata akan disegarkan dengan pemandangan elok yang disuguhkan geohéritage sumur-sumur tua, lidah akan dimanjakan dengan nasi gulung dengan rasa khas rempah-rempah Indonesia, serta tidak lupa wawasan akan bertambah akibat edukasi yang turut menyertai objek wisata Teksas Wonocolo. Pastinya harga yang perlu dikeluarkan untuk berkunjung sangatlah terjangkau dan sangatlah sepadan dengan apa yang akan didapatkan di Teksas Wonocolo Bojonegoro.

AULIA DWI ANGGRAENI

Mahasiswa Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya
adaulia27@gmail.com





UM dan UB Siapkan Kuota Cadangan

MALANG KOTA - Keterisian kuota Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bakal lebih terjamin tahun ini. Terutama untuk kuota jalur mandiri. Pasalnya, PTN tahun ini tetap menyediakan kuota cadangan untuk tiap subjalur mandiri. Sehingga, itu bisa menekan kekosongan jumlah maba.

Rektor Universitas Negeri Malang (UM) Prof Dr Hariyono MPd mengatakan, pemberlakuan sistem tersebut berangkat dari pengalaman tahun lalu. Hariyono menyampaikan jika nyaris tiap jalur menyisakan kuota. Itu lantaran ada saja calon mahasiswa baru (camaba) yang tak melakukan daftar ulang.

Sehingga, tahun lalu UM berinisiatif untuk menerapkan sistem cadangan pada subjalur mandiri skor Seleksi Nasional Berbasis Tes-Ujian Tulis Berbasis Komputer (SNBT-UTBK). "Sistem itu juga akan diikuti PTN-PTN lain," ucapnya.

Kendati begitu, Hariyono menilai jumlah camaba yang tidak registrasi ulang tahun ini akan menurun. Itu seiring adanya regulasi baru dalam Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Dia mengatakan, camaba yang sudah diterima di satu jalur akan otomatis ter-*blacklist* di jalur lainnya.

"Namun, potensi camaba yang tidak melakukan registrasi ulang akan tetap ada," ungkapnya.

Hal yang sama juga diungkapkan Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Brawijaya (UB) Prof Dr Ir Imam Santoso MP. Dia mengatakan, SNPMB tahun ini bakal lebih ketat. Pasalnya, camaba dari jalur SNBP yang tidak melakukan registrasi ulang akan otomatis ter-*blacklist* dari semua jalur. Mulai dari SNBT hingga mandiri.

Berbeda dengan tahun lalu. Imam menyampaikan bila tahun lalu camaba dari jalur SNBP yang tidak melakukan registrasi ulang hanya ter-*blacklist* untuk mengikuti jalur SNBT selama dua tahun ke depan. Sementara, mereka masih bisa mengikuti jalur mandiri. "Kalau tahun ini sudah tidak bisa," pungkasnya. (dre/adn)

MENTERI PUPR RESMIKAN GEDUNG AUDITORIUM DAN ENTERPRENEURSHIP

Malang, Pojok Kiri

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Ir. H. Mochamad Basuki Hadimoeljono, M.Sc., Ph.D. menyempatkan berkunjung ke Universitas Brawijaya (UB) untuk meresmikan gedung auditorium dan entrepreneurship terpadu pada Minggu (18/02). Kunjungan tersebut menjadi bagian dari kerjasama antara pemerintah dan BUMN dalam memberikan kontribusinya terhadap kemajuan fasilitas pendidikan di kampus UB. Muhammad Reva selaku Kepala Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW), Jawa Timur mengungkapkan gedung auditorium Brawijaya dilaksanakan mulai Oktober 2021 hingga April 2023 dengan jumlah investasi 150 miliar.

Menurutnya, gedung auditorium tersebut bisa digunakan sebagai fasilitas pendukung kegiatan kampus baik secara akademik maupun non akademik. "Dengan kapasitas 800 orang, auditorium dilengkapi dengan kursi teleskopik, tribun



indoor dua lantai, layar teater berukuran besar, panggung beserta peralatan lampu sorot dan sound systemnya, ditambah lagi panel akustik sehingga mampu meredam suara," ungkapnya.

Gedung auditorium Brawijaya memiliki 6 lantai dengan luas bangunan 9.579 m2 ini mengangkat kearifan lokal arsitektur Majapahit menyesuaikan tata desain lingkungan di kampus, sehingga tampilan bangunannya sendiri didominasi ornamen batu bata dengan sentuhan modern di interior pada se-

tiap lantainya. Sedangkan pembangunan gedung entrepreneurship terpadu yang dilakukan sebanyak 6 lantai seluas 4.194 m2 pada lantai 5 hingga lantai 10, maka luas total bangunannya pun menjadi 7.294 m2.

Kegiatan ini dihadiri beberapa jajaran pimpinan mulai dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Internasionalisasi, Sekretaris Jendral Kementerian PUPR, Sekretaris Direktorat Jenderal, Direktur Utama PT Adhi Karya beserta Kepala BPPW Jawa



Timur. Dalam sambutannya, Basuki Hadimoeljono berharap Gedung ini dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan tridharma perguruan tinggi serta dapat memberikan manfaat terhadap seluruh sivitas akademika UB. Hal ini juga menjadi sebuah ikatan terhadap kampus, mengingat banyak alumni UB yang sudah menjadi bagian dari PUPR.

Rektor UB, Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D. Med. Sc, menyampaikan UB akan mempergunakan sebaik-baiknya. Gedung auditorium dan

entrepreneurship tidak hanya digunakan sebagai tempat perkuliahan mahasiswa saja, namun akan digunakan untuk sarana entrepreneurship dan laboratorium sebagai riset berskala internasional. "Terima kasih kepada Menteri PUPR beserta jajaran atas budi baiknya sehingga gedung ini menjadi salah satu tonggak Universitas Brawijaya serta motivasi bagi kita semua untuk meningkatkan proses pendidikan demi generasi muda ke depan," tambahnya. [*farhan/Humas UB]

Murwa Niti Darma Mengawali Perjalanan Reyog Brawijaya di 2024

Malang, Pojok Kiri

Sebagai upaya memererat kerjasama dengan pemerintah daerah, Universitas Brawijaya melalui Unit Aktivitas Tari dan Karawitan melakukan pertemuan dengan Pemerintah Kabupaten Ponorogo. Melalui agenda rutin awal tahun "Murwa Niti Darma", Reyog Brawijaya bekerja sama dengan Pemkab Ponorogo untuk satu tahun kedepan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Prof. Dr. Ir. Denny Widhyanuriyawan, S.T., M.T. selaku Pembina Reyog Brawijaya, Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko, Kepala Dinas Kebudayaan Ponorogo serta Dr. Sasmito Kepala Sekolah SMAN 3 Ponorogo beserta komite sekolah. "Murwa Niti Darma" atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan memulai kegiatan atau pekerjaan yang mulia, merupakan acara rutin Reyog Brawijaya yang diadakan di awal tahun

Dalam kesempatan ini, Denny mengatakan Reyog Brawijaya berkontribusi dalam pelestarian dan pengembangan reyog sendiri. "Sejak

eksis dari tahun 2011 hingga saat ini, dalam perjalanannya Reyog Brawijaya selalu memberikan sumbangsih nyata dalam ranah pelestarian dan pengembangan Reyog Ponorogo sendiri. Terbukti, dalam mengikuti kompetisi Festival Nasional Reyog Ponorogo pada tahun pertama 2013 mendapatkan peringkat 7 tetapi dengan kegigihan dan komitmen tinggi pada tahun berikutnya, kita mendapatkan Peringkat 2 (2015-2016) sebanyak dua kali dan pada tahun 2017 Reyog Brawijaya mampu merebut Juara Umum FRN dan mampu mempertahankannya sampai 2019 sekaligus menobatkan Reyog Brawijaya sebagai juara bertahan FNRP dan berhak memboyong Piala Presiden RI ke Universitas Brawijaya. Kami kembali lagi pada tahun kemarin 2023 dan berhasil merebut kembali Juara Umum Festival Nasional Reyog Ponorogo tahun 2024", jelasnya.

Ia juga menyebut eksistensi ini tidak hanya di skala nasional tapi juga di tingkat internasional. "Hal ini selaras



dengan visi misi UB menjadi universitas bereputasi internasional, salah satunya melalui seni budaya Reyog Brawijaya. Terbukti Reyog Brawijaya melalui duta budaya dan diundang untuk perform/pentas kehormatan di Antananarivo Madagascar pada tahun 2019, dan pada tahun kemarin 2023 Reyog Brawijaya juga diminta untuk perform di Thailand. Tidak hanya perform saja, dalam misi pengembangan dan pelestarian Reyog Brawijaya pasti juga melakukan promosi serta membuat

workshop tari dan musik Reyog Ponorogo di negara yang dituju, ini membuktikan keseriusan Universitas Brawijaya dalam pelestarian dan pengembangan Reyog Ponorogo tidak main-main", terangnya.

Apresiasi positif juga diberikan oleh Bupati Ponorogo dalam acara tersebut. Pria yang akrab disapa Kang Sugiri ini mendukung langkah UB dalam pengembangan Reyog Ponorogo. "Harapannya semoga kedepan lintas Universitas semakin banyak yang mempunyai Reyog, se-

hingga semakin banyak juga insan akademis yang peduli terhadap kelangsungan seni khususnya Reyog Ponorogo. Beliau juga memberikan semangat kepada tim untuk tidak bosan bosanya berproses dan berproses dalam berkesenian", ujarnya. Acara ini ditutup dengan pemotongan tumpeng dan pemukulan gong oleh Bupati Ponorogo dan pembina Reyog Brawijaya yang menandakan dimulainya kegiatan/pekerjaan yang mulia Reyog Brawijaya untuk satu tahun kedepan. (*Humas UB)

Evaluasi Kegiatan yang Sudah Dijalankan

DENGAN kejadian banjir yang masih terjadi di Kota Malang, sebenarnya bisa dilihat juga dari segi perencanaan dan kegiatan yang dilakukan Pemkot Malang, untuk perbaikan drainase.

Kemarin ada beberapa tahapan seperti 2023-2024-2025. Kalau banjir dan

genangan masih muncul, barangkali tahapan itu belum selesai semua.

Atau bisa juga, kemungkinan ruas yang sudah dikerjakan belum terkoneksi. Hulu sudah dibenahi, tapi justru barangkali hilir blum.

Disini Dinas PUPR perlu lihat titik yang muncul genangan atau banjir itu,

termasuk titik baru atau lama.

Khusus saluran baru perlu juga evaluasi, apakah volume air sudah bisa menampung dengan baik atau belum.

Kalau belum, harus dicari tahu faktor penyebabnya. Mungkin bisa soal kemiringan atau teknis



Ketua Departemen Teknik

Pengajaran Universitas Brawijaya
Dr. Runi Asmaranto, ST., MT., IPM

atau mungkin faktor hujan, seberapa intensitas curah hujan,

Karena patokannya curah hujan turun, berapa lama genangan akan surut.

Kalau genangan surut lambat sekali, perlu evaluasi intens.

Kegiatan yang ada bisa jadi evaluasi, barangkali ada sisa pengerjaan yg juga menghambat lintasan (seperti sisa material). Intinya evaluasi sangat penting soal keberhasilan sub drainase. (Erika Roesa - Ra Indrata)



Murwa Niti Darma Mengawali Perjalanan Reog Brawijaya di 2024

SEBAGAI upaya mempererat kerjasama dengan pemerintah daerah, Universitas Brawijaya melalui Unit Aktivitas Tari dan Karawitan, melakukan pertemuan dengan Pemerintah Kabupaten Ponorogo.

Melalui agenda rutin awal tahun Murwa Niti Darma, Reog Brawijaya bekerja sama dengan Pemkab Ponorogo untuk satu tahun ke depan.

Kegiatan ini dihadiri Prof. Dr. Ir. Denny Widhyanuriyawan, S.T., M.T., Pembina Reog Brawijaya, Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko, Kepala Dinas Kebudayaan Ponorogo serta Dr. Sasmito, Kepala Sekolah SMAN 3 Ponorogo beserta komite sekolah.

Murwa Niti Darma atau dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan, memulai kegiatan atau pekerjaan yang mulia, merupakan acara rutin Reog Brawijaya. Diadakan di awal tahun, yang tahun ini digelar 12 Februari yang lalu.

Melalui rilisnya pada Senin (19/2/2024), Prof. Denny mengatakan, Reog Brawijaya berkontribusi dalam pelestarian dan pengembangan reog sendiri.

Sejak eksis dari 2011 hingga saat ini, tambahnya, perjalanan Reog Brawijaya selalu memberikan sumbangsih nyata dalam ranah pelestarian dan pengembangan Reog Ponorogo sendiri.

Terbukti, dalam kompetisi Festival Nasional Reog Ponorogo, pada tahun pertama 2013, mendapatkan peringkat 7.

"Tetapi dengan kegigihan dan komitmen tinggi pada tahun berikutnya, kita mendapatkan Peringkat 2 (2015-2016) sebanyak dua kali. Pada 2017, Reog Brawijaya mampu merebut Juara Umum FRN dan mempertahankannya sampai



2019. Sekaligus menobatkan Reog Brawijaya sebagai juara bertahan FNRP dan berhak memboyong Piala Presiden RI ke Universitas Brawijaya."

"Tentu kami kembali lagi pada tahun kemarin 2023 dan berhasil merebut kembali Juara Umum Festival Nasional Reog Ponorogo tahun 2024," katanya.

Ia juga menyebut, eksistensi ini tidak hanya di skala nasional. Tapi juga di tingkat internasional.

"Hal ini selaras dengan visi misi UB. Menjadi universitas bereputasi internasional. Salah satunya melalui seni budaya Reog Brawijaya."

"Terbukti Reog Brawijaya melalui duta budaya dan diundang untuk perform/ pentas kehormatan di Antananarivo Madagascara pada tahun 2019. Kemudian pada 2023 lalu, Reog Brawijaya juga diminta untuk perform di Thailand," tambahnya.

Tidak hanya perform saja, dalam misi pengembangan dan pelestarian Reog Brawijaya, pasti juga melakukan promosi serta membuat workshop tari dan musik Reog Ponorogo di negara

yang dituju.

Ia membuktikan keseriusan Universitas Brawijaya, dalam pelestarian dan pengembangan Reog Ponorogo tidak main-main," katanya.

Apresiasi positif juga diberikan oleh Bupati Ponorogo dalam acara tersebut. Pria yang akrab disapa Kang Sugiri ini, mendukung langkah UB dalam pengembangan Reog Ponorogo.

"Semoga ke depan lintas universitas, semakin banyak yang mempunyai Reog. Sehingga semakin banyak juga insan akademis yang peduli terhadap kelangsungan seni khususnya Reog Ponorogo," katanya.

Kang Sugiri juga memberikan semangat kepada tim, untuk tidak bosan-bosannya berproses dan berproses dalam berkesenian.

Acara tersebut, kemudian ditutup dengan pematangan tumpeng dan pemukulan gong oleh Bupati Ponorogo dan pembina Reog Brawijaya. Sebagai penanda dimulainya pekerjaan yang mulia, Reog Brawijaya, untuk satu tahun ke depan. (M. Abd. Rahman Rozzi)



Panjang Mulud Untuk Berbagi

UMAT Islam mempunyai banyak hari besar keagamaan, salah satunya adalah Maulid Nabi. Maulid Nabi merupakan perayaan hari lahir Nabi Muhammad Saw, yang jatuh pada 12 Rabiul Awal penanggalan Hijriah. Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah kematian Nabi Muhammad Saw.

Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. Ada banyak cara berbagai umatnya untuk merayakan Maulid Nabi itu. Salah satunya adalah perayaan maulid nabi yang diselenggarakan oleh warga Serang, baik Kabupaten Serang ataupun Kota Serang, Provinsi Banten setiap tahunnya. Mereka menyebut perayaan itu sebagai acara Panjang mulud.

Panjang berasal dari bahasa Sanskerta berarti hiasan atau dekorasi, sementara Mulud berarti kelahiran. Panjang merupakan suatu tempat atau wadah yang dihias dan mempunyai berbagai macam bentuk seperti rumah, kapal, masjid, hewan, hingga bentuk lainnya. Wadah itu di dalamnya akan diisi berbagai bahan pokok yang akan berguna untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan, seperti beras, telur, gula, minyak, teh, mi instan, makanan kecil, pakaian, dan lainnya. Panjang itu diberikan dari warga yang mampu untuk berbagi dan bersedekah kepada warga yang membutuhkan.



Suatu panjang, biasanya dibuat oleh perwakilan dari

suatu kelompok seperti keluarga besar, instansi, orga-

nisasi, dan lainnya. Namun tak jarang, panjang pun dibuat oleh masing-masing individu.

Mereka akan menghias panjang sesuai dengan kreativitas masing-masing, seperti menggunakan pita, bunga-bunga kering, hingga hiasan dengan pernak-pernik lainnya. Setelah panjang dihias, selanjutnya adalah mengisi panjang dengan berbagai kebutuhan pokok dan barang-barang yang akan disedekahkan. Itu saat yang menyenangkan karena orang harus menata dengan menarik agar saat diberikan, penerimanya juga senang.

Setelah dihias dan diisi, panjang akan disimpan hingga hari pelaksanaan. Itu sebabnya, isi panjang sebaiknya berupa bahan yang tahan lama sehingga pemilik panjang tidak perlu membongkar isinya hanya karena khawatir ada bahan yang tidak awet. Malam sebelum pelaksanaan, para warga akan melakukan ngeriung, yaitu datang untuk berzikir hingga berdoa bersama.

Ahmad Sulthoni, salah satu warga Serang yang bekerja di media mengatakan, mengisi panjang selalu menyenangkan. Itu saatnya membuat kreasi yang menarik. Biasanya mereka akan memikirkan bentuk yang menarik. Menurutnya, kalau isinya kurang lebih sama dalam jumlah yang berbeda.

"Selain itu, sejak anak-anak, saya diajak orang tua dan keluarga besar untuk terlibat dalam penyiapan pembuatan panjang. Itu sebagai penanaman sikap

baik untuk berbagi. Meski sederhana, cara itu ternyata cukup efektif dan diingat hingga saat ini,” ungkap Ahmad Sulthoni, Minggu (4/2/2024).

Jauh sebelum Maulid Nabi tiba, anak dan cucu sudah diberi tahu tentang pembuatan panjang. Ahmad Sulthoni biasanya menyempatkan diri hadir sebelum hari pelaksanaan supaya bisa ikut menyiapkan panjang.

Pada hari pelaksanaannya, panjang akan diambil dari rumah ke rumah untuk diarak, menuju masjid. Pelaksanaannya akan dimulai dari doa bersama, tausyah, hingga acara pengarakan. Panjang-panjang itu akan diarak di sepanjang jalan mengelilingi kampung diiringi dengan salawat, marawis, hingga petasan yang meriah.

Anak-anak hingga dewasa sangat menikmati dan meramaikan acara itu karena hal itu sudah menjadi tradisi turun menurun yang dilaksanakan setiap tahun. Aneka panjang yang dihias menjadi tontonan menarik. Itu sebabnya, pemilik panjang akan membuatnya menjadi unik untuk memeriahkan acara.

Setelah semua panjang sudah selesai disusun di masjid, kegiatan selanjutnya adalah ngeropok. Itu adalah membagikan isi panjang itu kepada warga sekitar yang membutuhkan. Para warga berbondong-bondong mengantre. Mereka percaya, isi panjang yang dibuat dengan ketulusan itu mengandung berkat.

Kemeriahan yang tersaji

merupakan salah satu apresiasi dan penghormatan datangnya bulan Maulud. Selain itu, dari segi kebersamaan, Panjang Mulud selain untuk mempererat

tali silaturahmi juga memelihara semangat bergotong royong. Tradisi Panjang mulud itu tidak ha-

nya memiliki makna keagamaan, tetapi juga memberikan berkah ekonomi bagi masyarakat setempat. Ah, jadi tidak sabar menunggu Panjang Mulud tahun ini.



DEVIANA NAADIYATUL AFIFAH

Mahasiswa Sastra

Inggris

Universitas Brawijaya

devianaafifah@student.

ub.ac.id

Kali Ini, FTP Sumbang Empat dan FIA Satu Profesor UB



UNIVERSITAS Brawijaya Kembali menambah daftar profesor dari berbagai bidang ilmu. Yang akan dikukuhkan, Kamis (22/2/2024) di Gedung Samantha Krida.

Ada lima profesor sekaligus yang dikukuhkan. Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) menyumbang empat profesor dan satu dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA).

Diawali Prof. Dr. Ir. Musthofa Lutfi, MP., dari Fakultas Teknologi Pertanian. Akan membacakan penelitiannya berjudul Inovasi Plastik dan Umbi Amorphopallus.

Menurutnya, salah satu solusi yang sangat menjanjikan, dalam mengatasi masalah plastik adalah dengan mengembangkan plastik dari bahan yang mampu terurai di alam. Biasa disebut bioplastik. Berbahan dasar umbi lokal Indonesia. Seperti garut, ganyong dan talas.

"Selama ini, mayoritas riset masih hanya memanfaatkan pati sebagai bahan utama pengembangan bioplastik. Pemanfaatan ini tidak sepenuhnya maksimal, yang berujung kepada produksi bioplastik tidak 100 persen di daur ulang. Bahkan muncul mikroplastik di ekosistem yang berpengaruh terhadap kesehatan," jelas Prof. Musthofa.

Melihat potensi pertanian Indonesia, ia mengenalkan inovasi bioplastik Glucoplast, dengan memanfaatkan glukomanan dari umbi genus Amorphopallus. Dalam proses produksinya three gateway systems engineering dapat dimanfaatkan.

Pemanfaatan glukomanan, akan

meningkatkan kemampuan biodegradabilitas plastik dibandingkan yang telah dikembangkan, hanya dengan satu komponen saja.

Pengembangan bioplastik yang optimal, perlu dilakukan dengan menerapkan keteknikan sistem, yang memberikan deskripsi jelas.

Mulai dari identifikasi masalah, penyusunan solusi, implementasi sistem, hingga monitoring.

"Keteknikan sistem yang kami usulkan, adalah dengan pendekatan tiga gerbang teknologi, yang mencakup pengembangan teknologi, pengelolaan teknologi serta perencanaan pemasaran," katanya.

Prof. Dr. Widya Dwi Rukmi Putri, STP, MP., dari Fakultas Teknologi Pertanian, akan membacakan penelitiannya yang berjudul Kolaborasi Multisektoral Berbasis Nilai Gotong Royong dalam Pengelolaan Hutan di Indonesia.

Teknologi Heterogenous Dual Treatment (HeDT), merupakan teknologi modifikasi pati yang melibatkan dua proses secara simultan.

Metode ini adalah pengembangan dari metode modifikasi, yang dilakukan sebelumnya. Yaitu single (tunggal) dan homogenous dual treatment. Dimana perlakuan fisik, kimiawi, biologis maupun enzimatis, dilakukan secara sendiri-sendiri dalam suatu proses pengolahan.

Metode HeDT, dapat diaplikasikan dalam proses pengolahan pangan di masa yang akan datang. Karena dapat langsung digunakan, untuk meningkatkan pati resisten dalam komoditas, tanpa harus mengekstrak dan memodifikasi patinya terlebih

dahulu.

"Pati resisten memiliki peranan penting, seperti peningkatan kesehatan usus, meningkatkan sensitivitas insulin, mempertahankan rasa kenyang lebih lama, memiliki efek hipokolesterolemia, mengurangi pembentukan batu empedu, membantu penyerapan mineral serta mencegah sembelit," ujarnya. Metode HeDT ini, imbuhnya, perlu diaplikasikan secara intensif pada pengolahan-pengolahan produk pangan.

"Terutama makanan tradisional dan produk pangan lainnya, yang tinggi karbohidrat mudah cerna, sehingga dapat meningkatkan pati resistennya dan menyumbangkan peran terhadap kesehatan Masyarakat," tegasnya. Prof. Dr., Drs., Choirul Saleh., MSI menawarkan pedekatan MSC-NBGR, dalam pengelolaan hutan adat. Ia menjadi profesor dalam bidang ilmu Administrasi Publik dan tercatat sebagai profesor ke-13 di Fakultas Ilmu Administrasi. Yang merupakan profesor dalam bidang ilmu Rekayasa Proses Pengolahan dari Fakultas Teknologi Pertanian.

Ia menjadi profesor ke-15 di Fakultas Teknologi Pertanian, profesor aktif ke-215 dan ke-378 dari seluruh profesor di Universitas Brawijaya.

Terakhir adalah Prof. Dr. Ir. Yusuf Wibisono, STP., M.Sc., IPM, ASEAN. Eng., guru besar asal Fakultas Teknologi Pertanian ini, akan membacakan orasinya yang berjudul Pemisahan Biomolekul menggunakan Model I-SMART.

I-SMART adalah sebuah Model yang mempunyai singkatan dari Integrated Sustainable Membrane Separation Systems.

Menggabungkan dua tahapan penting dari pengembangan membran yang lestari. Yaitu dimulai dan didorong oleh penelitian dan pengkajian secara ilmiah (science-driven) beberapa aspek utama yang mendukung keberlanjutan. Tentu dengan terciptanya I-SMART diharapkan mampu melakukan pengolahan dan pemanfaatan limbah, meningkatkan efisiensi bioproduksi, hingga mampu memberikan benefit ekonomi dan sosial kepada masyarakat.

Karena Penggunaan biopolimer, biokeramik dan pelarut hijau dapat menggantikan polimer turunan minyak bumi dan pelarut agresif. (M. Abd. Rahman Rozzi)

Makan ala Bangsawan Mangkunegaran

SURAKARTA merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Mungkin bagi sebagian besar orang lebih mengenal kota itu dengan nama Kota Solo. Surakarta dikenal sebagai kota budaya karena keseharian kehidupan sebagian penduduk kota itu masih begitu kental dengan budaya Jawa. Kota itu memiliki slogan yang terkenal, yakni *The Spirit of Java*.

Kota Surakarta memiliki dua ikon budaya yang sangat terkenal yakni, Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat dan Pura Mangkunegaran. Meski begitu, kedua penguasa keraton ini tidak memiliki kekuasaan pemerintahan dan politik di Kota Surakarta.

Selain terkenal sebagai kota budaya, Surakarta juga memiliki berbagai destinasi wisata yang terkenal. Mulai dari wisata budaya, alam, sejarah hingga kuliner. Salah satu destinasi wisata terbaru dan tidak biasa adalah Pracima Tuin.

Taman Pracima Tuin telah diresmikan Sabtu (21/1/2023). Taman itu didesain 100 tahun yang lalu. KGPAA Mangkunegara X saat itu menyatakan membuka restoran itu supaya warga bisa menyaksikan ruang budaya di sana. Masyarakat dapat berkunjung dan menikmati sajian khas Mangkunegaran.

"Kita akan buka dengan kuota dengan reservasi melalui Instagram [pracima.mn](#)," kata KGPAA Mangkunegara X.

Pracima Tuin merupakan taman dengan gaya arsitektur Jawa-Eropa yang berada dalam kawasan kompleks



ARNETTA CAHYANINGTYAS
Mahasiswa Universitas
Brawijaya
arnettacahyaningtyas@gmail.com

Pura Mangkunegaran yang berlokasi di Jalan RA Kartini, Timuran, Banjarsari, Surakarta. Pracima Tuin memiliki tiga bangunan utama, yaitu Pracimasana yang terletak di tengah, Pracimaloka di sisi barat, dan Pracimawisik di sisi timur pojok taman. Ikon milik Pura Mangkunegaran yang baru selesai direvitalisasi itu saat ini sudah dibuka untuk umum. Masyarakat dapat menikmati keindahan Taman Pracima Tuin karena di sana terdapat banyak spot foto bagus yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Menariknya lagi, mereka dapat menikmati makan ala kerajaan di Restoran Pracima Tuin Mangkunegaran.

Restoran Pracima Tuin dibuka untuk masyarakat umum, tetapi dalam jumlah yang terbatas. Pihak Pracima Tuin membatasi jumlah pengunjung sekitar 175 orang setiap hari. Oleh karena itu, sebelum makan di Restoran Pracima Tuin pengunjung diharuskan untuk melakukan



reservasi terlebih dahulu. Informasi untuk melakukan reservasi dapat dilihat pada akun Instagram mereka yakni [@pracima.mn](#).

Waktu kunjungan yang dapat dipilih adalah pukul 10.00 WIB, 12.00 WIB, 14.30 WIB, 17.00 WIB, dan 19.00 WIB dengan durasi yang akan diberikan adalah 90 menit per sesi. Setelah melakukan reservasi, pengunjung bisa datang ke restoran sesuai hari yang sudah dipilih melalui pintu barat Pura Mangkunegaran.

Selain membatasi jumlah pengunjung, terdapat beberapa tata krama yang harus dipatuhi oleh pengunjung restoran, antara lain pengunjung diimbau untuk menggunakan pakaian sopan dan bawahan panjang. Apabila mengenakan batik dilarang memakai batik dengan motif parang/lereng. Pengunjung diimbau untuk mengenakan pakaian berkerah dan tidak diperkenankan menggunakan sandal jepit atau slippers.

Restoran Pracima Tuin menyajikan berbagai pilihan menu mulai dari menu unjukan, jajanan, salad, sop hingga dhedhaharan utama. Menu di resto ini dijual mulai dari harga 25.000 hingga 155.000 rupiah. Pada buku menu juga terdapat penjelasan detail tentang makanan yang disediakan sehingga akan memudahkan pengunjung memilih menu sesuai selera mereka. Beberapa menu disini mungkin tidak dapat ditemukan di tempat lain karena beberapa di antaranya merupakan makanan khas Mangkunegaran, seperti Brubus adalah daging yang dibalut sayuran. Makanan ini merupakan makanan favorit Eyang Mangkunegara VII. Dendeng Age juga merupakan makanan turun temurun. Menu unik lainnya adalah dadar jagung yang merupakan perpaduan antara kuliner lokal dengan Portugis dan Spanyol.

ran



Menu Pilihan

Selain Brubus, ada banyak pilihan seperti Urap Pitik Linting. Itu merupakan campuran sayuran seperti kenikir, bunga turi, lamtoro, kecombrang, tauge, buncis, dan parutan kelapa berbumbu yang disajikan dengan ayam linting marinasi resep kuno dan saus cuka. Menu yang lebih berat adalah Lidah Sapi Goreng. Lidah dimarinasi dengan air rempah dan bawang, digoreng, dan disajikan dengan taburan bawang goreng

Jika mendengar kata selad (dibaca selat) itu adalah salad. Ada Selad Tomat Kaliyan Keju dan ada Selad Huzarensla. Selad Tomat Kaliyan Keju berisi keju yang terbuat dari susu sapi segar diolah menjadi keju Ricota dengan rasa lada hitam. Itu disajikan dengan irisan tomat segar, jagung salsa, dan remahan olive hitam kering. Sedangkan Selad

Huzarensla berisi kentang, wortel, dibalur dengan mayo lalu disajikan dengan pitik linting, selada, acar, kubis, nanas madu, tomat, bengkoang, dan acar bawang bombay.

Makanan utama berupa Pepes Grameh Kemangi, Lidah Gongso, Dendeng Age, dan Sate Pitik, Iga Goreng, Pitik Goreng Jangkep, dan Steak Ayam Bumbu Opor. Pilih juga minuman yang disebut unjukan. Kunyit asam, beras kencur, sinom, mixologi organik, Wedang Rempah Jahe, Wedang Rempah Lemon, Es Dawet Selasih, Es Tape Ijo, Teh Pracimasana, dan Es Belimbing Wuluh. Teh Pracimasana diracik dari teh, secang, kayu manis, cengkih, jeruk nipis, dan madu. Rasanya sepat-segar dengan aroma cengkih yang harum.

Menurut Devina, salah satu pengunjung restoran yang berasal dari Sukoharjo, desain interior klasik sangat cantik. Ada banyak spot foto bagus seperti air mancur.

"Toiletnya juga cocok banget buat mirror selfie karena tempatnya aesthetic. Menu favoritku di sini lidah sapi goreng dan es tape ijo,"

kata Devina yang datang beberapa minggu lalu.

Karena memang restoran para bangsawan, desain ruangnya sangat bagus. Jadi, tidak hanya menikmati kuliner khas para bangsawan, tetapi juga mengamati keindahan bangunan, desain interior, dan suasana yang ada.

"Tempatnya kelihatan mewah banget. Platting makanannya cantik dan porsinya banyak. Dengan harga yang tidak murah, bersantap siang di sana memang sepadan. Apalagi pelayanannya juga bagus banget," kata Yoga yang mengunjungi restoran pada hari yang sama dengan Devina.

Restoran Pracima Tuin memiliki keunikan karena menggabungkan destinasi wisata kuliner dan budaya. Destinasi wisata itu juga sebagai wujud dari upaya pelestarian budaya khususnya budaya Jawa. Makan di restoran Pracima Tuin ini akan memberikan kesan yang tidak biasa karena pengunjung dapat menikmati hidangan ala kerajaan Jawa dengan nuansa mewah gabungan unsur Jawa dan Barat.



UM dan UB Tak Pernah Blacklist Sekolah

MALANG KOTA - Sekolah kerap khawatir masuk daftar *blacklist* Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Biasanya hal itu karena siswa mereka lolos Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) tapi tak melakukan registrasi ulang. Kini, rumor tersebut dibantah oleh pihak kampus.

Kepala Sub Direktorat Seleksi Universitas Negeri Malang (UM) Dr Rizky Firmansyah SE MSA mengatakan, kampusnya tak memiliki daftar hitam atau *blacklist* untuk sekolah. Sehingga dia memastikan kabar itu *hoax*. Selama ini kampus menerapkan sistem penilaian yang dituangkan dalam indeks sekolah. Acuanannya adalah prestasi siswa selama menjalani proses akademik di kampus.

Rizky mengatakan, bila sekolah mendapatkan kabar tersebut, bisa jadi lantaran keketatan yang semakin tinggi. Naiknya keketatan dipicu sejumlah perubahan. Misalnya, status Perguruan Tinggi Negeri - Berbadan Hukum (PTN-BH) yang kini disandang UM. Status tersebut memengaruhi pembagian kuota setiap jalur SNPMB. Untuk jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) minimal 20 persen. Sedangkan seleksi nasional berbasis tes (SNBT) minimal 30 persen. Sementara kampus non-PTNBH ada perbedaan pada kuota minimal di jalur SNBT. "Kalau kampus non PTN-BH kuota minimal jalur SNBT adalah 40 persen," ucapnya.

Sehingga otomatis berpengaruh pada kuota untuk jalur mandiri. Untuk itu, Rizky menegaskan bahwa sistem *blacklist* tak pernah dilakukan oleh kampus. Kendati begitu, pihaknya tetap meminta agar sekolah berperan aktif membantu siswanya. Terutama dalam memilih program studi (prodi). Senada dengan itu, Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Brawijaya (UB) Prof Dr Ir Imam Santoso MP mengatakan, UB tak pernah melakukan *blacklist*. Jika ada yang tidak bisa mendaftar, dia mengatakan, murni karena regulasi yang sudah diatur sebelumnya. "Misalnya kebijakan tahun ini. Kalau sudah diterima di SNBP, tidak bisa mendaftar lagi di jalur lainnya," pungkasnya. **(dre/dan)**

Belajar Menikmati Museum Seni

MENJADI salah satu destinasi wisata yang cukup banyak digemari kalangan Gen Z, tren mengunjungi museum seni memang sempat ramai beberapa waktu belakangan. Tepatnya, semenjak banyak para content creator TikTok yang menyambangi museum seni di Jakarta. Maka dari itu, tidak heran jika sekarang banyak orang mencari informasi seputar museum seni, art gallery, dan art space yang masih di daerah Jakarta.

Museum seni atau art space merupakan sebuah pameran atau ruang yang memang ditujukan menampilkan ragam karya seni dari berbagai seniman. Jenis seni yang ditampilkan cukup beragam, mulai dari seni tradisional sampai seni modern.

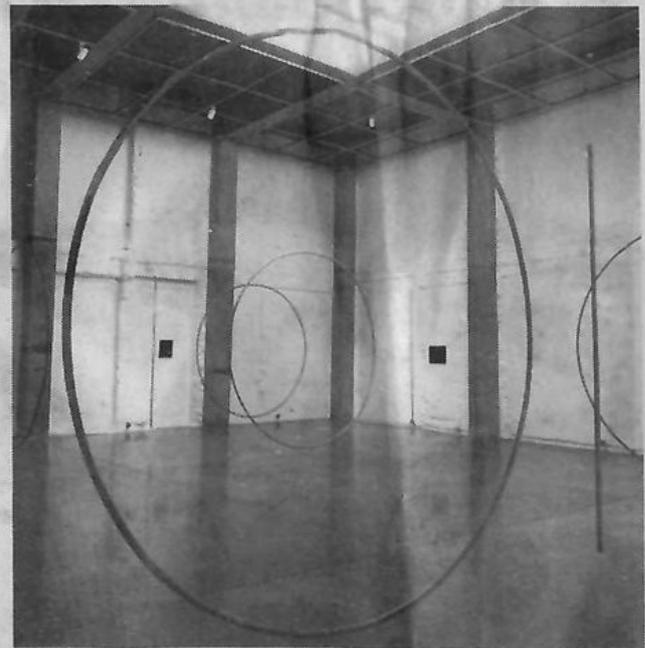
Galeri seni asal Jakarta bernama ROH membuka ruang pameran baru di lokasi yang berada di Jalan Surabaya, Menteng, Jakarta Pusat. Di ruang itu, ROH menampilkan pameran perdana karya 16 seniman Indonesia. Seniman-seniman



MUTIARA SAQILA WIJAYA
Mahasiswa Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya
saqilamutiara@gmail.com

itu adalah Aditya Novali, Arin Dwihartanto Sunaryo, Bagus Pandega, Davy Linggar, Faisal Habibi, Kei Imazu, Luqi Lukman, Maruto, Mei Homma, Mella Jaarsma, Nadira Julia, Nadya Jiwa, Syagmi Ratna Wulan, Syaiful Aulia Garibaldi, Tromarama, and Uji "Hahan" Handoko.

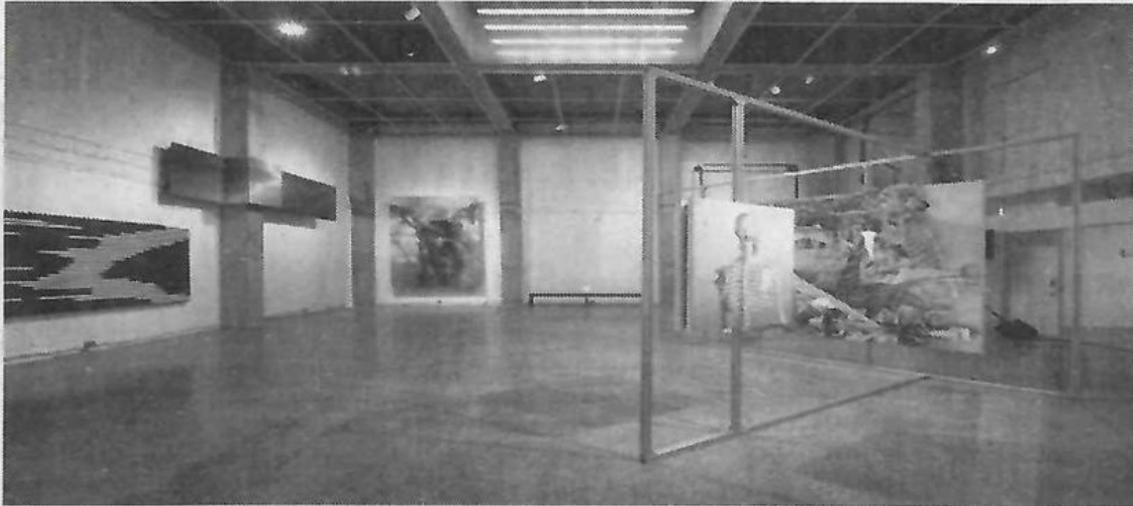
Dua ruang galeri utama di ROH adalah Gallery Apple dan Gallery Orange. Gallery Apple merupakan ruang netral kubus putih (white cube) dengan lighting yang lebih terkontrol. Sedangkan



Gallery Orange sifatnya lebih ekspansif dengan langit-langit yang lebih tinggi dengan skylight dan dikelilingi tembok dengan sisa konstruksi awal bangunan yang digunakan. Di antara kedua ruang galeri yang unik terdapat bagian-bagian rumah lama yang asli yang dipertahankan seperti tangga putar

serta lantai-lantai dengan ubin gaya jengki.

Menariknya, sebagian besar objek lukisan itu merupakan gestur tangan dan lekuk tubuh manusia, ditaruh berdampingan dengan lukisan lainnya yang berwarna lugas hingga monokrom. Setiap kalangan yang mencintai karya atau seni dapat mengunjungi



ROH Project akhir tahun lalu, setiap Rabu-Jumat pukul 13.00-19.00 dan Sabtu-Minggu pukul 11.00-19.00 WIB untuk menikmati karya seni di ROH Project tidak dikenakan biaya apa pun dan maksimal pengunjung hanya dibolehkan 50 orang. Karya-karya itu mengungkap situasi kompleks budaya sehari-hari dan politik Indonesia saat ini sebagai sebuah demokrasi yang berkembang, sambil juga menyentuh sifat dasar manusia yang mendasari keberadaan kita.

Menurut Poppy, salah satu pengunjung ROH Project, tempat itu cocok sekali dengannya yang menyukai desain dan seni. Poppy suka dengan hasil

karya yang setiap karyanya memiliki makna tersendiri dan itu menarik bagi orang-orang yang hidup dengan seni.

"Salah satu tempat yang saya suka yaitu dimana ada ruang kosong karya Heman Chong yang memiliki makna untuk memberi ruang bagi siapa pun untuk melakukan apa saja di sana. Setiap orang membutuhkan ruang seperti untuk sekadar bersantai di tengah kepadatan," kata Poppy beberapa waktu lalu.

Bagi Risma, datang ke galeri seni tidak hanya menikmati karya para seniman. Ia juga mendapat inspirasi untuk membuat konten.

"Tempat ini sangat instagramable. Setiap

sudutnya estetik dan juga mendukung untuk saya yang suka membuat konten. Bukan hanya itu, setiap sudutnya memiliki arti yang sangat mendalam. Saya senang masuknya sudah gratis dapat menikmati karya seni yang sangat bagus," kata Risma.

Di banyak kota saat ini bermunculan galeri seni. Aneka karya dipamerkan. Itulah saatnya datang dan mengagumi karya seni. Ada banyak yang bisa diamati dalam galeri seni selain karya yang dipamerkan. Ada interior yang dapat menumbuhkan inspirasi, ada juga suasana yang sengaja dibangun agar pengunjung mengalami sensasi suasana tertentu.

Batik Paoman Seni Tulis Bumi Wiralodra

BATIK tentu tidak asing di telinga orang Indonesia, bukan? Dari anak-anak hingga orang dewasa di Indonesia tidak terlepas dengan batik dalam gaya berpakaian. Dewasa ini, batik bahkan sedang naik daun dalam dunia fesyen dan banyak digandrungi oleh Generasi Z.

Ada beragam jenis batik di Indonesia yang dihasilkan dari daerah yang berbeda-beda. Bahkan, sebuah daerah di Indonesia bisa menghasilkan puluhan motif batik. Biasanya, setiap motif ini merepresentasikan kehidupan atau unsur-unsur di daerah itu.

Salah satu dari sekian jenis batik yang ada di Indonesia adalah Batik Paoman. Batik Paoman merupakan hasil cipta karya asli masyarakat Indramayu, sebuah kabupaten di pesisir utara Jawa Barat.

Mungkin namanya terdengar asing bagi banyak orang karena batik ini tidak seeksis batik-batik lainnya seperti Batik Pekalongan, Batik Surakarta, dan sebagainya. Akan tetapi, batik itu bukan pendatang baru di dunia perbatikan karena sebenarnya sudah ada sejak zaman kolonial Belanda.

Seperti batik-batik lain yang me-

ngisahkan kehidupan di daerah itu, demikian pula Batik Paoman. Letak geografis Indramayu menyebabkan Batik Paoman bercorak dominan khas pesisir dan ragam unsur laut seperti gambar ikan etong, burung bangau, burung kuntul, dan lainnya.

Menurut Lili Nurdiansyah atau lebih dikenal sebagai Hj Lilik, salah satu pembatik di Kelurahan Paoman, filosofi di balik motif Batik Paoman mencerminkan suasana hati pembatik yang biasanya merupakan istri seorang nelayan. Misalnya seperti motif Kapal Kandas.

“Motif batik yang satu ini mencerminkan doa seorang istri yang berharap suaminya pulang melaut dengan selamat dan membawa hasil,” kata Hj Lilik saat ditemui di workshop Kelurahan Paoman beberapa waktu yang lalu.

Akan tetapi, Lilik juga menjelaskan ada motif Batik Paoman yang terinspirasi dari hal-hal di lingkungan sekitar warga, selain yang berkaitan dengan pesisir, seperti Kembang Suket yang terinspirasi dari kembang suket (suket = rumput), tanaman liar yang kembang atau bunganya kecil-kecil, yang biasanya tumbuh di halaman ru-

mah warga. Ada juga Manuk Drawes yang terinspirasi dari burung-burung yang biasa hinggap di atap rumah warga, yang memiliki kebiasaan mengeluarkan air liurnya untuk menarik mangsa.

Adapula Sekar Niem yang terinspirasi dari bunga sekar niem yang biasanya digunakan oleh masyarakat sekitar sebagai pelengkap sesajian untuk acara-acara. Bunga itu dipakai saat penyebaran benih padi, pemasangan gunung-an rumah, dan turunnya perahu ke laut. Bunga itu berbentuk elips dan berukuran kecil.

Selain itu, ada Sawat Riwog yang tak kalah terkenal di kalangan masyarakat Indramayu. Unsur pada motif ini di antaranya ubur-ubur, bintang laut, sawat, dan lintah laut yang berkuku. Ada juga Lokcan yang tersusun dari motif stilasi burung serta stilasi dahan dan ranting. Motif Sejuring yang tersusun dari bentuk kotak-kotak, menyerupai bentuk jaring nelayan, dan masih ada 43 motif lainnya yang sudah dipatenkan melalui HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

Batik Paoman merupakan jenis batik dengan warna-warna yang cerah. Itu khas warna batik pesi-



sir.

"Batik ini menggunakan warna-warna cerah karena terpengaruh oleh batik Tiongkok karena mereka merupakan salah satu bangsa yang singgah bahkan menetap di Indramayu hingga sekarang," ujar Ratna, seorang ibu rumah tangga yang bekerja sampingan sebagai pembatik di Kelurahan Paoman.

Ratna menjelaskan, warna yang dipakai di antaranya merah, hijau muda, kuning, ungu, jingga, merah muda, dan biru muda. Ia juga menjelaskan faktor lain pemilihan warna cerah karena masyarakat menganggap warna-warna itu sesuai dengan karakter masyarakat pesisir yang ceria, energi, percaya diri, dan bersahabat.

Berbicara mengenai harga, Batik Paoman memiliki jangkauan harga yang cukup bervariasi. Ba-

tik tulis ada yang dijual mulai dari harga Rp 400 ribu hingga Rp 2 juta per potong. Beberapa produk seperti taplak meja dibanderol dengan harga Rp 75 ribu. Sedangkan, untuk baik cetak dihargai mulai dari Rp 80 ribu hingga Rp 150 ribu per potong.

Kini, Batik Paoman tidak hanya dipasarkan secara konvensional, tetapi sudah bisa diakses melalui media sosial instagram @batik-paoman. Dengan demikian, orang-orang dari luar Kabupaten Indramayu bisa membeli karya seni tulis khas Bumi Wiralodra itu.

"Saya selalu membeli batik ini untuk

diri sendiri dan anak saya yang berada di Jakarta karena selain bagus, saya juga ingin anak saya tidak melupakan tempat asalnya, Indramayu," ujar Tinawati, seorang pensiunan guru yang menjadi pelanggan Batik Paoman.

Reni Kusuma, seorang warga Kelurahan Paoman yang juga membatik di waktu senggangnya, mengatakan, agar terjaga kelestariannya, Batik Paoman sudah seharusnya diberi perhatian lebih. Dengan demikian, maka salah satu identitas seni di Indramayu bisa terus bertahan sampai generasi-generasi selanjutnya.



**SHARLENE BELINDA
WIHARDJO**

Mahasiswa Universitas Brawijaya
sharlenewihardjo@gmail.com

Wisudawan Periode ke-11 Universitas Brawijaya Bima Terbaik di Fakultas Teknik. Maya Terbaik di Fakultas Pertanian

UNIVERSITAS Brawijaya (UB) kembali melakukan prosesi wisuda, periode ke-11 TA 2023/2024. Total 802 wisudawan, yang akan diambil sumpah pada Sabtu (23/02/2024), di Gedung Samantha Krida.

Menariknya di periode ini, yang menjadi terbaik adalah Bima Juliansyah, dengan predikat Cumlaude IPK 3,85, dengan masa studi 3 tahun 11 bulan. Dari Fakultas Teknik.

Dilanjutkan Desna Maya Saputri, terbaik di Fakultas Pertanian dengan IPK 3,96, dengan lama studi 3 tahun 8 bulan.

"Saya merasa bangga dan bersyukur. Penghargaan ini untuk mama, kakak dan keluarga yang selalu mendukung saya," kata Bima.

Pemuda asal Jakarta ini, mengaku memilih tema skripsinya, karena sempat mengalami masalah kesehatan mental. Di masa perkuliahannya, karena tugas kuliah arsitek yang berat. Selain itu fenomena burn out, stres dan depresi, semakin meningkat di kalangan anak muda.

Dengan keilmuan arsitektur, Bima mendesain Pusat Wisata Kesehatan Mental, dalam bentuk Wellness Resort. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan mental masyarakat.

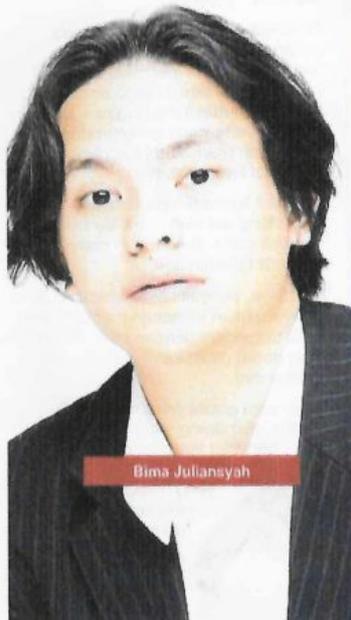
Desain tersebut menyediakan fasilitas lengkap, dengan fokus kesehatan mental. Seperti area fitness, spiritual, meditasi, yoga dan edukasi.

"Dengan fasilitas tersebut, pengguna dapat menumbuhkan ketahanan mental yang kuat dan berada dalam keadaan Sense of Coherence atau persepsi sehat dalam menghadapi stres," urainya

Bima berharap pendekatan dan inovasi ini, dapat memberikan wajah baru bagi Indonesia. Agar dapat mulai mementingkan dan memajukan industri wisata kesehatan. Dipadukan dengan kaedah keilmuan arsitektur. Seperti yang sudah banyak dilakukan negara Asia lainnya.

Selama kuliah, Bima aktif mengikuti berbagai organisasi, menjadi pembicara di beberapa kegiatan dan memenangkan berbagai perlombaan.

Di antaranya, Top 5 Asian Young Designer Awards 2023/2024, Top 10 Thesis of The Year Award (TOY) ARCASIA, Juara 1 Kompetisi Tugas



Bima Juliansyah



Desna Maya Saputri

Akhir di ITS dan Juara 1 Poster Category ASEAN Virtual Student Opinion Competition.

Saat ini, Bima bekerja di salah satu konsultan arsitek ternama di Kebayoran, Jakarta Selatan. Ia menjadi bagian tim Junior Arsitek dan bertugas mengerjakan beberapa proyek arsitektur dan interior di seluruh Indonesia.

Diwisuda di hari yang sama, Desna Maya Saputri, ditetapkan menjadi wisudawan terbaik Fakultas Pertanian. Ia berhasil meraih IPK 3,96 dengan lama studi 3 tahun 8 bulan.

"Saya sangat senang. Menurut saya, IPK adalah bentuk tanggung jawab saya kepada orang tua, untuk dapat selalu memberikan hasil yang terbaik," katanya.

Desna yang mengambil Program Studi Agribisnis di UB Kediri ini, mengaku memiliki kesempatan yang sama untuk bisa berprestasi seperti mahasiswa, yang berkuliah di UB Malang. Ia juga mengapresiasi para dosen UB Malang, yang meluangkan waktunya untuk mengajar di UB Kediri.

"Dengan berkuliah di UB Kediri, saya mendapat dua pengalaman. Merasakan kuliah di Kediri dan Malang. Kullahnya di Kediri, namun praktikum dan bimbingan skripsi di Malang."

"Kami disewakan transportasi. Biasanya saya pulang-pergi. Tetapi kalau perlu menginap, mahasiswa akan difasilitasi," ungkapnya

Gadis asal Lampung ini juga aktif mengikuti organisasi. Di antaranya menjadi sekretaris kabinet di EKM UB, anggota DPKM UB dan menjadi asisten praktikum empat mata kuliah.

"Saya juga lolos pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha, Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan, mengikuti program KMMI untuk melaksanakan course satu semester di Universitas Darul Ulum Lamongan dan mengikuti Program MSIB dari Kemdikbud," jelasnya

Saat ini Desna sudah diterima bekerja di salah satu perusahaan teknologi drone dan analisa data di Yogyakarta. (adv-M, Abd Rahman Rozzi)

Kejahatan Cyber Bisa Sasar Siapa pun

FIB UB Antisipasi Gelar Sosialisasi Keamanan Siber



INSIDEN teknologi informasi sering kali kita jumpai akhir-akhir ini. Seperti SMS minta pulsa, penawaran pinjol, download file, dan sebagainya.

Jika kita salah dalam menghadapinya, yang terjadi berikutnya akan luar biasa. Seperti isi rekening yang dikuras habis.

Hal-hal lain yang rawan terjadi. Misalnya pengambil alihan command HP, pengambilan nomor kontak pribadi melalui aplikasi yang sering kita pakai, dan kemudian dibagi ke pihak lain untuk dimanfaatkan secara bebas.

Untuk menambah wawasan literasi digital bagi dosen dan tenaga kependidikan, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas

Brawijaya (UB) menyelenggarakan acara Sosialisasi Keamanan Siber di Aula Gedung B FIB UB.

Bertindak sebagai pemateri adalah Rizki Trisnadi, S.T., Kasubdit Layanan Data dan Teknologi Informasi, Direktorat Teknologi Informasi (DTI) UB.

Acara dibuka dengan sambutan dari Dekan FIB UB, Hamamah, Ph.D, yang mengatakan keamanan siber perlu menjadi perhatian kita bersama.

Lantaran di UB saat ini sering dan beberapa kali terjadi penipuan, hacking, dan kejadian tentang keamanan lainnya.

Jadi perlu kita ketahui bersama bagaimana

cara menjaga keamanan siber data kita masing-masing.

Rizki menjelaskan bahwa UB akan bergerak ke transformasi digital. Ada 5 pilar Transformasi Digital UB.

Yaitu SDM dengan Literasi Digital, Regulasi dan Kebijakan, Aplikasi Teknologi dan Infrastruktur Digital, Riset, Inovasi, dan Kerja sama Manajemen Digital berbasis AI, dan Keamanan Sistem Digital.

Semua itu, tidak akan berjalan jika keamanan sistem digital tidak terjaga. "Setiap orang di suatu posisi harus dibekali dengan kemampuan yang sesuai dan memiliki wawasan literasi digital," kata Rizki.

Pada presentasinya, Rizki menjelaskan tentang tahapan transformasi digital yang terdiri dari digitization dan digitalization; implementasi kebijakan keamanan informasi; dan langkah-langkah menjaga keamanan digital.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menjaga keamanan digital. Antara lain mencadangkan data secara rutin, mengelola kata sandi, memilih situs web yang aman.

Memastikan koneksi internet yang aman, memeriksa kembali tautan yang tidak dikenal, berhati-hati ketika mengunduh dan menginstall software.

Waspada dengan rekam jejak digital, serta penyimpanan dan berbagi dokumen dengan memastikan memilih tipe sharing yang tepat untuk jenis dokumen yang tepat. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



Sensasi Makan di Wilayah Mahasiswa

KOTA Malang merupakan salah satu kota pendidikan ternama di Indonesia yang telah menjadi rumah bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Di tengah hektiknya kehidupan perkuliahan, mahasiswa dan penduduk setempat sering mencari tempat makan yang tidak hanya enak, tetapi juga terjangkau. Di kota inilah wisata kuliner dengan ciri khasnya, yaitu harganya yang terjangkau, lalapan sambal yang lezat, porsi besar, dan lokasi yang strategis. Nah, sudahkah menjumpai wisata kuliner yang sesuai dengan kriteria yang disebutkan tadi? Kalau belum, inilah waktunya untuk berkenalan dengan Dapoer Cobek.

Dapoer Cobek adalah salah satu wisata kuliner populer di Kota Malang yang terkenal dengan masakan tradisional Jawa Timur. Alasan restoran ini memakai kata cobek untuk menggambarkan peran penting alat dapur tradisional yang digunakan untuk menggiling dan mencampur bumbu-bumbu untuk membuat sambal dan hidangan-hidangan autentik. Itu sebabnya tempat itu memiliki rasa yang unik dengan pilihan sambal yang beragam. Sambal sudah menjadi ciri khas dari Dapoer Cobek. Terdapat banyak pilihan sambal yang dapat dinikmati di sana. Mulai dari sambal terasi, sambal bawang, sambal kecap, sambal petis, sambal roa, dan jangan lupa yang menjadi menu andalan, yaitu sambal matah. Varian sambal ini dapat dipadukan dengan berbagai macam lauk pauk yang sudah disediakan.

Mengenai menu yang tersedia, Dapoer Cobek menawarkan pilihan menu yang amat beragam dengan konsep prasmanan. Pelanggan dapat memilih terlebih dahulu lauk-pauk

yang akan mereka coba tanpa harus kebingungan, karena sudah dituliskan harga pada masing-masing lauk yang disajikan. Menunya mulai dari gorengan seperti tahu goreng, tempe goreng, dan bakwan, hingga pilihan lauk seperti varian telur, ayam, lele goreng, udang krispi, hingga belut krispi.

Harga yang dibanderol di Dapoer Cobek terbilang cukup murah. Harga yang dibanderol mulai dari Rp 2 ribu sampai Rp 14 ribu. Bayangkan, hanya dengan uang Rp 14 ribu, pengunjung dapat menikmati ayam goreng di Dapoer Cobek.

Tidak hanya itu, Dapoer Cobek juga menawarkan dua pilihan nasi, yaitu nasi putih dan nasi uduk. Menarik sekali! Pengunjung bisa memilih untuk menyantap nasi putih ataupun nasi uduk. Yang lebih menarik, pengunjung bisa mengambil nasi yang tersedia sepuasnya. Jika dirasa nasi yang diambil kurang, mereka bisa mengambil nasi sesuka hati. Namun, tetap pastikan nasi yang diambil habis, ya.

Tentu kurang rasanya jika makan tanpa dedaunan atau yang biasa disebut lalapan. Di Dapoer Cobek pengunjung bisa mengambil lalapan yang tersedia seperti mentimun, seladri, maupun kol sesuka hati. Dapat dipastikan yang datang dengan uang secukupnya akan pulang dengan kenyang dan puas. Tak heran apabila banyak sekali pelanggan yang berdatangan, apalagi mahasiswa sekitar yang mengutamakan kehematan.

Suasana di Dapoer Cobek sudah pasti tidak diragukan lagi dengan banyaknya jumlah pengunjung mengartikan lokasi wisata kuliner itu menciptakan rasa yang nyaman, hangat, dan santai bagi para pelanggan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA
SABTU 24 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE



Bagaimana tidak? Wisata kuliner Dapoer Cobek dirancang dengan amat detail, mulai dari pemilihan dekorasi yang memiliki kesan tradisional Indonesia yang dapat dilihat dari penggunaan batik, kayu, bambu, dan seni tradisional dalam dekorasi interior.

Pencahayaannya yang hangat menambah sensasi kenyamanan dan menggugah selera pelanggan untuk segera menyantap hidangan. Tidak melupakan hal terpenting yang selalu menjadi pusat perhatian pelanggan, kebersihan dan kerapian di Dapoer Cobek patut diacungi jempol, karena pelayanannya yang sangat sigap dalam menciptakan lingkungan resto yang tetap bersih dan rapi. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan kesan pelanggan.

Titik lokasi Dapoer Cobek terbi-lang sangat strategis karena berada di Jalan Bendungan Sigura-gura 26, Sumbersari, Kota Malang. Lokasinya tidak jauh dengan kampus-kampus yang berada di Kota Malang sehingga mahasiswa dan warga sekitar dapat menikmati pilihan makanan tradisional dengan pilihan sambal yang bervariasi tanpa harus pergi jauh-jauh.

Yang ingin mengunjungi Kota Malang jangan sampai lupa untuk mampir ke Dapoer Cobek.

Jika ingin mengetahui pengalaman mereka yang sudah mencoba tentu akan lebih objektif. Salah satu pelanggan di tempat makan itu adalah Athia. Mahasiswa yang senang mengeksplorasi kuliner itu mengatakan menu dan suasana di Dapoer Cobek memang patut diacungi jempol.

"Harga yang terjangkau bagi mahasiswa seperti saya tentu menjadi nilai plus. Saya sering makan di tempat ini. Selain harganya terjangkau, porsi juga banyak. Aku bisa nambah nasi berkali-kali, haha. Pilihan lauknya beragam. Jadi, tidak akan bosan makan di sini," kata Athia yang ditemui beberapa waktu yang lalu.

Bukan hanya mahasiswa, warga sekitar juga menjadi pelanggan karena memang menunya lumayan komplet dan harganya terjangkau. Ketika jam makan, sudah dipastikan tempat itu sangat ramai. Trio yang tinggal tidak jauh dari Jalan Bendungan Sigura-gura menjadi pelanggan di sana.

"Menu yang paling saya sukai yaitu udang krispi dengan sambal matah.

Udang di sini krispi banget. Akan tetapi, menurut saya lokasi Dapoer Cobek terlalu ramai dengan suara-suara kendaraan yang sedikit mengganggu. Tempat parkirnya kurang luas sehingga agak sulit mendapatkan tempat parkir," kata Trio yang dijumpai akhir tahun lalu.

Dalam upaya melestarikan cita rasa khas kuliner tradisional Dapoer Cobek adalah salah satu bentuk pwujudannya dengan terus mengenalkan kekayaan kuliner khas Indonesia dengan menarik melalui rempah, sambal, dan lokasi yang menggambarkan kesan tradisional, harga terjangkau, dan menguntungkan. Yuk langsung datang dan nikmati makanan khas tradisional serba enak tanpa harus memikirkan isi dompet.

AJRA KAMILA AMRU

Mahasiswa
Program Studi
Sastra Inggris
Universitas
Brawijaya
kamilaajra@gmail.com



Endorse Berjalan, Studi Tetap Lancar

Dalam kurun tiga tahun, Amelia Andani menjelma sebagai salah satu influencer di media sosial. Pengikutnya di Instagram mencapai 1,4 juta orang. Di TikTok sudah 2,2 juta orang. Inovasi dalam menciptakan konten menjadi kata kuncinya.

Baca **Endorse...** Hal 7



Sambungan dari hal 1

PANDEMI Covid-19 pada 2020 lalu tak membatasi kreativitas Amel. Saat gerakanya terbatas, dia memanfaatkan ponselnya untuk memproduksi konten-konten di *TikTok*. Dara berusia 23 tahun itu mengawalinya dengan membuat konten *nerd check*.

Konten itu memperlihatkan capaian dan catatan akademiknya. Amel mem-branding dirinya sebagai si kutu buku dan rajin. Konten-konten tersebut sukses menyita perhatian netizen. Beberapa kontennya masuk dalam *For Your Page* (FYP) di *TikTok*.

Jumlah *followers*-nya langsung naik drastis pada beberapa bulan. Tak puas dengan konten itu, Amel kemudian membuat cuplikan *Outfit of The Day* (OOTD). "Saya suka *mix and match* pakaian. *Alhamdulillah* banyak yang suka juga," kata gadis kelahiran Bengkulu itu.

Lulusan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya itu kemudian melebarkan pengaruhnya

di *Instagram*. Konten-kontennya semakin bervariasi. Perempuan berhijab itu juga membuat konten tutorial hijab, memasak, hingga konten berbagai.

Khusus untuk konten berbagai, dia memulainya pada Mei 2023 lalu. Konten itu dia beri judul 'Jumat Berkah'. Video pertamanya ditonton lebih dari 17 juta orang. "Dari dulu saya dan mama sebenarnya sudah sering menggelar Jumat Berkah. Hanya saja memang baru buat video setahun terakhir," tandasnya. Dalam kontennya, Amel mengawalinya dengan menunjukkan prosesnya memasak.

Dilanjutkan dengan membagikannya kepada sejumlah orang di pinggir jalan. Sampai saat ini, dia rutin memproduksi konten itu seminggu sekali. "Saya percaya kebaikan itu bisa menular," tuturnya.

Selain Jumat Berkah, dia juga sering membagikan konten edukasi tentang agama Islam. Dia kerap diundang menjadi pembicara dalam *sharing session* keagamaan. Beberapa kali dia ditunjuk sebagai *host*

nya. Salah satunya saat acara *Uncertainty* bersama Ustadz Hanan Attaki di Harris Hotel Malang, 28 Januari lalu.

Meski menyandang status sebagai *content creator*, Amel tak lupa dengan kewajibannya sebagai mahasiswi. Selama berkuliah, selebgram berhijab itu juga aktif dalam kegiatan kampus. Kemampuannya dalam bidang *public relation* terasah berkat gabung ke Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (HIMABIS) FIA UB.

Pengalaman magang di Bank Central Asia (BCA) pada 2022 lalu juga punya andil. Amel menyelesaikan studi strata satunya dalam kurun waktu 3,5 tahun. Dia mengaku membiayai semua kebutuhan kuliahnya dari *endorsement* media sosialnya.

"Aku pertahankan bagaimana nilai tetap stabil dan hidup mandiri selama kuliah," jelasnya. Berkat kariernya di media sosial, Amel kini sudah memiliki rumah sendiri. Ke depan, tabungannya bakal digunakan untuk membiayai studi S-2 nya. (jb2/by)

Jagung Bose Sajian Khas di Timor



**REALL D'ABRAHAM
CEAVINLEE BURENI**

Mahasiswa Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya.
realbureni7@gmail.com

JAGUNG adalah salah satu bahan makanan yang menduduki peran penting dalam kuliner tradisional Indonesia. Kaya akan sejarah panjang penggunaannya, jagung telah menjadi elemen esensial dalam berbagai hidangan yang beragam. Dengan cita rasa yang manis dan tekstur yang lezat, jagung telah membantu mengisi dan memperkaya ragam kuliner Indonesia selama berabad-abad.

Hidangan-hidangan yang memikat selera diciptakan. Itu menjadikan jagung sebagai salah satu komponen tak tergantikan dalam makanan tradisional yang lezat di berbagai daerah di Indonesia khususnya bagi masyarakat Pulau Timor yang menjadikan jagung sebagai makanan pokok mereka sehari-hari.

Masyarakat Timor terkenal akan salah satu makanan khas mereka yang terbu-

at dari jagung. Hidangan itu dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama jagung bose atau yang sering disebut juga sebagai bose. Jagung bose adalah hidangan khas yang telah lama menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya kuliner masyarakat Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Cita rasa yang unik menciptakan pengalaman kuliner yang tak tertandingi dan beragamnya cara penyajian yang mencerminkan berbagai tradisi dan kebiasaan. Jagung Bose telah menjadi lebih dari sekadar makanan pokok. Itu telah menjelma menjadi simbol yang menonjol dari keberagaman budaya yang kaya dan berwarna yang mendefinisikan kehidupan di pulau itu.

Jagung bose dihidangkan khas dari jagung putih yang dimasak layaknya bubur, bersama dengan kacang tanah dan kacang

beras. Makanan khas itu juga memerlukan santan dalam proses pembuatannya. Proses pembuatan jagung bose melibatkan masyarakat Pulau Timor, terutama perempuan yang sering menjalankan peran penting dalam merawat dan mewariskan tradisi kuliner itu. Pembuatan jagung bose dapat dilakukan sepanjang tahun karena memang sudah menjadi makanan sehari-hari. Akan tetapi, sering juga makanan khas ini menjadi bagian penting dalam perayaan adat dan upacara khusus di Pulau Timor.

Menurut Ete, seorang wanita dari Desa Retraen, Amaras Selatan, Pulau Timor, jagung bose adalah makanan pokok. Jagung harus selalu ada karena itu yang disantap sehari-hari.

"Jagung bose memang merupakan makanan po-

kok kami di Timor sini. Itu sudah turun-menurun dari leluhur," kata Ete beberapa waktu yang lalu.

Jagung bose memiliki makna budaya yang dalam dan menjadi simbol kebersamaan serta ikatan sosial yang kuat di masyarakat Pulau Timor. Proses pembuatannya adalah bagian integral dari warisan budaya mereka. Proses pembuatan jagung bose adalah suatu prosedur yang memakan waktu yang cukup lama dan melibatkan beberapa tahap yang rumit.

Pertama, jagung harus ditumbuk dengan hati-hati untuk menghilangkan kulit arinya. Hasil dari tumbukan ini terbagi menjadi dua, yaitu bagian yang akan menjadi bahan utama jagung bose dan ampas yang bisa digunakan sebagai makanan untuk ternak. Jagung yang telah ditumbuk itu sering dijual di pasar, bahkan ada

UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA

MINGGU 25 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE



yang telah dicampur dengan kacang-kacangan. Membeli jagung yang sudah dikupas dan dicampur kacang-kacangan menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya dibutuhkan untuk menumbuk jagung itu secara manual.

"Karena sudah jadi makanan sehari-hari, biasanya banyak mama-mama yang menjual jagung boso juga di pasar. Akan tetapi, kami lebih sering membuat sendiri," lanjut Ete.

Setelah itu jagung kemudian dimasak beserta santan dengan api sedang layaknya bubur dan tunggu hingga airnya sedikit mengering. Setelahnya tambahkan ka-

cang tanah dan kacang beras untuk dimasak bersama. Tunggu hingga cairan santan mulai mengental dan jagung boso pun siap dihidangkan.

Dalam penyajiannya ada sambal lu'at khas Pulau Timor yang terkenal akan rasa pedasnya yang memikat. Sebagai pelengkap, beberapa orang juga menambahkan daging asap, yang dikenal sebagai se'i. Mereka biasanya menggunakan daging babi atau sapi.

Jagung boso, selain menjadi hidangan yang lezat, juga memiliki manfaat sebagai sumber karbohidrat yang bisa menggantikan nasi. Itu membuatnya menjadi alternatif yang bergizi dan me-

ngenyangkan.

Hidangan ini tidak hanya menggugah selera, tetapi juga membawa mereka yang menyantap dalam perjalanan unik melalui budaya dan warisan kuliner yang kaya. Jagung boso terbuat dari jagung yang diolah dengan sangat teliti, menciptakan tekstur lembut yang dipadukan dengan cita rasa yang gurih dan lezat tiada bandingnya. Keunikan hidangan ini terletak dalam berbagai variasi cara penyajiannya, dengan tambahan bahan seperti kacang-kacangan, sayuran, atau daging, sesuai dengan preferensi lokal sehingga makanan khas yang satu ini sangat patut untuk dicoba.

Langkah Seorang Duta Pariwisata

Menjadi duta pariwisata bukanlah tujuan akhir bagi Jessica Maranatha (22). Itu sekadar jembatan untuk meraih mimpinya: bermanfaat bagi banyak orang.

Jessica adalah Duta Pariwisata Jawa Timur 2022. Titel itu ia peroleh lewat perjalanan yang tidak singkat. Sebelumnya, dara cantik ini rajin mengikuti ajang kontestasi menjadi duta sejak tahun 2021. Informasi terkait ajang-ajang seperti ini ia peroleh dari Yayasan Duta Pariwisata Indonesia.

Setelah menimbang-nimbang, ia akhirnya memutuskan ikut pemilihan Duta Pariwisata Kabupaten Malang pada 2021. Ia sukses menjadi juara pertama. Ia pun melangkah ke ajang sejenis untuk tingkat provinsi. Hasilnya berujung manis: ia didaulat sebagai Duta Pariwisata Jawa Timur 2022.

Tidak berhenti sampai di situ. Ia naik lagi ke ajang lebih tinggi, yakni Duta Pariwisata Indonesia. Ia berhasil masuk Top 5 dan menempati posisi *runner-up* ke-4.

Serangkaian seleksi ketat mesti ia jalani selama mengikuti ajang pemilihan duta pariwisata di semua tingkatan, mulai dari wawancara, presentasi, hingga advokasi. Selama proses seleksi, Jessica membawa isu yang jadi fokus utamanya, yakni modernisasi dalam pengembangan pariwisata Indonesia. De-



ARSIP PRIBADI

Jessica Maranatha (ketiga dari kanan) bersama teman-teman seperjuangan dari sejumlah provinsi dalam acara pemilihan Duta Pariwisata Indonesia 2022.

ngan isu itu, ia tidak hanya ingin memenangi ajang perlombaan, tetapi juga memperjuangkannya.

Di era digital, urai Jessica, strategi promosi pariwisata harus dipikirkan se-

cara matang dan relevan dengan konteks kekinian. "Kalau kita hanya mengandalkan cara konvensional, mungkin pariwisata kita enggak akan menarik lagi untuk menjadi sebuah des-

tinasi yang dilirik," ujar Wakil Presiden BEM FISIP Universitas Brawijaya 2023 itu.

Jessica melihat, media sosial punya peranan penting dalam promosi pariwisata lokal. "Misalnya,

di bidang ekonomi kreatif, UMKM itu sangat bisa dibantu dan diangkat melalui promosi media sosial, seperti di Tiktok. Itu (*engagement*) bisa mudah banget untuk naik," katanya.

Selain media sosial, lanjut Jessica, pemanfaatan *website* obyek pariwisata juga menjadi strategi yang tak kalah efektif. Terutama, jika diisi dengan informasi paket wisata dan sebagainya.

"Sesederhana *ticketing*. *Ticketing* obyek wisata kita itu sebisa mungkin dioptimalkan ke ranah digital supaya saat beberapa hari sebelum kedatangan pengunjung sudah bisa pesan dan pegang tiket dengan mudah," papar Jessica.

Setelah berhasil menjadi duta, apa sih yang ia kerjakan? Selama





ARSIP GIOVANNIO JOEVINDRA

Duta Pariwisata Jawa Timur 2022, Jessica Maranatha, hadir di Grand Final Duta Pariwisata Jawa Timur 2023.

menjabat sebagai duta pariwisata di lingkup provinsi dan nasional, Jessica terlibat aktif dalam aneka kegiatan sosial, mulai dari menjadi pengisi seminar, juri kontes pariwisata, audiensi dengan pemerintah, hingga membagikan konten-konten promosi pariwisata di media sosial.

Ia sungguh mencintai kegiatan seperti itu selama menjabat. Semangat yang membara untuk berbagi ilmu memberikannya ruang untuk berkembang.

"Aku percaya, sekalipun saat

aku hanya bisa memberikan perubahan kecil, tetapi perubahan kecil itu akan sangat berarti kalau dilakukan terus-menerus," ungkap mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya itu pada Rabu (21/2/2024).

Kini, Jessica telah lengser dari Duta Pariwisata Jawa Timur. Namun, kontribusi yang ia berikan untuk masyarakat tak berhenti di sana. Berkat proses belajar yang dilalui Jessica selama menjadi duta pariwisata, ia terinspirasi untuk membangun sebuah platform edukatif seputar *public speaking*.

"Sebagai seorang duta, tentunya kami dibekali ilmu seputar *public speaking* dan *personal branding* selama karantina. Jadi, aku ingin ilmu yang aku punya bisa dibagikan ke siapa pun yang mau belajar," tuturnya bersemangat.

Platform yang baru ia rintis itu diberi nama Bicarakan. Bicarakan akan berbagi dengan mengadakan sesi diskusi dengan para *public speaker* dan bedah buku komunikasi. Selain itu, diisi pula dengan video-video edukatif seputar *public speaking*.

"Target audiens platform ini tentunya semua kalangan. Harapannya, semua bisa mengakses, semua bisa belajar," katanya.

Sebagai anak muda yang ingin terus bermanfaat bagi orang banyak, perjalanan Jessica untuk mencapai hal itu tidak selalu mulus. Tantangan terbesar yang ia rasakan bersumber dari dirinya sendiri.

Ia cenderung selalu ingin mem-

bantu dan menyenangkan hati banyak orang, tetapi ternyata hal ini bisa jadi hambatan. Istilah yang lebih dikenal adalah *people pleasing*.

"Ketika menjadi seorang duta, aku diminta banyak hal, rasanya mau enggak mau harus mengiyakan. Padahal, aku bisa menolak karena belum tentu bisa melakukannya," ucapnya.

Seiring berjalannya waktu, ia mencari solusi agar kecenderungannya untuk *people pleasing* tidak menghambatnya untuk maju. Caranya, ia selalu berupaya untuk berani ketika harus meminta bantuan orang lain.

Tantangan eksternal juga terkadang dirasakan oleh Jessica. Dalam proses menggapai impian, lanjut Jessica, pasti ada orang yang mendukung kita dan ada yang mungkin punya tanggapan kurang baik. "Tapi, tentunya itu enggak bisa kita kontrol. Yang bisa kita kendalikan hanyalah diri kita sendiri untuk tetap terus belajar," ujarnya. (*/**/BSW)

Jessica Maranatha

Lahir: 3 Januari 2002

Penghargaan, antara lain:

- Duta Pariwisata Indonesia Persahabatan 2022
- Duta Pariwisata Indonesia Best Public Speaking 2022
- Juara I Duta Pariwisata Jawa Timur 2022

Menjelajahi Kegagahan Sindoro

GUNUNG Sindoro adalah sebuah gunung berapi aktif yang terletak di Jawa Tengah, dengan ketinggian puncak 3.153 mdpl. Gunung Sindoro memiliki catatan aktivitas kegunungpian semenjak 1.600-an. Letusan baru mulai tercatat sejak abad ke-19.

Nama dari Gunung Sindoro menjadi inspirasi dari nama kereta api Argo Sindoro, kereta api eksekutif argo yang melayani Semarang Tawang-Gambir. Gunung Sindoro terletak berdampingan dengan Gunung Sumbing dan sering disebut sebagai gunung kembar karena tinggi dan bentuknya yang hampir sama. Jalur pendakian menuju puncak Gunung Sindoro sangat ramah bagi para pendaki pemula dan bisa dimulai dari wilayah Kledung yang tepat berada di tengah-tengah Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing.

Gunung Sindoro adalah gunung berapi yang termasuk dalam rangkaian Pegunungan Dieng di Pulau Jawa. Gunung ini memiliki ketinggian sekitar 3.153 mdpl, menjadikannya salah satu gunung tertinggi di Pulau Jawa.



ANTON UBAILLH
Mahasiswa Budidaya Perairan
Universitas Brawijaya
antonubaidillah7@gmail.com

Gunung Sindoro terletak di Jawa Tengah. Lebih tepatnya, gunung ini berada di perbatasan antara Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo.

Gunung Sindoro telah menjadi destinasi populer bagi pendaki gunung dan para pencinta alam selama bertahun-tahun. Pendakian biasanya dilakukan sepanjang tahun, tetapi musim kemarau, yaitu sekitar Mei hingga September, dianggap sebagai

waktu yang paling cocok untuk mendaki karena cuaca yang lebih stabil.

Mengapa orang mendaki Gunung Sindoro? Ada beberapa alasan yang menjadikan Gunung Sindoro sebagai tujuan yang menarik. Pertama, pemandangan alam yang menakjubkan dari puncak gunung, termasuk matahari terbit dan terbenam yang spektakuler. Kedua, tantangan fisik yang dihadirkan oleh pendakian memberikan pengalaman yang mendalam bagi para pendaki. Ketiga, kekayaan flora dan fauna di sekitar gunung ini juga menarik minat para ilmuwan dan pengamat alam.

Pendaki dari berbagai usia dan latar belakang mendatangi gunung itu mulai dari pendaki pemula hingga yang berpengalaman. Semua mencari petualangan dan pengalaman mendaki yang unik. Penduduk setempat juga terlibat dalam mendukung pariwisata gunung ini dengan menjadi pemandu atau penjaga jalur pendakian.

Ada beberapa rute pendakian yang bisa dipilih oleh pendaki. Rute pendakian paling populer

adalah melalui pos pendakian di Desa Kledung, Kabupaten Temanggung. Dari sana, pendaki akan melewati hutan tropis yang hijau sebelum mencapai puncak. Para pendaki harus mempersiapkan peralatan yang sesuai, seperti perlengkapan camping, makanan, dan pakaian hangat karena suhu di puncak bisa sangat dingin. Secara keseluruhan, Gunung Sindoro adalah salah satu destinasi pendakian yang menarik di Indonesia. Dengan keindahan alamnya, tantangan pendakian, dan keramahan penduduk setempat, gunung itu menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi siapa saja yang ingin menjelajahi keindahan alam Indonesia.

Menurut Imanes, salah satu pendaki Sindoro, gunung itu menjadi tempat yang cocok untuk mengistirahatkan pikiran dari kesibukan. "Pemandangannya memanjakan mata dan membuat kita lebih tenang," kata Imanes yang mendaki September 2023.

Saat itu cuaca sedang pada puncak bagus. Sebelum musim hujan datang, Sindoro memberi



UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

SURYA

MINGGU 25 FEBRUARI 2024



PRASETYA
ONLINE



suguhan terbaik.

"Akses menuju basecamp mudah dijangkau, pemandangannya bagus, dan jalur pendakian yang menantang. Yang paling seru saat naik ojek dari basecamp menuju pintu hutan Gunung Sindoro karena sangat seru. Gunung Sindoro ini salah satu gunung Indonesia yang wajib dikunjungi," ujar Fahmi, salah satu pendaki Gunung Sindoro.

Dengan keindahan alamnya yang menakjubkan dan potensi petualangan yang menarik, Gunung Sindoro adalah destinasi yang menarik bagi para pendaki dan pecinta alam. Tidak hanya

menyuguhkan pemandangan alam yang memukau, tetapi juga memiliki nilai sejarah dan geologis yang penting. Gunung Sindoro adalah bagian penting dari kekayaan alam Indonesia yang patut dijaga dan dilestarikan. Dengan menjaga kelestarian gunung, orang dapat terus menikmati keindahan alamnya serta merasakan pengalaman mendaki yang tak terlupakan. Gunung Sindoro adalah saksi bisu dari keindahan dan kekuatan alam, dan tetap menjadi tujuan eksplorasi yang menarik bagi semua yang mencari petualangan di alam bebas.



Ulfah Maisaroh, Tabung Uang Beasiswa untuk Lanjut Kuliah, Kini Raih IPK Sempurna

MALANG, SURYA - Ulfah Maisaroh lulus dengan IPK Sempurna 4,00 dengan masa studi 6 bulan. Mahasiswa asal Lumajang ini termasuk wisudawan pada prosesi Wisuda periode XII Tahun Akademik 2023/2024 Universitas Brawijaya.

ULFAH ikut program Fast Track di Prodi Magister Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di UB. "Saat semester 7, saya sudah bisa mengambil mata kuliah program magister semester 1," kata Ulfah.

Ulfah tertarik pada statistika karena senang Matematika saat masih duduk di bangku SMA. Tapi, Ulfah tidak ingin masuk jurusan Matematika murni. Akhirnya saat SNMPTN, Ulfah memilih Statistika.

Sedangkan terkait masa kuliah magister yang terhitung cepat, selain sistem fast track ia juga tidak mengikuti ujian akhir tesis karena penelitian untuk tesisnya berhasil dipublikasikan di Jurnal Nasional Sinta 2. Jurnal tersebut yakni BAREKENG : Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan serta JTAM (Jurnal Teori & Aplikasi Matematika). Ulfah mengangkat penelitian berjudul 'Pengembangan Model Struktural pada Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total Moderasi SEM Multigrup Model pengukuran SEM Multigrup'.

Penelitian ini tentang Structural Equation Modeling (SEM) yang merupakan pemodelan statistika multivariat yang melibatkan hubungan antar variabel

dan model indikator dengan variabel latennya secara simultan. SEM terus berkembang, hingga muncul pendekatan multigrup untuk data yang berasal dari dua atau lebih populasi. Belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dengan moderasi multigrup.

Untuk merampungkan pendidikan S2, Ulfah menggunakan seba-

gian beasiswa yang diterima saat S1. Ulfah termasuk penerima mahasiswa Bidik Misi atau saat ini dikenal sebagai Kartu Indonesia Pintar. Almarhum ayahnya merupakan pensiunan karyawan Tata Usaha di SMP di Lumajang. Sehingga untuk kuliah magister ini Ulfah menyisihkan dari uang beasiswa dan uang pensiunan ayahnya. "Saat covid kan tinggal di rumah.

Jadi uang

yang ditabung itu lebih banyak. Nah dari situ juga ditambah bantuan dari uang pensiunan almarhum," jelasnya.

Ulfah juga dimudahkan karena program magister hanya membayar 50 persen selama semester 1 dan 2.

Saat menjadi mahasiswa magister, Ulfah meneruskan kebiasaan belajar di S1. Salah satunya dengan mempersiapkan belajar materi yang akan dibahas di perkuliahan dan melakukan diskusi kelompok. "Saya tipe orang yang belajar harus sambil nulis dan mengerjakan contoh soal. Biasanya dari situ saya cepat paham," ungkapnya.

Kegigihannya di saat S1 pun tidak sia-sia, ia mendapatkan IPK 3,84 dengan masa studi 3 tahun 11 bulan. Setelah lulus S2, Ulfah berharap bisa bekerja di dunia pendidikan. "Sekarang mau coba-coba tes CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) Dosen, saya pingin ngajar," tukasnya.



Ramainya Pengunjung Semusim Cafe



AYESHA ANNUR
Mahasiswa Sosiologi
Universitas Brawijaya
ayshaannur14@gmail.com

Maraknya kafe yang beberapa tahun belakangan sedang ramai beredar di Malang menjadikan hal itu sebuah tren terkini. Salah satu kafe yang menjadi favorit khususnya untuk mahasiswa Universitas Brawijaya ialah Semusim Cafe.

Semusim Cafe berlokasi di MT Haryono 110, Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, Malang. Lokasinya sangat dekat dengan Universitas Brawijaya. Karena lokasinya yang strategis terutama bagi para pejalan kaki, kafe itu menjadi pilihan untuk mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas ataupun nongkrong.

Semusim Cafe menyediakan berbagai makanan dari makanan ringan sampai makanan berat dengan harga yang terbilang ramah di kantong pelajar. Makanan ringan yang mereka sajikan antara lain adalah cireng kuah, kentang goreng, dan kue pancong. Pilihan untuk makanan berat tersedia nasi ayam geprek dan nasi campur. Minumannya ada banyak pilihan. Mereka menyediakan berbagai pilihan seperti minuman berbahan dasar kopi sebagai menu minuman utama mereka. Jangan khawatir, ada menu lain untuk pengunjung yang bukan penikmat kopi. Maka dari itu, semua pengunjung bisa menikmati minuman sesuai dengan selera masing-masing.

Semusim memiliki dua lantai dengan area outdoor dan indoor dengan konsep yang didominasi oleh furnitur kursi bermaterial kayu dan rotan, yang menyajikan konsep Skandinavian. Semusim Cafe ini mempunyai desain palet warna putih dan dilengkapi dengan warna hijau. Kafe ini juga menghadirkan fasilitas working space

khusus untuk bekerja atau melakukan tugas perkuliahan secara optimal.

Lantai satu memiliki fasilitas AC sehingga tidak perlu khawatir akan kepanasan. Lantai 2 merupakan area bebas merokok dan non-AC. Namun, karena banyaknya ventilasi serta penggunaan kipas angin, pengunjung tetap dapat merasakan kenyamanan di sana. Kafe itu juga menyediakan fasilitas musala.

Didukung oleh faktor harga yang mudah untuk dijangkau mahasiswa, hal itu memperkuat alasan mahasiswa untuk mengunjungi kafe itu. Itu karena mereka tidak perlu mengeluarkan uang lebih dari Rp 30 ribu agar bisa menyantap makanan dan minuman yang ada di sana. Ditambah lagi suasana kafe yang nyaman, itu menjadi alasan untuk berlama-lama di sana. Biasanya mahasiswa yang berkunjung untuk nongkrong atau mengerjakan tugas di Semusim bisa asyik menghabiskan waktu hingga larut malam karena tempatnya yang menenangkan.

Apalagi, lokasi Semusim Cafe tidak jauh dari kampus mereka

yaitu Universitas Brawijaya sehingga tidak perlu waktu banyak untuk bisa ke sana bahkan hanya berjalan kaki sudah bisa mengunjungi kafe itu. Pada waktu sore menuju malam, tempat parkir di Semusim sudah terlihat penuh dari luar. Biasanya juga sudah tidak ada tempat yang kosong di sana karena full booked. Semusim selalu memiliki pengunjung tetap yang meramaikan kafe itu setiap hari. Tidak heran hal itu bisa terjadi karena suasana kafe memang membuat para pengunjung betah berjam-jam di sana. Terlebih lagi, kafe buka 24 jam.

Menurut Farisa, salah satu pengunjung kafe, tempat itu bisa menjadi salah satu pilihan. Bagi mahasiswa yang berasal dari Jakarta itu, Semusim Cafe adalah tempat yang cocok untuk mahasiswa. "Makanan-makanan di sini sangat murah, suasananya nyaman, dan banyak pilihan makanan," kata Farisa yang ditemui di kafe itu beberapa waktu yang lalu.

Interior kafe sangat instagramable dengan nuansa khasnya yang hijau. Banyak spot yang cocok untuk dijadikan

konten di sosial media. Itu menjadi salah satu daya tarik bagi Naufal. Menurutnya, pengelola kafe dapat melayani banyak keinginan pengunjungnya. Bukan hanya makanan dan minuman yang beragam dan tidak menghabiskan isi dompet, suasana nyaman juga dijaga. Banyaknya tempat yang cantik untuk dijadikan latar belakang saat membuat konten di media sosial juga menjadi pemikat.

Di antara kafe lain yang sedang ramai-ramainya di Malang, Semusim memiliki keunggulan dan ciri khasnya tersendiri. Semusim ini bisa menjadi pilihan untuk para mahasiswa yang mencari kafe untuk mengerjakan tugas ataupun bercengkerama dan menongkrong bersama teman dengan kisaran harga yang masih terjangkau. Suasananya nyaman untuk berada di sana berlama-lama, terlebih lagi dikarenakan kafe itu buka 24 jam sehingga tidak ada batasan waktu. Makanan serta minuman yang disediakan pun memiliki rasa yang lezat untuk disantap para pembeli sehingga mereka tidak ragu untuk berkunjung kesana kembali di lain waktu.

REKTOR RESMIKAN KANTIN D'CORNER

Malang, Pjok Kiri

Rektor Universitas Brawijaya (UB) Prof.) Prof Widodo SSi.,MSi.,PhD.Med. Sc., pada Senin (19/2/2024) meresmikan pembukaan Kantin D'Corner. Kantin yang berada di depan Kantor Sekretariat DWP UB (Gedung Widyaloka) ini dibentuk atas inisiatif dan dikelola oleh Ibu-ibu Dharma Wanita Universitas Brawijaya.

Dalam sambutannya Ketua DWP UB Rani Ulfa Widodo, menyampaikan terima kasih dan kebanggaannya atas terbentuknya Kantin Rusunawa dan juga Kantin D'Corner yang merupakan salah satu bukti solidnya Dharma Wanita UB yang telah bekerja keras secara bersama-sama mulai dari nol.

"Saya merasa bangga kepada Ibu Pengurus Dharma Wanita Universitas Brawijaya yang mana dengan adanya Kantin ini, kita Dharma Wanita Universitas Brawijaya InsyaAllah akan lebih solid lagi, karena ibu-ibu penguas disini juga kompak saling bekerjasama sejak awal dari pembukaan Kantin di Rusunawa hingga Kantin D'Corner. Meskipun di awal terasa cukup berat, namun



pada akhirnya ibu-ibu bisa bekerjasama membuktikan secara maksimal bagaimana seharusnya kantin ini kita beri konsep, bagaimana kita menjalankan ini dari kita pengetahuan dari nol. Oleh karena itu saya sangat berterima kasih terutama kepada tim bidang ekonomi," ujar Rani.

Selain itu, Rani juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor serta pihak Rektorat yang telah mendukung dan memfasilitasi Kantin Rusunawa dan juga Kantin D'Corner, dan berharap dengan adanya Kantin ini bisa memberikan manfaat bagi anggota, sivitas UB maupun mahasiswa.

"Mudah-mudahan ini menjadi manfaat untuk kita semua karena seperti kita ketahui salah satu fungsi Dharma Wanita UB adalah

mengkaryakan anggotanya agar lebih memberikan manfaat untuk sivitas baik sivitas UB, mahasiswa, dosen-dosen, maupun anggotanya itu sendiri. Karena kita dituntut untuk pemberdayaan anggota Dharma Wanita," tambahnya.

Sedangkan Rektor dalam sambutannya menyampaikan bahwa Dharma Wanita menjadi bagian penting, dalam rangka untuk melakukan kegiatan organisasi di Universitas Brawijaya.

"Selain membantu suami dan memahami suami, Ibu-ibu juga perlu aktivitas. Nah perhimpunan ini (Dharma Wanita) juga membuat aktivitas yang positif bagi ibu-ibu dan kita bisa juga melihat di buletin tadi banyak sekali aktivitas ibu-ibu Dharma Wanita. Ada banyak kegiatan sosial yang telah

dilakukan oleh ibu-ibu seperti membantu teman-teman yang membutuhkan, membantu juga aktivitas teman-teman yang sudah purna, pengajian, dan sebagainya dan saya kira itu positif dan itu juga memerlukan pendanaan disini lain kita dari segi struktur kita tidak bisa memberikan anggaran dana sehingga dengan kegiatan seperti ini harapannya aktivitas Dharma Wanita juga bisa berjalan dengan baik," ujar Rektor.

Rektor berharap dengan dibukanya kantin ini selain sebagai kontribusi UB dalam memberikan ruang untuk berorganisasi juga merupakan suport bagi ibu-ibu Dharma Wanita untuk bisa terus melaksanakan kegiatannya.

"Banyak kegiatan Dharma Wanita yang sebenarnya

itu saya kira positif dan itu juga memerlukan pendanaan. Disisi lain kita dari segi struktur kita tidak bisa memberikan anggaran dana sehingga dengan kegiatan seperti ini harapannya aktivitas Dharma Wanita juga bisa berjalan dengan baik," jelasnya.

Diakhir sambutannya Rektor juga berpesan agar dalam pengelolaan kantin dimandatkan untuk membuat kantin yang tidak seperti yang lain, dalam artian bahwa kantin ini juga halal, higienes, dan memiliki nilai gizi.

"Karena yang makan kan anak-anak kita mayoritas mahasiswa kita. Nah ini mohon nanti harganya juga terjangkau untuk mahasiswa tetapi kualitasnya juga dijaga," pungkas Rektor.

Dalam kegiatan tersebut, selain peresmian Grand Opening Kantin Dharma Wanita Persatuan Universitas Brawijaya D'Corner dengan penggungtingan pita dan pemotongan tumpeng oleh Rektor, juga diluncurkan Buletin DWP UB Edisi pertama yang berisi kegiatan-kegiatan dari DWP UB maupun DWP Fakultas dan DWP PSDKU Kediri. (*/ron/humasub)

Tak Tertarik Peluang Kerja Sama dengan Pinjol

Sikap Kampus Merespons Kendala Keuangan Mahasiswa

MALANGKOTA - Jumlah mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) yang mengajukan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) terbilang banyak. Bahkan porsinya sudah menyentuh 40 persen dalam satu angkatan. Namun pihak kampus memastikan tidak akan

menyelesaikan masalah itu dengan penyedia pinjaman *online*.

Angka 40 persen itu diungkapkan Wakil Rektor II UM Prof Dr Puji Handayati SEAk MM CA CMA. Jika dikonversikan ke jumlah riil, maka mahasiswa yang mengajukan penurunan UKT setiap tahun berada di kisaran 3,4 ribu orang. Sebab, setiap tahunnya UM rata-rata membuka kuota sebanyak 8,5 ribu mahasiswa ■

Baca Tak Tertarik... Hal 11

Pertimbangan Pihak Perguruan Tinggi



- Citra penyedia pinjaman online yang cenderung negatif.
- Bunga tinggi dan cara penagihan yang tidak manusiawi.
- Belum ada penyedia pinjol yang bisa memberikan perlakuan khusus bagi mahasiswa, misalnya bunga rendah dan penjaminan khusus.
- Masing-masing kampus sudah punya skema tersendiri untuk menyelesaikan problem kendala keuangan mahasiswa.

depan, ruang tamu, kamar, dapur, hingga kamar mandi.

Puji menjelaskan, pada bagian itulah yang kerap menjadi celah mahasiswa untuk memanipulasi data. Dia pernah menemukan sejumlah foto rumah yang sama antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. "Kemungkinan besar mereka sama-sama mengambil dari internet," ucapnya.

Dari pengalaman itu pula, penetapan UKT selalu melibatkan pejabat fakultas. Sehingga, verifikasi data bisa dilakukan lebih cermat dan holistik.

Perempuan yang juga dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UM itu menambahkan, permohonan mengangsur uang gedung atau Sumbangan Pengembangan Sarana Akademik (SPSA) juga cukup tinggi. Yakni sekitar 20 persen. Apalagi sekarang UM sudah punya prodi kedokteran. Permohonan keringanan prodi tersebut menjadi paling tinggi.

"SPSA bisa dibayarkan hingga semester 3. Jadi mengangsurnya setiap satu semester sekali," ungkapnya. Sementara kalau UKT jarak-

nya lebih pendek. Hanya 3-4 bulan saja setelah pembayaran cicilan pertama.

Puji mengatakan, segala skema tersebut terorganisasi dengan baik dalam Sistem Penatausahaan Piutang (Sipetang). Karena itu pihaknya mengaku berkomitmen untuk tidak menggandeng pinjol dan mitra perbankan lainnya. Apalagi jika pinjol yang disediakan bagi mahasiswa tak memiliki kekhasan atau kekhususan tertentu. Misalnya, bunga yang tidak rendah.

Pihaknya menilai kampus yang menjalin kerja sama dengan penyedia pinjol terlalu berani mengambil risiko. Pasalnya, penyedia pinjol selama ini memiliki citra kurang baik masyarakat. Utamanya karena bunga yang sangat tinggi dan penagihan yang tidak manusiawi. "Rata-rata bunga pinjol itu mencapai 24 persen. Sangat tinggi," ungkapnya.

Namun Puji tidak menyalahkan kampus yang memutuskan bekerja sama dengan pinjol. Dia menduga kerja sama itu memiliki alasan yang kuat. "Kalau kami, sistem cicilan yang diformulasikan

secara internal dinilai lebih manusiawi dan tidak membebankan mahasiswa," tandasnya.

Sikap tidak terlalu kontra diungkapkan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang Prof Dr H Nazaruddin Malik SE MSi. Dia menilai sebenarnya pemanfaatan pinjol bagi mahasiswa sah-sah saja. Hanya belum lazim di kalangan civitas akademika. Apalagi jika skema pinjaman yang disepakati tidak tersosialisasi dengan baik.

Nazar menilai kampus harus bisa membuta kerja sama dengan perbankan yang berorientasi pada mahasiswa. "Misalnya, bunga pinjaman yang lebih kecil dan adanya penjaminan khusus bagi para nasabahnya," ucapnya. Sehingga, penggunaan layanan pinjaman keuangan dari perbankan tidak semata-mata karena profit.

Kendati tak terlalu kontra, Nazar tak berminat melakukan kerja sama dengan perbankan pengelola teknologi finansial (fin-tech) mana pun. Apalagi jika persyaratan pinjaman dan kejelasan jaminan risiko kepada nasabah mahasiswa belum disepakati dengan baik.

versitas Brawijaya (UB). Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Sumber Daya UB Prof Dr Muchamad Ali Safaat SH MH mengaku tidak memiliki rencana untuk menggandeng pinjol sebagai mitra kerja sama kampus. Pasalnya, selama ini masalah kendala pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) oleh mahasiswa minim terjadi.

Itu bisa terjadi karena beberapa faktor. Di antaranya,

penetapan UKT kepada tiap mahasiswa berdasar kondisi ekonomi riil keluarga mahasiswa. Sehingga, besaran UKT yang diberikan sesuai dengan kemampuan finansial orang tua mahasiswa. "Jika ada perubahan kondisi ekonomi mahasiswa di tengah perjalanan akademik, mereka kami juga sudah menyediakan skema penurunan UKT, cicilan, hingga beasiswa," pungkasnya. **(dre/fat)**